

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
BUDAYA ORGANISASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
GURU SDIT AL BINA TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh
ERNI MUKTININGSIH
NIM 2005020008

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2022**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH,
BUDAYA ORGANISASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA
GURU SDIT AL BINA TOMONI KABUPATEN LUWU TIMUR**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)*



Oleh

ERNI MUKTININGSIH

NIM 2005020008

Pembimbing

- 1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.**
- 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Magister berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi serta Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang ditulis oleh Erni Muktiningsih Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2005020008, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 25 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat munaqasyah.

Palopo, 15 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|----------------------------------|---------------------------|---------|
| 1. | Dr. Edhy Rustam, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. | Lilis Suryani, M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. | Dr. H. Rustan Santaria, M.Hum. | Penguji I | (.....) |
| 4. | Dr. Masruddin, M.Hum. | Penguji II | (.....) |
| 5. | Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M. | Pembimbing I
/Penguji | (.....) |
| 6. | Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing II/
Penguji | (.....) |

Mengetahui :

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H.M. Suhri Abu Nawas, Lc. M.A.

Dr. Hasbi, M.Ag.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Muktiningsih
NIM : 2005020008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan dan atau kesalahan yang terdapat di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Erni Muktiningsih
NIM 2005020008

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah swt, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarganya.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul ***”Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur”***, terdapat kendala dan hambatan yang dialami oleh penulis, tetapi Alhamdulillah berkat dorongan semangat dan bimbingan berbagai pihak, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Dengan tersusunnya tesis ini, maka penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol sebagai Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar, S.H., M.H. sebagai Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., sebagai Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A., sebagai Wakil Rektor III, beserta seluruh jajarannya yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, dan sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan.

2. Bapak Direktur Pascasarjana IAIN Palopo dalam hal ini, Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. dan Dr. Edhy Rustam, M.Pd., sebagai wakil direktur Pascasarjana IAIN Palopo beserta seluruh jajarannya, atas segala sarana dan fasilitas yang diberikan serta motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Pascasarjana IAIN Palopo.
3. Bapak Dr. Hasbi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo.
4. Bapak Dr. Rustan Santaria, M.Hum., selaku penguji I dan Bapak Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Penguji II yang telah memberi masukan dan bimbingan dalam perbaikan hasil penelitian.
5. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M., selaku Pembimbing I dan Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Ag., selaku Pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan masukan, petunjuk, arahan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah swt membalas dengan kelebihan yang banyak.
7. Bapak H. Madehang, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di lingkungan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanannya dengan baik selama peneliti menjalani studi.
8. Segenap staf administrasi/pegawai kampus pascasarjana di lingkungan IAIN Palopo yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini.

9. Kepala SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur beserta segenap jajarannya yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian tesis penulis.
10. Penghargaan dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada ayahanda Abd. Malik dan ibunda Wartini yang telah mendidik penuh kasih sejak kecil dan atas segala jerih payah, kasih sayang, pengorbanan, baik materil maupun moril serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan ini.
11. Teristimewa dalam hidup penulis suami tercinta Asdar, S.Pd., M.Si., dan ananda Wafaa Zaahidah yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil yang mendorong penulis untuk tetap semangat dan berusaha menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman pascasarjana angkatan XVI terkhusus kelas MPI IAIN Palopo yang telah bersama-sama penulis dalam perkuliahan dan yang saling mendukung dalam penyelesaian tesis.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah di sisi Allah Swt, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Palopo, 5 Juni 2022

Penulis

Erni Muktiningsih
NIM 2005020008

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/.1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

نَزَّلَ	ditulis	Nazzala
الْبُرِّ	ditulis	Al birr

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

رَوْضَةٌ	ditulis	raudah
طَلْحَةَ	ditulis	talhah
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	Al madinah al munawwarah

D. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

E. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

SWT	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...:4	= QS Al Baqarah/2:4
HR	= Hadis Riwayat

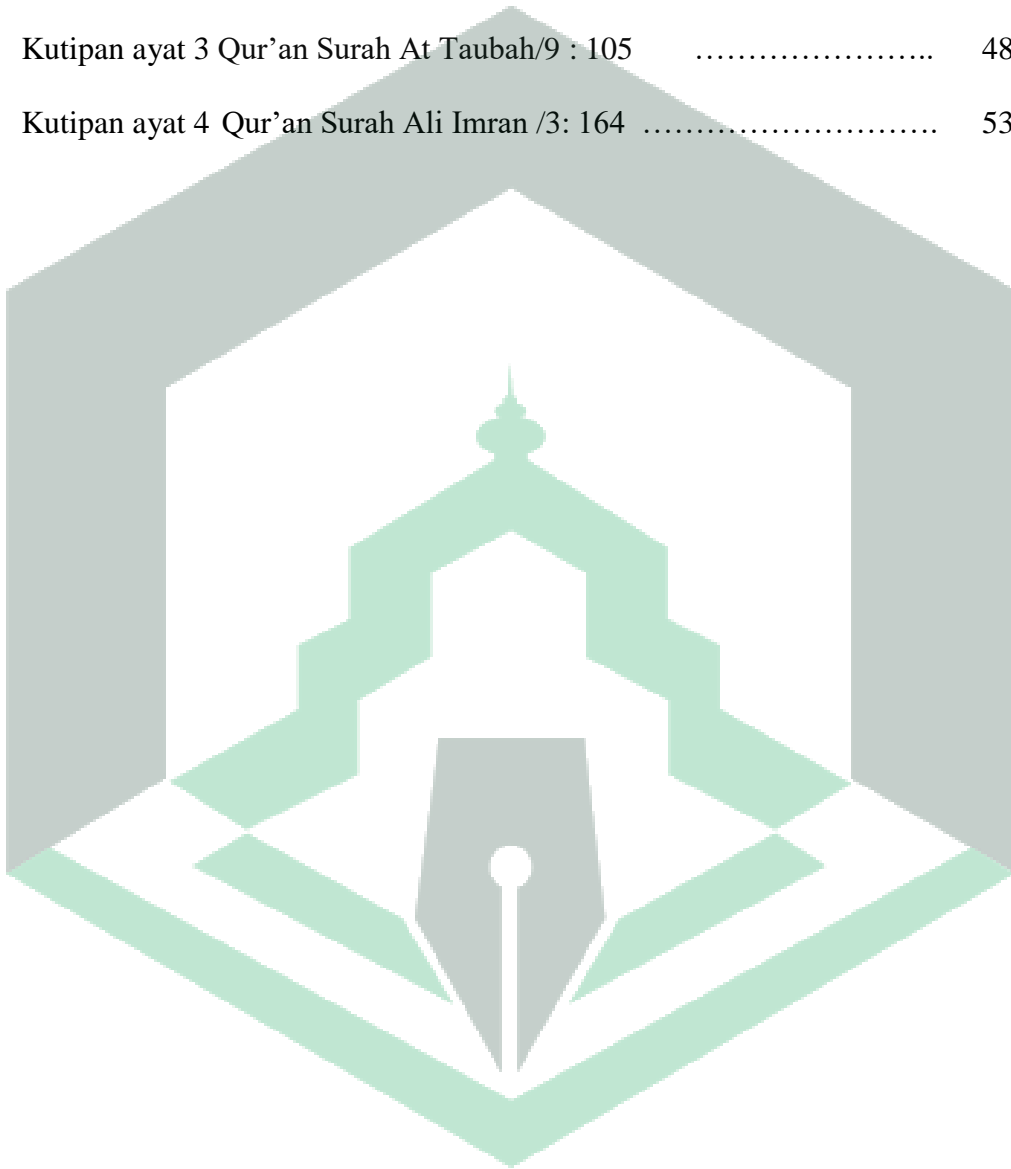
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xv
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Yang Relevan	10
B. Tinjauan Teoritis	16
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	16
2. Budaya Organisasi	33
3. Penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi	40
4. Kinerja Guru	46
5. Hubungan Antar Variabel	54
C. Kerangka Pikir	57
D. Hipotesis Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Definisi Operasional	63
D. Populasi dan Sampel	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65

F. Instrumen Penelitian	66
G. Uji Validitas dan Rabilitas Instrumen	70
H. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Hasil Penelitian	81
1. Deskripsi Umum SDIT Al Bina Tomoni	81
2. Deskripsi Responden Penelitian	82
3. Deskripsi Hasil Angket Berdasarkan Variabel	83
4. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	116
5. Pengujian Hipotesis	120
B. Pembahasan Hasil Penelitian	128
1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Luwu Timur	128
2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni	130
3. Pengaruh Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni	132
4. Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru..	133
5. Pengaruh Simultan Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru	134
6. Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni	136
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 Qur'an Surah Al Baqarah/2 : 30	18
Kutipan ayat 2 Qur'an Surah Al Mulk /67: 19	45
Kutipan ayat 3 Qur'an Surah At Taubah/9 : 105	48
Kutipan ayat 4 Qur'an Surah Ali Imran /3: 164	53



DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadis 1 Hadis tentang Pemimpin	20
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian	65
Tabel 3.2	Skala Likert	67
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	68
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen variabel Budaya Organisasi.....	69
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penggunaan TIK	69
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru	70
Tabel 3.7	Klasifikasi Tingkat Validitas instrumen berdasarkan nilai <i>Cronbach Alpha</i>	72
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas instrument Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	74
Tabel 3.9	Hasil Uji Reabilitas instrument variable Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	73
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas instrument Budaya Organisasi	74
Tabel 3.11	Hasil Uji Reabilitas instrument Budaya Organisasi	74
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas instrument Penggunaan TIK	75
Tabel 3.13	Hasil Uji Reabilitas instrumen Penggunan TIK	75
Tabel 3.14	Hasil Uji validitas variabel Kinerja Guru	76
Tabel 3.15	Hasil Uji Reabilitas instrument Kinerja Guru	76
Tabel 4.1	Profil Responden berdasarkan Usia	82
Tabel 4.2	Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	83
Tabel 4.3	Hasil uji normalitas menggunakan analisis statistic... ..	117

Tabel 4.4	Hasil uji linearitas gaya kepemimpinan kepala sekolah Terhadap kinerja guru.....	117
Tabel 4.5	Hasil uji linearitas budaya organisasi terhadap kinerja guru	118
Tabel 4.6	Hasil uji linearitas budaya organisasi terhadap kinerja guru	118
Tabel 4.7	Hasil uji kolinearitas Data	119
Tabel 4.8	Hasil uji t variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru	121
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi variabel Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Guru..	121
Tabel 4.10	Hasil uji analisis secara simultan.....	122
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru	123
Tabel 4.12	Hasil uji t variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru	123
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru	124
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Secara Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru	125
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru.....	125
Tabel 4.16	Hasil uji analisis secara simultan Budaya Organisasi dan penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru	126
Tabel 4.17	Hasil uji Koefisien determinasi budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru	126
Tabel 4.18	Hasil uji analisis secara simultan	127
Tabel 4.19	Hasil koefisien determinasi model summary.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema kerangka Pikir Penelitian	58
Gambar 3.1	Bagan Korelasi X1, X2, X3 dan Y	61
Gambar 4.1	Diagram hasil analisis deskriptif variabel penelitian ...	84
Gambar 4.2	Diagram persentase jawaban responden atas pernyataan 'kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati'	85
Gambar 4.3	Diagram persentase jawaban responden atas pertanyaan 'kepala sekolah mempunyai wewenang penuh terhadap kebijakan menyusun program kerja sekolah'	86
Gambar 4.4	Diagram persentase jawaban responden atas pertanyaan 'kepala sekolah menolak saran terkait cara kerja yang lebih efisien dalam menyelesaikan tugas'	86
Gambar 4.5	Diagram persentase jawaban atas pertanyaan 'kepala sekolah menyampaikan perintah dengan bahasa yang lembut, sopan dan simpatik'	87
Gambar 4.6	Diagram respon pertanyaan 'dalam mengambil keputusan kepala sekolah menjunjung tinggi musyawarah'	88
Gambar 4.7	Diagram persentase respon atas pertanyaan 'kepala sekolah mau menerima saran dan kritikan dalam rangka perbaikan kinerja'	88
Gambar 4.8	Diagram persentase respon pertanyaan kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keprofesian guru	89
Gambar 4.9	Diagram persentase jawaban pertanyaan Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh tanggungjawab	89
Gambar 4.10	Diagram persentase respon pertanyaan kepala sekolah memberikan kebebasan penuh dalam menyampaikan pendapat mengenai keputusan yang akan diambil	90

Gambar 4.11	Diagram persentase respon pertanyaan Kepala sekolah tidak memberikan komentar atas kekurangan guru dalam mengajar	90
Gambar 4.12	Diagram persentase jawaban pertanyaan kepala sekolah melimpahkan tanggungjawab kepada guru jika ada kesalahan kerja yang dibuat	91
Gambar 4.13	Diagram persentase respon pertanyaan ‘melakukan inovasi dalam pekerjaan’	92
Gambar 4.14	Diagram persentase respon pernyataan ‘siap mengambil resiko dalam pekerjaan’	92
Gambar 4.15	Diagram persentase respon pernyataan ‘didukung oleh organisasi dalam mengambil resiko dan mengembangkan ide-ide	93
Gambar 4.16	Diagram persentase respon pernyataan ‘mengerjakan pekerjaan dengan teliti’	93
Gambar 4.17	Diagram persentase respon pertanyaan ‘melakukan analisis dalam pekerjaan’	94
Gambar 4.18	Diagram persentase respon pernyataan ‘memperhatikan pada hal-hal detail pekerjaan’	95
Gambar 4.19	Diagram persentase respon pernyataan ‘bekerja menekankan pada hasil yang optimal’	95
Gambar 4.20	frekuensi respon pernyataan ‘diberi kebebasan untuk menentukan langkah yang saya tempuh dalam pekerjaan’	96
Gambar 4.21	frekuensi respon pernyataan ‘selalu menekankan pada kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas’	96
Gambar 4.22	Diagram persentase respon pernyataan ‘terlibat dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat kerja sekolah’	97
Gambar 4.23	Diagram persentase respon pertanyaan ‘merasa lebih ringan jika pekerjaan dilakukan secara bersama’	97
Gambar 4.24	Diagram persentase frekuensi respon pertanyaan ‘bekerja selalu menekankan pada kolaborasi tim’	98
Gambar 4.25	Diagram persentase respon pertanyaan ‘melaksanakan pekerjaan dengan cepat’	98

Gambar 4.26	Diagram persentase respon pertanyaan ‘agresif dalam bekerja	99
Gambar 4.27	Diagram persentase respon pernyataan ‘kompetitif dalam pekerjaan’	99
Gambar 4.28	Diagram persentase respon pernyataan ‘menyesuaikan keadaan dalam pekerjaan	100
Gambar 4.29	Diagram persentase respon pertanyaan ‘merasa nyaman dengan organisasi sekolah’	100
Gambar 4.30	Diagram persentase respon atas pertanyaan Mengoperasikan komputer/laptop dalam menunjang proses pembelajaran	101
Gambar 4.31	Diagram persentase respon atas pertanyaan melakukan print out file yang diperlukan dalam proses belajar mengajar	102
Gambar 4.32	Diagram persentase respon atas pertanyaan menghubungkan laptop/PC dengan LCD Player sebagai media pembelajaran	102
Gambar 4.33	Diagram Persentase respon pertanyaan menggunakan Ms Word dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.....	103
Gambar 4.34	Diagram persentase respon pertanyaan menggunakan MS Excel untuk mengolah hasil evaluasi belajar	103
Gambar 4.35	Diagram persentasi respon pernyataan menggunakan MS power point dalam melakukan presentasi	104
Gambar 4.36	Diagram persentasi respon pernyataan menggunakan MS power point dalam melakukan presentasi	104
Gambar 4.37	Diagram persentase respon pernyataan menggunakan zoom dalam pembelajaran daring	105
Gambar 4.38	Diagram Persentase respon pernyataan membuat video pembelajaran	105
Gambar 4.39	Diagram persentase respon pernyataan membuat video pembelajaran	106

Gambar 4.40	Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan google classroom dalam penyampaian materi pembelajaran daring	106
Gambar 4.41	Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan google classroom dalam mengumpulkan tugas	107
Gambar 4.42	Diagram persentase respon pertanyaan memproses nilai di aplikasi e-rapor	107
Gambar 4.43	Diagram persentase respon pernyataan mendokumentasikan atau menyimpan file administrasi pembelajaran ke dalam google drive	108
Gambar 4.44	Diagram persentase respon pernyataan merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakteristik peserta didik	109
Gambar 4.45	Diagram persentase respon pertanyaan menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir	109
Gambar 4.46	Diagram persentase respon pernyataan merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	110
Gambar 4.47	Diagram persentase respon pernyataan memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi	110
Gambar 4.48	Diagram persentase respon pertanyaan memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi	111
Gambar 4.49	Diagram persentase respon pernyataan menguasai materi pelajaran	112
Gambar 4.50	Diagram persentase respon pernyataan menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran efektif	112
Gambar 4.51	Diagram persentase respon pernyataan memanfaatkan sumber atau media pembelajaran	113
Gambar 4.52	Diagram persentase respon pertanyaan memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran	113
Gambar 4.53	Diagram persentase respon pertanyaan menggunakan bahasa yang benar dan tepat.....	114
Gambar 4.54	Diagram persentase respon pertanyaan mengakhiri pembelajaran dengan efektif	114

Gambar 4.55	Diagram persentase respon pertanyaan merancang alat evaluasi.....	115
Gambar 4.56	Diagram persentase respon pernyataan menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian.....	115
Gambar 4.57	Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan dan masukan Validator
- Lampiran 3 : Data Rekap Hasil Kuesioner
- Lampiran 4 : Uji validitas dan Reabilitas instrumen Variabel X1
- Lampiran 5 : Uji validitas dan Reabilitas instrumen Variabel X2
- Lampiran 6 : Uji validitas dan Reabilitas instrumen Variabel X3
- Lampiran 7 : Uji validitas dan Reabilitas instrumen Variabel Y
- Lampiran 8 : Statistik Deskripsi Variabel X1
- Lampiran 9 : Statistik Deskripsi Variabel X2
- Lampiran 10 : Statistik Deskripsi Variabel X3
- Lampiran 11 : Statistik Deskripsi Variabel Y
- Lampiran 12 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 13 : Uji Regressi
- Lampiran 14 : Tabel t student
- Lampiran 15 : Tabel F
- Lampiran 16 : Tabel r
- Lampiran 17 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Hasil Penelitian

ABSTRAK

Erni Muktiningsih, 2022. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SDIT Al Bina Tomni Luwu Timur” Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo dibimbing oleh Ahmad Syarief Iskandar dan Hj. St. Marwiyah

Kata Kunci : gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, teknologi informasi dan komunikasi, kinerja guru

Penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni.

Desain penelitian yang digunakan adalah *expost facto korelasional* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif serta menggunakan analisis regresi berganda. Variable penelitian terdiri dari 3 variable dependen yaitu Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3). Variable dependen yang digunakan adalah kinerja guru (Y). data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala likert (5 skala) terhadap 50 responden sebagai sampel yang dihitung dengan formula Slovin dari populasi guru sebanyak 57 orang. Data sekunder dikumpulkan dokumentasi di lokasi penelitian. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Uji klasik menggunakan uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial, menggunakan uji T dan uji Simultan menggunakan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh parsial masing-masing variable independen adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 61,4%, budaya organisasi (X2) sebesar 44,6%, dan Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar (X3) 28,6%. Secara simultan variable Gaya Kepemimpinan dan Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 67,2%, variable budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 61,8%. Ketiga variable independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDIT Al Bina dengan kontribusi sebesar 54,7%.

ABSTRACT

Erni Muktiningsih, 2022. "The Influence of Principal Leadership Style, Organizational Culture, Use of Information and Communication Technology on Teacher Performance at SDIT Al Bina Tomni Luwu Timur" Thesis of the Master of Islamic Education Management Study Program Postgraduate Islamic Religion Institute Palopo was guided by Ahmad Syarief Iskandar and Hj. St. Marwiyah

Keywords: principal's leadership style, organizational culture, information and communication technology, teacher performance

This study discusses how much influence the principal's leadership style, organizational culture, use of information and communication technology has on teacher performance at SDIT Al Bina Tomoni. The purpose of this study was to analyze the influence of the principal's leadership style, organizational culture, use of information and communication technology on teacher performance at SDIT Al Bina Tomoni.

The research design used was *expost facto* correlation with a quantitative descriptive approach using multiple regression analysis. The research variable consists of 3 dependent variables, namely the Principal's Leadership Style (X1), Organizational Culture (X2) and the Use of Information and Communication Technology (X3). The dependent variable used is teacher performance (Y). The data used are primary data and secondary data. Primary data were collected using a Likert scale questionnaire (5 scales) to 50 respondents as a sample calculated by the Slovin formula from a population of 57 teachers. Secondary data collected documentation at the research site. Data analysis was done by descriptive analysis. Classical test and hypothesis testing using partial test, using T test and Simultaneous test using F test.

The results showed that the influence of each independent variable was the principal's leadership style (X1) by 25%, organizational culture (X2) by 25%, and the use of Information and Communication Technology (X3) 22.6%. Simultaneously, the variables of leadership style and organizational culture have a positive and significant effect on teacher performance with a contribution of 67.2%, organizational culture variables and the use of ICT simultaneously have a positive and significant impact on teacher performance with a contribution of 61.8%. The three independent variables simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance at SDIT Al Bina with a contribution of 54.7%.

نبذة مختصرة

إرني موكتينجسيه ، 2022. "تأثير أسلوب القيادة الرئيسية ، الثقافة التنظيمية ، استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على أداء المعلم في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة البناء طمون أطروحة ماجستير في برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي للدراسات العليا معهد الدين الإسلامي بالوبو بواسطة أحمد سيارييف اسكندر و الحجة. ستي مروية

الكلمات المفتاحية: أسلوب قيادة مدير المدرسة ، الثقافة التنظيمية ، تكنولوجيا المعلومات والاتصالات ، أداء المعلم

تناقش هذه الدراسة مدى تأثير أسلوب القيادة لدى المدير ، والثقافة التنظيمية ، واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على أداء المعلم في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة البناء طمون. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل تأثير أسلوب القيادة للمدير ، والثقافة التنظيمية ، واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على أداء المعلمين في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة البناء طمون.

كان تصميم البحث المستخدم هو عرض الارتباط الواقعي بالمنهج الوصفي الكمي باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. يتكون متغير البحث من 3 متغيرات تابعة ، وهي أسلوب القيادة للمدير (X1) ، والثقافة التنظيمية (X2) واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (X3). المتغير التابع المستخدم هو أداء المعلم (ص). البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم جمع البيانات الأولية باستخدام استبيان مقياس ليكرت (5 مقاييس) إلى 50 مستجيبًا كعينة محسوبة بواسطة معادلة سولوفين من مجتمع مكون من 57 معلمًا. جمع البيانات الثانوية التوثيق في موقع البحث. تم تحليل البيانات عن طريق التحليل الوصفي. الاختبار الكلاسيكي واختبار الفرضيات باستخدام الاختبار الجزئي باستخدام اختبار T والاختبار المتزامن باستخدام اختبار F.

وأظهرت النتائج أن تأثير كل متغير مستقل كان أسلوب قيادة مدير المدرسة (X1) بنسبة 27.5٪ ، والثقافة التنظيمية (X2) بنسبة 37.6٪ ، واستخدام تقنية المعلومات والاتصالات (X3) بنسبة 28.8٪. في الوقت نفسه ، تؤثر المتغيرات الثلاثة المستقلة على أداء المعلم في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة البناء طمون بناءً على اختبار F بقيمة حساب $F < (18.542)$ الجدول (2.80). خلصت هذه الدراسة إلى أن أسلوب القيادة الرئيسي المتغير المستقل (X1) ، والثقافة التنظيمية (X2) ، واستخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات (X3) يؤثران في نفس الوقت على أداء المعلم المتغير التابع (Y) في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة البناء طمون لوو شرق مع بنسبة 54.7٪.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap jenis organisasi, baik itu perusahaan swasta, lembaga publik, atau organisasi swasta, unsur manusia merupakan komponen penting. Demikian pula manusia merupakan faktor utama yang menentukan berhasil atau tidaknya lembaga pendidikan (sekolah) dalam mencapai tujuannya. Lebih khusus, signifikansi peran yang dimainkan oleh sumber daya manusia dapat diukur dengan melihat seberapa baik sumber daya tersebut menyelesaikan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepada mereka. “Kinerja adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya berdasarkan kompetensi, pengalaman, ketekunan, dan waktu”.¹

Dalam proses menggerakkan orang lain untuk melaksanakan manajemen, aspek yang paling krusial untuk diperhatikan adalah kualitas pemimpinnya. Pimpinan organisasi menetapkan arah dan tujuan organisasi, serta memberikan arahan dan membina iklim yang kondusif bagi pelaksanaan prosedur administrasi secara keseluruhan. "Kegagalan lembaga untuk mencapai tujuan mereka mungkin merupakan hasil dari kesalahan kepemimpinan," tulis Burhanuddin dalam Miftahul Arifin.² Untuk memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi tujuan

¹Nawawi, H. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h.64.

²Miftahul Arifin, “*Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran*” (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.3.

organisasi, seorang pemimpin harus mampu memobilisasi dan mengoptimalkan sumber daya organisasi di bawah arahnya.

“Kepemimpinan, adalah kemampuan mempengaruhi, mendorong, melindungi, membimbing, bertindak, mengarahkan, dan bahkan membuat orang atau kelompok melakukan sesuatu untuk membantu mereka mencapai tujuan tertentu.”³

Ada korelasi antara pemimpin sekolah dan seberapa baik kinerjanya. Mereka harus tahu bagaimana menggunakan untuk mencapai tujuan dan visi mereka. Menurut Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard: Ada tiga hal yang terkait kepemimpinan : (a) bimbingan dan arahan yang diberikan pemimpin, (b) dukungan yang diberikan pemimpin, dan (c) pengikut yang siap atau cukup dewasa untuk melakukan pekerjaan, fungsi, atau tujuan tertentu.⁴

Faktor lain yang turut serta mempengaruhi kinerja adalah budaya organisasi. Budaya organisasi sekolah mencakup peran guru sebagai fasilitator pada kegiatan pembelajaran. Budaya organisasi sekolah sangat penting untuk keberlangsungan sekolah. Karena budaya organisasinya yang khas, menjadi pembeda dari sekolah lainnya. Organisasi dengan budaya positif memiliki citra publik yang positif, dan sebaliknya jika budaya organisasi buruk akan membawa dampak buruk ke citra sekolah.⁵

³Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: CV Alfabeta, cet.1, 2008), h. 132.

⁴Paul Hersey and Kenneth Blanchard, *Management of Organizational Behavior; Utilizing Human Resources 5th Edition*, (New Jersey ; Englewood Clifts, 1988), h. 170.

⁵Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 1.

Ada 2 bagian yang memainkan peran penting di sekolah, yaitu bagian budaya dan bagian struktur. Struktur mencerminkan kepentingan relatif, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing bagian sekolah. Budaya mengacu pada nilai, norma, sikap, dan perilaku komponen sekolah yang mendukung kerangka yang telah ditetapkan. Sebagaimana pernyataan Suharsaputra yang dikutip Darusman.⁶

Budaya organisasi memiliki dampak besar pada cara setiap orang dalam organisasi bertindak. Rencana dan arah yang kuat untuk membentuk budaya harus ditetapkan oleh organisasi sehingga semua orang di dalamnya mengikutinya. Kepemimpinan organisasi memiliki kekuatan untuk mengubah pikiran para karyawannya.. Inilah yang dikatakan Moorhead dalam Fattah, personil dalam organisasi lebih mungkin untuk melakukan hal yang benar jika organisasi ditangani dengan benar.⁷

Potensi dan tantangan belajar siswa hanya dapat ditemukan oleh guru yang memiliki kompetensi pedagogik. Untuk menjadi panutan bagi siswanya, seorang guru perlu memiliki kepribadian yang mampu menginspirasi mereka. Kemampuan seorang guru untuk menerapkan standar profesional adalah yang dianggap sebagai bukti profesionalismenya. Kompetensi sosial seorang guru adalah kemampuannya

⁶Darusman dkk (2020), “Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru di SD Gugus 10 Kota Prabumulih”, *Journal of Education Research*, volume 1 no.2 (2020), DOI : <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.20>

⁷Fattah, A. H. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri)*. (Yogyakarta: Elmatara, 2019).

dalam berinteraksi dengan siswa dan keluarganya serta dengan rekan sejawat dan lingkungan sekitarnya.⁸

Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah salah satu komponen dalam membantu guru meningkatkan kompetensinya. Penggunaan TIK dalam pembelajaran bagian dari kompetensi pedagogik, penggunaan TIK untuk berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja merupakan kompetensi sosial.

Karena guru adalah garis depan pendidikan, maka kinerja dalam pembelajaran menjadi penting untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹ Kualitas kinerja guru berdampak pada hasil belajar siswa. Kinerja seorang guru terkait dengan kompetensi alami mereka dan harus dikuasai. Untuk mencapai prestasi pendidikan, guru harus mampu secara konsisten meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru di kelas diukur dengan tiga indikator, yaitu: (1) penyusunan RPP; (2) pelaksanaan pelajaran; dan (3) evaluasi atau penilaian terhadap tindakan mengajar yang ditampilkan guru sebelum, selama, atau setelah pelajaran.¹⁰

Berdasarkan temuan observasi awal peneliti di SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur, peneliti memperoleh informasi untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah melakukan berbagai strategi seperti pengawasan, pembinaan, dan pendampingan, serta mengintegrasikan guru dalam pelatihan online dan offline.,

⁸Feralys Novauli, M., Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri 1 dalam kota Banda Aceh, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Program Pasca Sarjana Unsyiah, no. 1 (2015) : h. 45 – 67.

⁹Masana, S. *Budaya dan Kinerja Organisasi*. (Surabaya: Fokus Media, 2012), h.97.

¹⁰Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo, 2014), h, 19.

Program sekolah dirancang dengan kerja sama yang erat antara kepala sekolah, guru dan komite. Sehingga semua stake holder dapat berperan serta dalam mengembangkan sekolah.

Sementara itu beberapa guru yang diwawancara menyatakan mereka merindukan sosok pemimpin yang bisa menjadi teladan baik dalam sikap maupun dalam kinerja, memahami jiwa guru-guru milenial, dan lebih sering memberikan apresiasi yang baik atas apa yang telah dilaksanakan oleh para guru tersebut.

Dalam rangka mengimplementasikan visi sekolah, SDIT Al Bina mengembangkan budaya organisasi yang sesuai dengan visi sekolah. Budaya organisasi tersebut adalah ilmu, amal, dan ukhuwah. Budaya organisasi disosialisasikan setiap awal tahun pelajaran melalui kegiatan workshop. Budaya dasar yang dikembangkan sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam.¹¹

Wakil kepala sekolah bidang kurikulum menyatakan sekolah telah menetapkan prosedur standar dalam pengajaran yaitu guru mengumpulkan administrasi perencanaan pengajaran (RPP) ke dalam *google drive* sekolah sehari sebelum waktu pengajaran, namun masih ditemui beberapa guru belum memasukkan RPP ke dalam *google drive*,¹² masih ditemui guru belum membuat perencanaan pembelajaran, masih ditemui guru mengandalkan RPP teman sejawat. Terkait kehadiran di sekolah sebagian besar guru telah hadir sesuai dengan ketentuan sekolah, namun masih ada yang terlambat tiba di sekolah. Penerapan budaya keislaman di SDIT Al Bina diantaranya adalah melaksanakan shalat dhuha

¹¹Wawancara dengan kepala sekolah, (6 Desember 2021)

¹²Muliati, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (6 Desember 2021)

di setiap pagi sebelum proses pembelajaran, baik siswa ataupun guru, puasa sunnah 2 kali dalam sebulan, serta tilawah 1 juz perhari. Namun faktanya beberapa guru belum sepenuhnya melaksanakan budaya tersebut.

Dalam hal penggunaan TIK masih ada guru belum terbiasa dan belum optimal memanfaatkan teknologi informasi baik dalam pembuatan media pembelajaran maupun dalam laporan evaluasi hasil pembelajaran, khususnya guru-guru pemula.

Berdasarkan observasi awal tersebut peneliti menduga cara atau gaya kepala sekolah dalam memimpin akan berdampak pada kinerja guru dan tentunya akan berdampak pula terhadap keberhasilan sekolah. Ketika kepemimpinan kepala sekolah lebih berhasil, didukung penegakan budaya sekolah, dan diikuti oleh kemampuan guru dalam penggunaan TIK, maka hal tersebut akan membuat guru lebih bersemangat dalam bekerja dan tentunya berefek terhadap peningkatan kinerja guru.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan penggunaan TIK serta pengaruhnya terhadap kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?

2. Apakah budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?
3. Apakah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?
4. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?
5. Apakah budaya organisasi dan penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?
6. Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Menganalisis pengaruh parsial gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni di Kabupaten Luwu Timur.
2. Menganalisis pengaruh parsial budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.
3. Menganalisis pengaruh parsial penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.

4. Menganalisis pengaruh simultan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur
5. Menganalisis pengaruh simultan budaya organisasi dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur
6. Menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan kemampuan TIK secara simultan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dengan kata lain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain maupun bagi diri sendiri. Manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menguji teori-teori manajemen pendidikan yang terkait dengan dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Memberi dampak konstruktif bagi :

- a. Kepala Sekolah, dapat menambah wawasan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan teknologi informasi. Sehingga kepala sekolah bias mengadopsi kegiatan penerapan gaya kepemimpinan, pengawalan budaya organisasi, dan peningkatan kemampuan TIK dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

- b. Guru SDIT Al Bina Tomoni, diharapkan bisa dimanfaatkan untuk pertimbangan pengembangan budaya organisasi dan penguasaan TIK sebagai sebuah usaha meningkatkan kinerja guru.
- c. Penulis, diharapkan bisa dimanfaatkan untuk bahan kajian penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru, dan pengembangan budaya organisasi serta penguasaan TIK dalam peningkatan kinerja guru.
- d. Peneliti dan pemerhati pendidikan, sebagai informasi tambahan dalam upaya memunculkan gagasan gaya kepemimpinan yang lebih mendalam dan komprehensif di masa depan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Pemaparan penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan gambaran ataupun perbandingan terhadap penelitian yang pernah dilakukan yang memiliki kemiripan, agar terhindar dari kesamaan. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dori Rafli, berjudul Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Solok. Jenis Penelitian berupa penelitian lapangan dengan pendekatan korelasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan supervisi terhadap kinerja guru sebesar 35,1%, sedangkan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara parsial berpengaruh sebesar 25,8% terhadap kinerja guru. Sedangkan secara simultan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 40,8%.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alexander Nova tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi serta pengaruhnya terhadap Kinerja Guru. Penelitian dilakukan di SD Negeri Gugus 1 Baskara Sumirat Semarang.

¹Dori Rafli, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Solok*, (Tesis Pascasarjana IAIN Batu Sangkar, 2021), h.128.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 85,6% dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 84,5%. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah memiliki dampak besar pada seberapa baik guru melakukan pekerjaan mereka. Jadi, untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus berusaha menggunakan perilaku kepemimpinan partisipatif. Kepala sekolah juga perlu belajar lebih banyak dan meningkatkan keterampilannya tentang jenis kepemimpinan ini, baik sendiri maupun dengan bantuan kantor sekolah atau kelompok lain.²

3. Penelitian Syamsu Kamaruddin dkk, tentang “Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Religius pada SDIT di Kota Makassar”

Dalam penelitian ini, terdapat empat gaya kepemimpinan yang dikembangkan dalam item pertanyaan berupa gaya kharismatik, gaya otoriter, gaya demokratis, dan gaya moralis. Gaya ini terdapat dalam semua tipe kepala sekolah di lokasi penelitian. Namun, tidak ada kepala sekolah yang memiliki satu jenis gaya kepemimpinan melainkan selalu campuran atau kombinasi dua atau tiga gaya. Tetapi, di antara gaya campuran tersebut ada yang dominan dan ada yang tidak

²Alexander Nova Vernando, Erlitawati Kaharudin, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Baskara Sumirat Semarang”, *ECONBANK Journal of Economics and Banking*, Volume 2 No. 2 Oktober 2020, h.7, <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.99>.

dominan. Gaya yang dominan itulah sebagai karakter utamanya, selain itu hanyalah pelengkap.³

4. Penelitian Patoni berjudul Pengaruh Leader Member Exchange, dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemimpin Anggota Bursa, dan keahlian teknologi informasi terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Data Penelitian diperoleh dari kuisioner yang disebarakan langsung kepada 95 guru SMP se-Kabupaten Purwakarta. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial member exchange leader berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Purwakarta sebesar 54,40%, dan keahlian teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Purwakarta sebesar 49,30%. Secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pemimpin pertukaran anggota dan keahlian teknologi informasi terhadap kinerja guru SMP di

³Kamaruddin, Wahira, Ansar, “ Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Religius pada SDIT di Kota Makassar,” *Research and community service Institute*, ed.7 (2021) h.1509 , <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/25347/12724>.

kabupaten Purwakarta sebesar 64,21% dan sisanya 35,79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.⁴

5. Penelitian Miftahul Arifin, tentang Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kinerja guru di SMPN 2 Paciran dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan motivasi.

Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis alur dan rumus regresi linier berganda dalam analisis data. Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di SMPN 2 Paciran yang termasuk dalam populasi penelitian ini berjumlah 46 orang, instrumen utamanya berupa angket, sedangkan instrumen pendukung dalam bentuk observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi memiliki hubungan dengan tingkat signifikansi sedang terhadap kinerja tenaga pendidik. Budaya organisasi erat kaitannya dengan kinerja tenaga pendidik, dimana budaya yang dikembangkan adalah budaya religius. Sedangkan Kepemimpinan Kepala sekolah tidak berpengaruh secara langsung karena kepemimpinan terpusat pada kiai. Motivasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja tenaga pendidik.⁵

⁴Patoni, Pengaruh *Leader Member Exchange*, dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta Eqien: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, volume 7 no.2 (September 2020), 52 – 61. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.139> .

⁵Miftahul Arifin, “*Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran*” (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. vii.

6. Hasil penelitian Mustafa tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru MTsN se Malang Raya” Menemukan bahwa lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi kerja memiliki korelasi atau pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru, maka dibutuhkan motivasi dan pelayanan yang baik kepada guru agar terjadi peningkatan terhadap kinerja guru. Tentunya hal tersebut tidak bisa dilepaskan dari peranan dan perhatian kepala sekolah.⁶
7. Hasil Penelitian Bonita berjudul Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunung Kidul. Jenis penelitian berupa *ex post facto*, dilakukan pada empat SMK yang menerapkan Kurikulum 2013 di kabupaten Gunung Kidul. Pengambilan sampel dilakukan secara random dengan populasi sebanyak 377 dan sample sejumlah 191 guru. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial memberi pengaruh terhadap pemanfaatan TIK sebesar 31,5%, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK sebesar 36,8%, kesesuaian tugas berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK sebesar 23,5%, harapan hasil tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK dan pemanfaatan TIK berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 26,8%.⁷

⁶Mustafa, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru MTsN se Malang Raya*, Tesis, (Tesis Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), h.20.

⁷Bonita Destiana, “Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan pengaruhnya terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunung Kidul”, *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no 3 (2013); h. 285.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, peneliti merangkum persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No.	Peneliti, judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Rafli, Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru	Menganalisis kinerja guru dari sudut kepemimpinan kepala sekolah	Rafli menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dengan sample penelitiannya adalah guru SMA sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel bebas dengan 1 variabel terikat dengan sampel penelitian guru SD dan SMP
2.	Alexander Nova, tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Baskara Sumirat Semarang.	Memiliki 3 variabel yang sama yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah, budaya organisasi, dan kinerja, sampel yang digunakan berasal dari satu sekolah,	Alexander menggunakan 3 variabel, peneliti menggunakan 4 variabel
3.	Syamsu Kamaruddin, <i>Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Religius pada SDIT di Kota Makassar</i> ”	Menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dengan pendekatan kuantitatif	Sampel yang diambil Syamsu K dari beberapa sekolah, peneliti hanya 1 sekolah
4.	Patoni, Pengaruh Leader Member Exchange, dan Keahlian Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta.	Menggunakan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru	Patoni menggunakan sampel guru SMP, peneliti menggunakan sampel guru SD
5.	Miftahul Arifin, “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran”	Menganalisis beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan	Salah satu variabel yang diukur Miftahul Motivasi, peneliti menggunakan variabel penggunaan TIK

6.	Mustafa (2020) tentang “Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru MTsN se Malang Raya”	Menganalisis kinerja guru dengan salah satu variabelnya adalah budaya organisasi, menggunakan pendekatan kuantitatif	Mustafa menggunakan variabel Lingkungan kerja dan motivasi kerja, peneliti menggunakan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan penggunaan TIK.
7	Bonita, “Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Gunung Kidul”	Memiliki kesamaan dalam jenis penelitian dan pendekatan, 2 variabel yang sama yaitu pemanfaatan TIK dan Kinerja Guru	Bonita hanya menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, peneliti menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat

B. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis ini bertujuan untuk mengungkapkan teori yang berkaitan dengan topik penelitian dengan variabel yang diukur, teknik dan metode yang digunakan. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada tinjauan teoritis ini akan menjelaskan beberapa teori dan metode serta temuan-temuan pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan TIK dan kinerja guru.

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin adalah penanggungjawab terbesar dalam organisasi yang dipimpinnya. Selain itu, pemimpin juga memiliki peranan lain dalam sebuah organisasi. Namun, sebelum memahami arti pentingnya pemimpin, tentu saja harus memahami apa yang disebut dengan pemimpin terlebih dahulu. Gardner dalam Husaini Usman menyatakan “Pemimpin adalah orang-orang yang menjadi contoh, mempengaruhi perilaku pengikutnya secara nyata melalui sejumlah perasaan-

perasaan signifikan pengikutnya”.⁸ Dari pendapat Gardner tersebut, pemimpin adalah orang yang menjadi panutan bagi bawahannya. Agar menjadi panutan yang baik maka pemimpin harus memberikan contoh sikap dan perilaku yang positif.

Pemimpin formal dan pemimpin nonformal adalah dua jenis pemimpin yang dapat ditemukan dalam organisasi. Pemimpin formal adalah mereka yang memegang posisi kekuasaan karena mereka dipilih oleh pihak yang berwenang. Pemimpin non-formal, adalah mereka yang dipilih oleh badan non formal. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mengambil kendali organisasi untuk melayani dalam kapasitas itu. Sedangkan kepemimpinan adalah suatu tindakan.

Hadari Nawawi dan Martini Hadari dalam Miftahul Arifin, menyatakan “ditinjau dari segi organisasi kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memotivasi sekelompok orang (dua orang atau lebih) untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama”.⁹ Kepemimpinan adalah salah satu topik yang paling menarik untuk dibahas. Sesuai dengan namanya, seorang pemimpin yang karismatik memiliki rasa hormat dan kekaguman dari orang-orang di sekitarnya. Jadi kepemimpinan didefinisikan menurut perspektif yang melihatnya, dan perspektif tersebut bisa dari berbagai sudut, termasuk pendidikan, sosial-ekonomi, budaya, struktural, dan non-struktural.

⁸Husaini Usman, *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. (Yogyakarta: UNY Press. 2012), h.1.

⁹Miftahul Arifin, “*Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran*” Tesis, (IAIN Sunan Ampel, 2018), h.10.

Veithzal Rivai menyatakan bahwa “kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi penentuan tujuan organisasi, mendorong perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, dan mempengaruhi perbaikan kelompok dan budayanya”¹⁰ dalam arti luas sebagai definisi kepemimpinan. Karena tujuan organisasi ditujukan secara kolektif, pemimpin hanya dapat mempengaruhi perumusan tujuan dan memimpin dalam musyawarah dan pengambilan keputusan, yang berarti bahwa pemimpin memiliki pengaruh tetapi tidak sepenuhnya memiliki kekuasaan. Setelah tujuan ditetapkan, tugas pemimpin adalah menginspirasi timnya dan mempengaruhi organisasi yang dipimpinnya agar berjalan lancar guna mencapai tujuan yang telah ditentukan seefisien mungkin.

Menurut pendapat Sondang P. Siagian kepemimpinan merupakan inti dari manajemen karena kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat (manusia dan alat-alat) dalam suatu organisasi.¹¹ Kepemimpinan merupakan salah satu penentu dalam pencapaian tujuan organisasi.

Dari beberapa sudut pandang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi atau mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

¹⁰Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* . (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2004), h.2.

¹¹Sondang P. Siagian , *Eksekutif yang Efektif*, (Jakarta: H.Masagung, 1994), h.36.

Dalam Islam istilah kepemimpinan sering diidentikkan dengan istilah khilafah dan orangnya disebut khalifah dan Ulil Amri yang orangnya disebut Amir (pemegang kekuasaan).¹²

Allah berfirman dalam QS Al-Baqarah /2 : 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat : sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata : mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman : “sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹³

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang (manusia) mempunyai tugasnya masing-masing sebagai khalifah di muka bumi. Setiap manusia bertanggungjawabkan semua perbuatannya selaku khalifah untuk membangun dan memakmurkan bumi.

Suatu organisasi tentu mempunyai pemimpin, dan setiap pemimpin bertanggungjawab atas kaum yang dipimpinnya, sebagaimana disebutkan dalam hadits :

¹²Imam Suprayogo, *Reformulasi Visi Pendidikan Islam*, (Malang : STAIN Press, 1999), h.162.

¹³Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an yang disempurnakan oleh Lajnah Pentasbhih Mushaf Al Qur'an (Jakarta; Darus Sunnah, 2002), h. 7.

حدثنا الليث عن نافع عن ابن عمر عن النبي - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ « أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ » (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)¹⁴

Artinya :

telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' dari Ibnu Umar dari Nabi shallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda : “ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggungjawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggungjawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggungjawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suami dan anak-anaknya, dan dia bertanggungjawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggungjawab atas harta tersebut. setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggungjawab atas kepemimpinannya” (HR. Muslim).

Hadis tersebut menjelaskan bahwa setiap pemimpin memiliki tanggungjawab terhadap apa yang dipimpinnya, dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin sebuah sekolah bertanggungjawab terhadap guru dan siswa yang ada pada sekolah tersebut.

b. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam hubungan dengan misi pendidikan, kepemimpinan dapat diartikan sebagai usaha kepala sekolah dalam memimpin, mempengaruhi, dan memberikan bimbingan kepada para personil pendidikan sebagai bawahan agar tujuan

¹⁴Muslim, Abu Husain bin Hajjaj, Alqusyairi Annaishaburi, *Shahih Muslim, Kitab Kepemimpinan*, Penerbit Darul Fikri, juz 2, No.1829, Bairut-Libanon, 1993 M.

pendidikan dan pengajaran dapat tercapai melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan.¹⁵

Kepala sekolah berperan menggerakkan seluruh aktifitas pendidikan, keberhasilan program sekolah ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah. Kepemimpinan di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, oleh karena itu peran kepala sekolah sangat penting.

Menurut Mulyasa,¹⁶ kepala sekolah berperan sebagai pimpinan dengan menjalankan fungsi :

1) Kepala sekolah sebagai educator

Sebagai educator kepala sekolah berperan menciptakan iklim sekolah yang kondusif melakukan pembinaan kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada tenaga kependidikan dan melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class dan mengadakan program.

2) Kepala sekolah sebagai manajer

Sebagai manajer, kepala sekolah mendayagunakan sumber daya yang tersedia untuk mampu menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di sekolah, berpikir kritis dan konseptual, bertindak sebagai perantara dalam menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat di sekolah.. Mendorong partisipasi seluruh guru dan

¹⁵Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h.70.

¹⁶Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2009), h. 98.

staf sekolah dalam setiap aspek operasional sekolah (partisipatif). Memiliki kemampuan menetapkan program, mengatur karyawan, memberdayakan pendidik, dan memanfaatkan sumber daya sekolah secara maksimal.

3) Kepala sekolah sebagai administrator

Fungsi manajemen administrasi seperti pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian semua program sekolah memiliki keterkaitan yang erat dengan kepala sekolah sebagai administrator.

Banyak aspek yang akan mempengaruhi perencanaan kepala sekolah, termasuk jumlah sumber daya manusia yang tersedia, dana yang dimiliki dan kerangka waktu yang dibutuhkan untuk implementasi rencana. Perencanaan yang dilakukan membuat program tahunan sekolah, yang meliputi perencanaan pengajaran, siswa, kepegawaian, keuangan, dan fasilitas. Menyusun struktur organisasi, mengkoordinasikan kegiatan sekolah.

4) Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai supervisor, Kepala Sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai komunitas belajar yang lebih efektif. Pengawasan dan pengendalian dalam pendidikan merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan

tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya. Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran efektif. Kepala sekolah sebagai supervisor perlu memperhatikan prinsip-prinsip seperti hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkis, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan, dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan dan merupakan bantuan profesional.

5) Kepala sekolah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

6) Kepala sekolah sebagai inovator

Peranan dan fungsinya sebagai inovator, Kepala Sekolah perlu memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada tenaga kependidikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan akan tercermin dari caranya melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel, dan fleksibel.

7) Kepala sekolah sebagai motivator

Fungsi sebagai motivator, Kepala Sekolah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala sekolah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain

ke arah keefektifan kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

c. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin para bawahannya. Perilaku para pemimpin ini secara singkat disebut sebagai gaya kepemimpinan (*leadership style*). Menurut Sutanto dan Setiawan, gaya kepemimpinan adalah sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan.¹⁷

Menurut Kurniadin gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.¹⁸ Lebih lanjut, gaya kepemimpinan adalah sikap, gerak-gerik, atas penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan digunakan dan ditunjukkan oleh seorang pemimpin tersebut untuk mencoba memengaruhi perilaku orang lain. Hal itu sejalan dengan pendapat Prasetyo yang mendefinisikan gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang dia

¹⁷Sutanto dan Setiawan, "Peranan gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 2, (September 2000), h. 23. <https://doi.org/10.9744/jmk.2.2.pp.%2029-43>

¹⁸Kurniadin, D. dan I. Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 301.

inginkan.¹⁹ Seorang pemimpin dalam menjalankan dan melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan menggunakan gaya tertentu. Tentu saja, gaya kepemimpinan yang diterapkan berbeda-beda antara pemimpin yang satu dengan lainnya. Perbedaan itu dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti visi pemimpin tentang organisasi yang dipimpinnya, bagaimana pemimpin mensosialisasikan visinya kepada bawahannya, pemahaman pemimpin terhadap bawahannya, kondisi internal dan eksternal organisasi, iklim kerja organisasi, dan masih banyak faktor lain yang dapat memengaruhinya.²⁰

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, maka gaya kepemimpinan adalah cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya untuk memengaruhi perilaku bawahannya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Perilaku yang ditampilkan seorang pemimpin dalam memengaruhi aktivitas bawahannya akan menunjukkan ciri kepemimpinan orang tersebut. Dari penjelasan tersebut, bahwa sebenarnya tidak ada gaya kepemimpinan yang paling baik, tetapi, yang ada adalah kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang paling efektif adalah kepemimpinan yang paling mampu memengaruhi dan menggerakkan bawahan agar mencapai tujuan bersama yang ditetapkan.²¹

¹⁹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 53.

²⁰Sujanto Benjo, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Agung Sagung Seto, 2009), h. 70.

²¹ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), h. 45.

Kepemimpinan menjadi efektif apabila gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan pada tempat dan saat yang tepat.

Macam-macam gaya kepemimpinan menurut Stephen. P. Robbins terdiri dari:

1. Gaya Otokratis yang menggambarkan pemimpin yang biasanya cenderung memusatkan wewenang, mendiktekan metode kerja, membuat keputusan unilateral, dan membatasi partisipasi karyawan.
2. Gaya Demokratis yang menggambarkan pemimpin yang cenderung melibatkan karyawan dalam mengambil keputusan, mendelegasikan wewenang, mendorong partisipasi dalam memutuskan metode dan sasaran kerja, dan menggunakan umpan balik sebagai peluang untuk melatih karyawan.
3. Gaya *Laissez Faire*. Dalam gaya *laissez faire*, pemimpin umumnya memberi kelompok kebebasan penuh untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan dengan cara apa saja yang dianggap sesuai.²²

Menurut White & Lippit dalam Harbani mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan terdiri dari 3 macam yaitu :

1. Gaya kepemimpinan Otokratis. Dalam tipe ini, pemimpin menentukan sendiri “*policy*” dan dalam rencana untuk kelompoknya, membuat keputusankeputusan sendiri namun mendapatkan tanggung jawab penuh. Bawahan harus patuh dan mengikuti perintahnya, jadi pemimpin tersebut menentukan atau mendiktekan aktivitas dari anggotanya.

²² Stephen P. Robbins, *Organizational Theory: Structure, Design And Applications* (3nd.ed) Englewood Cliffs. New Jersey:Prentisice halls Inc, 1999, .h. 96.

2. Gaya kepemimpinan Demokrasi (*Democratis*). Dalam gaya ini pemimpin sering mengadakan konsultasi dengan mengikutinya dan aktif dalam menentukan rencana kerja yang berhubungan dengan kelompok. Disini pemimpin seperti moderator atau koordinator dan tidak memegang peranan seperti pada kepemimpinan *otoriter*.
3. Gaya kepemimpinan bebas (*Laissez Faire*) yaitu gaya kepemimpinan kendali bebas. Pendekatan ini bukan berarti tidak adanya sama sekali pimpinan. Kepemimpinan pada tipe ini melaksanakan perannya atas dasar aktivitas kelompok dan pimpinan kurang mengadakan pengontrolan terhadap bawahannya. Pada tipe ini pemimpin akan meletakkan tanggung jawab keputusan sepenuhnya kepada para bawahannya, pemimpin akan sedikit saja atau hampir tidak sama sekali memberikan pengarahan.²³

Gaya kepemimpinan menurut Bill Woods dalam A Dale Temple ada tiga, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan Otokrasi, pemimpin otokrasi membuat keputusan sendiri arena kekuasaan terpusatkan dalam diri satu orang. Ia memikul tanggungjawab dan wewenang penuh, pengawasan bersifat ketat, langsung dan tepat.
2. Gaya kepemimpinan Demokrasi, pemimpin yang demokrasi (partisipasi) berkonsultasi dengan kelompok mengenai masalah yang menarik perhatian mereka dan dimana mereka dapat menyumbangkan sesuatu. Bawahan ikut serta dalam penetapan sasaran dan pemecahan masalah.

²³Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 70.

3. Gaya kepemimpinan kendali bebas. Pemimpin penganut kendali bebas memberi kekuasaan kepada bawahan. Kelompok dapat mengembangkan sasarannya sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri. Gaya ini biasanya tidak berguna akan tetapi dapat menjadi efektif dalam kelompok profesional yang bermotivasi tinggi.²⁴

Berikut penjelasan masing-masing gaya kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

a) Gaya kepemimpinan otoriter

Kekuasaan otoriter terkonsentrasi di tangan satu individu.²⁵ Pemimpin yang menjalankan kontrol otoriter memperlakukan karyawan mereka hanya sebagai pelaksana keputusan mereka, bukan mitra dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Kesetiaan dan ketaatan diharapkan dari mereka. Kemampuan anggota untuk mengambil inisiatif dan berpikir kreatif sangat terhambat di bawah tipe kepemimpinan ini. Pemimpin yang otoriter tidak menerima debat, oleh karena itu anggota tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pandangan mereka. Pertemuan hanya untuk menyampaikan instruksi. Kepemimpinan otoriter menurut Sukanto dicirikan :

- (a) Semua kebijakan ditentukan oleh pemimpin, (b) teknik dan langkah-langkah kegiatannya didikte oleh atasan setiap waktu, sehingga langkah-langkah yang akan datang selalu tidak pasti untuk tingkatan

²⁴A. Dale Tempel, *Kepemimpinan*, (Jakarta : Gramedia, 1987), h. 18.

²⁵Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta; Ar Ruzz Media, 2014), h. 44.

yang luas, (c) pemimpin biasanya membagi tugas kerja bagian dan kerja sama setiap anggota.²⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, gaya kepemimpinan *otoriter* menggunakan kekuasaan dan kedudukan untuk memberikan kebijakan tanpa berkomunikasi lebih dahulu dengan bawahannya. Gaya kepemimpinan *otoriter* cenderung membentuk bawahan yang kurang kreatif, sebab semua tugas yang diberikan telah diatur oleh pemimpin. Gaya kepemimpinan yang *otoriter* dapat dilihat dari sikap yang ditampilkan kepala sekolah yaitu: (1) bertindak sebagai penguasa tunggal; (2) tidak menerima kritik, saran, dan pendapat; (3) serta sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan.

b) Gaya kepemimpinan *Laissez-faire*

Berbeda dengan gaya kepemimpinan sebelumnya, gaya kepemimpinan *Laissez-faire* memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpinnya dalam mengambil keputusan atau melakukan kegiatan. Dalam hal ini, pemimpin hanya bertugas sebagai penasihat. Pemimpin sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi terhadap pekerjaan yang dilakukan bawahannya. Bahkan dalam pemberian tugas diserahkan kepada bawahannya tanpa memberikan petunjuk atau saran-saran yang diperlukan. Dengan demikian, akan mudah terjadi kekacauan karena tingkat keberhasilan suatu organisasi semata-mata disebabkan oleh kesadaran dan dedikasi beberapa anggota kelompok, dan bukan dari pemimpin. Ditambah lagi tidak adanya rencana dan pengawasan dari pemimpin yang akan menyebabkan tujuan organisasi

²⁶Sukanto Reksomadiprodjo, *Lingkungan, Pengawasan, Ekonomi pembangunan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1987), h.54.

menjadi tidak jelas. Oleh karena itu, seorang pemimpin yang *laissez-faire* sering dianggap sebagai seorang yang kurang memiliki rasa tanggung jawab yang wajar terhadap organisasi yang dipimpinnya.²⁷

Sukanto menyebutkan ciri-ciri gaya kepemimpinan kendali bebas adalah sebagai berikut:

(a) kebebasan penuh bagi keputusan kelompok atau individu dengan partisipasi minimal dari pemimpin; (b) menyediakan bahan-bahan yang bermacam-macam, yang membuat orang selalu siap untuk memberi penentu informasi pada saat ditanya; (c) tidak ada partisipasi dari pemimpin dalam penentuan tugas, (d) kadang-kadang memberi komentar spontan terhadap kegiatan anggota atau pertanyaan dan tidak bermaksud menilai atau mengatur suatu kejadian.²⁸

c) Gaya kepemimpinan demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan berdasarkan demokrasi yang pelaksanaannya disebut pemimpin partisipasi (*participative leadership*). “Kepemimpinan partisipasi adalah suatu cara pemimpin yang kekuatannya terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok”.²⁹ Bentuk kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting. Setiap orang akan

²⁷Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007), h. 16.

²⁸Sukanto Reksodiprodjo, *Lingkungan, Pengawasan, Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, UGM Press, 1987), h.54.

²⁹Kartini Kartono, 1998, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta, Rajawali Press, 1998) h.73.

dihargai dan dihormati sebagai manusia yang memiliki kemampuan, kemauan, pikiran, minat, perhatian dan pendapat yang berbeda antarsatu dengan yang lainnya.

Kepemimpinan demokratis ditandai dengan penggunaan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu maupun mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan.³⁰ Saat pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan demokratis sangat mementingkan pendapat bersama, yang diwujudkan dalam musyawarah. Para pemimpin demokratis terbuka terhadap masukan dan saran kelompok saat melakukan tugasnya, serta bersedia menerima kritik sebagai sumber informasi untuk memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Menurut Sukanto,³¹ gaya kepemimpinan demokratis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Semua kebijaksanaan terjadi pada kelompok dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin;
- (b) Kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok dibuat, dan jika dibutuhkan petunjuk-petunjuk teknis pemimpin menyarankan dua atau lebih alternatif prosedur yang dapat dipilih;
- (c) Para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas ditentukan oleh kelompok.³²

³⁰Kurniadin, D. dan I. Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 305.

³¹Sukanto Reksodiprodjo, *Lingkungan, Pengawasan, Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, UGM Press, 1987), h.58

³²Sukanto Reksodiprodjo, *Lingkungan, Pengawasan, Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta, UGM Press, 1987), h.58.

Kesimpulan dari penjelasan para ahli tersebut, gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang menumbuhkan rasa kebersamaan dengan membuat keputusan bersama dan kemudian memberlakukannya. Untuk mencapai tujuan bersama, seorang pemimpin membutuhkan masukan dari bawahan ketika mempraktikkan kepemimpinan demokratis.

Ada beberapa cara untuk mengetahui apakah seorang pemimpin memiliki pola pikir demokratis: (1) dia mengambil kebijakan dan keputusan secara kolaboratif, (2) mereka menerima saran, pendapat, dan kritik dengan tangan terbuka, (3) mereka memprioritaskan kolaborasi ketika mencapai tujuan organisasi, (4) mereka mencoba memberi kesempatan pengembangan guru, (5) mereka mempertimbangkan kemampuan kelompok mereka untuk melihat potensinya sendiri, dan (6) mereka menawarkan bimbingan.³³

Dalam dunia pendidikan kepala sekolah yang demokratis melihat anggota tim setara, mendorong tim untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Ini adalah kepala sekolah yang demokratis yang berperan sebagai mentor bagi semua pendidik di sekolah. Kepala sekolah terlibat aktif dalam interaksi bersama para pendidik.

2. Budaya Organisasi

a. Pengertian budaya organisasi

Budaya organisasi (*organizational culture*) sering diartikan sebagai nilai-nilai, simbol yang dipahami dan dipatuhi bersama, yang dimiliki suatu organisasi

³³Permadi, D. dan D. Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2010), h.59.

sehingga anggota organisasi merasa satu keluarga dan menciptakan suatu kondisi yang berbeda dengan organisasi lain.

Robbins dan Timothy mendefinisikan budaya organisasi sebagai suatu sistem makna (persepsi) yang dimiliki bersama oleh seluruh anggota organisasi, sekaligus yang membedakan dari organisasi yang lain.³⁴ Sedangkan Luthans, mendefinisikan budaya organisasi cara dasar berpikir, merasa, dan bertindak yang ditanamkan pada karyawan baru.³⁵

Schein mendefinisikan *The culture of a group can now be defined as a pattern of shared basic assumptions learned by a group as it solved its problems of external adaptation and internal integration, which has worked well enough to be considered valid and therefore, to be taught to new members as the correct way to perceive, think, and feel in relation to chose problem.* Budaya organisasi adalah pola asumsi bersama sebagai pembelajaran untuk mengatasi masalah eksternal dan integrasi internal, diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, berpikir, dan merasa masalah tersebut.³⁶

Davis seperti dikutip Andreas Lako mengatakan budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dipahami, dijiwai dan dipraktekkan oleh organisasi sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan

³⁴ Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi* Edisi ke-12, (Jakarta: Salemba Empat. 2008), h. 256.

³⁵Luthans, Fred. *Perilaku Organisasi*, (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk),Edisi Bahasa Indonesia, (Yogyakarta: ANDI. 2006), h. 137.

³⁶Schein, E.H, *Organizational Culture and Leadership*. (San Fransisco: Jossey Bass. 2008), h.18.

menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.³⁷ Hal yang sama diungkapkan Mangkunegara yang menyatakan bahwa budaya organisasi adalah “seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal”.³⁸

Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya organisasi merupakan falsafah, ideologi, nilai-nilai, anggapan, keyakinan, harapan, sikap dan norma-norma yang dimiliki secara bersama serta mengikat dalam suatu organisasi tertentu yang akan mempengaruhi jalannya kerja lembaga pendidikan.

b. Karakteristik budaya organisasi

Dengan merujuk pada pemikiran Fred Luthan dan Edgar Schein, di bawah ini akan diuraikan tentang karakteristik budaya organisasi di sekolah, yaitu tentang a) observed behavioral regularities, b) norms, c) philosophy, d) rules dan e) organization climate.³⁹

1) Observed behavioral regularities

Observed behavioral regularities budaya organisasi di sekolah ditandai dengan adanya keberaturan cara bertindak dari seluruh anggota sekolah yang dapat diamati. Keberaturan berperilaku ini dapat berbentuk acara-acara ritual tertentu,

³⁷Andreas Lako, *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi Isu Teori Dan Solusi* (Yogyakarta: Amara Books, 2004), h. 29.

³⁸Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005). h.90.

³⁹Dewi Surryani Budiono. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Terhadap Variabel Laterving Pada PT. Kerta Rajasa Raya”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 16 no. 1 (2016). h.36.

bahasa umum yang digunakan atau simbol-simbol tertentu, yang mencerminkan nilai-nilai yang dianut oleh anggota sekolah.

2) *Norm*

Norms budaya organisasi di sekolah ditandai pula oleh adanya norma-norma yang berisi tentang standar perilaku dari anggota sekolah, baik bagi siswa maupun guru. Standar perilaku ini bisa berdasarkan pada kebijakan intern sekolah itu sendiri maupun pada kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Standar perilaku siswa terutama berhubungan dengan pencapaian hasil belajar siswa, yang akan menentukan apakah seorang siswa dapat dinyatakan lulus/naik kelas atau tidak. Standar perilaku siswa tidak hanya berkenaan dengan aspek kognitif atau akademik semata namun menyangkut seluruh aspek kepribadian.

3) *Philosophy*

Philosophy budaya organisasi ditandai dengan adanya keyakinan dari seluruh anggota organisasi dalam memandang tentang sesuatu secara hakiki, misalnya tentang waktu, manusia, dan sebagainya, yang dijadikan sebagai kebijakan organisasi. Jika kita mengadopsi filosofi dalam dunia bisnis yang memang telah terbukti memberikan keunggulan pada perusahaan, di mana filosofi ini diletakkan pada upaya memberikan kepuasan kepada para pelanggan, maka sekolah pun seyogyanya memiliki keyakinan akan pentingnya upaya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Dalam konteks Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah mengemukakan bahwa: “pelanggan, terutama siswa harus merupakan fokus dari semua kegiatan di sekolah. Artinya, semua input-proses yang dikerahkan di sekolah tertuju utamanya untuk meningkatkan mutu dan kepuasan

peserta didik.⁴⁰ Konsekuensi logis dari ini semua adalah bahwa penyiapan input, proses belajar mengajar harus benar-benar mewujudkan sosok utuh mutu dan kepuasan yang diharapkan siswa.

4) *Rule*

Rules budaya organisasi ditandai dengan adanya ketentuan dan aturan main yang mengikat seluruh anggota organisasi. Setiap sekolah memiliki ketentuan dan aturan main tertentu, baik yang bersumber dari kebijakan sekolah setempat, maupun dari pemerintah, yang mengikat seluruh warga sekolah dalam berperilaku dan bertindak dalam organisasi. Aturan umum di sekolah ini dikemas dalam bentuk tata tertib sekolah (*school discipline*), di dalamnya berisikan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh warga sekolah, sekaligus dilengkapi pula dengan ketentuan sanksi, jika melakukan pelanggaran. Joan Gaustad dalam tulisannya tentang *School Discipline* mengatakan bahwa “*School discipline has two main goals: (1) ensure the safety of staff and students, and (2) create an environment conducive to learning.*”⁴¹

5) *Organization climate*

Budaya organisasi ditandai dengan adanya iklim organisasi. Harychsoon mengemukakan bahwa “*organizational climate is the perception of how it feels to work in a particular environment. It is the “atmosphere of the workplace” and*

⁴⁰Hamzah, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, *Jurnal Studi Islamika*, Vol. 10 No. 1 (2013). h.162.

⁴¹Harychsoon Angmalisang, “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, vol. 3 no. 1 (2012) h. 142.

people's perceptions of "the way we do things here. Interaksi yang terjadi di sekolah saling mempengaruhi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Lingkungan ini akan dipersepsi dan dirasakan oleh individu tersebut sehingga menimbulkan kesan dan perasaan tertentu.⁴²

c. Fungsi budaya organisasi

Menurut Robbins budaya organisasi membentuk sejumlah fungsi dalam suatu organisasi, yaitu: Pertama, menetapkan tapal batas; artinya budaya organisasi menciptakan perbedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi yang lain. Kedua, budaya memberikan rasa identitas ke anggota-anggota organisasi.

Ketiga, budaya mempermudah komitmen pada sesuatu yang lebih luas daripada kepentingan diri pribadi seseorang. Keempat, budaya itu meningkatkan kemantapan sistem sosial (perekat/mempersatukan anggota organisasi). Budaya merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi itu dengan memberikan standar-standar yang tepat mengenai apa yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para anggota organisasi dan Kelima, budaya organisasi berfungsi sebagai mekanisme pembuat makna dan mekanisme pengendali yang memandu dan membentuk sikap dan perilaku para anggota organisasi.⁴³

Menurut Veithzal Rivai fungsi budaya dalam organisasi adalah:

⁴²Dewi Suryani Budiono. "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi terhadap Variabel *Latervening* pada PT Kerta Rajasa Raya", *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16 no.1, (2016), h.38.
<http://dx.doi.org/10.17970/jrem.16.160103.ID>

⁴³Nel Arianty "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol. 14 Issn: 1693 No. 2 (Oktober 2014), h. 145.

- 1) Budaya mempunyai suatu peran menetapkan tapal batas, artinya budaya menciptakan perbedaan yang jelas antara suatu organisasi dengan organisasi yang lain.
- 2) Budaya memberikan identitas bagi anggota organisasi.
- 3) Budaya mempermudah timbulnya komitmen yang lebih luas dari pada kepentingan individu.
- 4) Budaya itu meningkatkan kemantapan sistem sosial.
- 5) Budaya sebagai mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu serta membentuk sikap dan perilaku karyawan.⁴⁴

d. Penilaian Budaya Organisasi

Berdasarkan teori Robbins, budaya organisasi suatu lembaga dikatakan baik dilihat dari dimensi. Ada tujuh dimensi yang dikemukakannya, yaitu :

- 1) *Innovation*, yaitu seberapa besar organisasi mendorong para karyawannya untuk bersikap inovatif dan berani mengambil resiko dalam pekerjaannya.
- 2) *Attention to detail*, yaitu seberapa besar dalam ketelitian, analisis, dan perhatian pada detail yang dituntut oleh organisasi dari para karyawannya.
- 3) *Outcome orientation*, yaitu seberapa besar organisasi menekankan pada pencapaian sasaran (hasil), ketimbang pada cara mencapai sasaran (proses) dalam menyelesaikan pekerjaannya.

⁴⁴Rivai, Veithzal. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005), h. 430.

- 4) *People orientation*, yaitu seberapa besar organisasi menekankan pada kerja kelompok (tim), ketimbang kerja individu, dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 5) *Tim orientation*, yaitu menunjuk pada seberapa kuatnya orang-orang di dalam organisasi menekankan pada kolaborasi atau kerja tim.
- 6) *Agresiveness*, yaitu seberapa besar organisasi mendorong para karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan yang cepat.
- 7) *Stability*, yaitu seberapa besar organisasi menekankan pada pemeliharaan status quo didalam pengambilan berbagai keputusan dan tindakan.⁴⁵

Tujuh dimensi di atas merupakan langkah-langkah untuk mengetahui bentuk budaya organisasi dalam lembaga pendidikan dapat dikatakan baik atau tidak, dimulai dari adanya inovasi hingga stabilitas organisasi sehingga dapat kita ketahui apakah budaya dalam organisasi tersebut sudah baik atau belum.

3. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi tersusun atas 2 kata yaitu teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan informasi bermakna data yang diproses ke dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.⁴⁶

⁴⁵Stephen P. Robbins,. *Manajemen*. Ed. 10. (Jakarta: Erlangga 2010). h. 63-64.

⁴⁶Rahmat Sulaiman, Peranan dan Perencanaan Teknologi Informasi dalam Perusahaan, *Jurnal Warta* 52, April 2017, ISSN 1829 – 7463, h.4.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.⁴⁷ Teknologi sebagai fasilitas manusia untuk memudahkan informasi dengan orang lain dan sebagai sarana komunikasi untuk memenuhi kebutuhan manusia dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut William dan Sawyer dalam Purnamaputri : teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data, suara, dan video.⁴⁸ Definisi ini memperlihatkan bahwa teknologi mencakup dua komponen yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi merupakan teknologi jarak jauh yang menghubungkan seseorang menggunakan alat bantu telepon, handphone dan internet.

Menurut Puskur Kemendiknas ruang lingkup teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu:⁴⁹

- 1) Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi.

⁴⁷Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, Medpress, Yogyakarta, 2016), h.7.

⁴⁸Purnamaputri dkk, *Kebijakan sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Serayu Yogyakarta, melalui motivasi guru dalam mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*, (Jogjakarta : Perpustakaan UGM, 2015), h.4

⁴⁹Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta : Grafindo persada, 2012), h.87.

- 2) Teknologi komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.⁵⁰

Berdasarkan definisi tersebut yang dimaksud dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu jaringan yang saling berintraksi satu dengan yang lainnya karena mengandung pengertian tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer atau pemindahan antar informasi antar media.

b. Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya.⁵¹ Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah komputer (sistem komputer), komunikasi, dan keterampilan penggunaannya.

1) Komputer (sistem komputer)

Komputer meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan alat penyimpanan (*storage*). Sistem komputer terdiri dari komputer, software, informasi, pemrograman, manusia dan komunikasi.

2) Komunikasi

Beberapa fasilitas komunikasi yang sering digunakan diantaranya adalah *modem, multiplexer, concentrator, bridge, gateway, dan network card*.

⁵⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵¹Wijaya, *Komponen Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (2016) <http://bk14082.blogspot.co.id/2015/07/pengertian-komponen-dan-karakteristik.html>,

3) Keterampilan Pengguna

Semua kemajuan dan perkembangan teknologi akan sia-sia apabila sumber daya manusia yang ada tidak mampu menguasainya. Sebaliknya kebermanfaatan teknologi informasi dan komunikasi akan semakin terasa apabila sumber daya manusia yang ada mengetahui apa, kapan, dan bagaimana teknologi informasi dan komunikasi tersebut dapat digunakan secara optimal.

Komponen teknologi informasi merupakan sub sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi, umumnya dibutuhkan setidaknya tiga komponen utama; perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Untuk perangkat telekomunikasi diasumsikan termasuk dalam komponen hardware.⁵² Perangkat keras disini merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contoh perangkat keras disini misalnya, monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, mikroprosesor, CD-ROM, kabel jaringan, antena telekomunikasi, dan lain-lain.

Menurut UNESCO pada tahun 2013 ada beberapa manfaat atau kegunaan ICT di bidang pendidikan yang sangat penting, antara lain :

- a) Bisa meningkatkan kesetaraan pendidikan
- b) Memudahkan dan memberi akses luas terhadap pendidikan
- c) Bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, pengelolaan administrasi lembaga pendidikan.

⁵²Faisal Akib. *Pengantar Teknologi Informasi*,
<https://ketinggalan.files.wordpress.com/2017/11/pengantar-teknologi-informasi1.pdf>, Electronic Book,

- d) Bisa meningkatkan profesionalisme pengajar di bidang pendidikan.
- e) Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran antara guru dan peserta didik

c. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Menurut Thompson dalam Rahmawati pengukuran penggunaan teknologi informasi mencakup tiga hal yaitu: 1) intensitas pemanfaatan, 2) frekuensi pemanfaatan, 3) jumlah aplikasi atau software yang digunakan.⁵³

SIBIS (*Statistical Indicators Benchmarking The Information Society*) membagi indikator dalam beberapa bagian, *readiness for e-science*, *Use of e-science*, *Impact of e-science*, yaitu kesiapan, penggunaan dan dampak, dan terkait dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi SIBIS juga menetapkan indikator *computer skills*, dan *internet skills*, yaitu terkait dengan kemampuan menggunakan komputer dan kemampuan berinternet.⁵⁴

Dari beberapa indikator di atas maka peneliti menyesuaikan indikator-indikator tersebut dengan kebutuhan penelitian yaitu: 1) Pengoperasian komputer 2) aplikasi atau software yang digunakan 3) keterampilan berinternet.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari perkembangan penyelenggaraan pendidikan, pemanfaatan media dalam peningkatan mutu pendidikan serta merancang pembuatan aplikasi pembelajaran dalam pendidikan.

⁵³ Diana Rahmawati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, vol. 5, No. 1 (April 2018), h.109.

⁵⁴Yulfitri, A. *Pemodelan Pengukuran Untuk Mengurangi Kesenjangan Digital di Indonesia*. Bandung : Tesis Magister Informatika Institut Teknologi Bandung.2008.

Sebagaimana firman Allah swt di dalam Q.S. Al-Mulk/ 67 :19

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَافَاتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
بَصِيرٌ

Terjemahnya:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya tersebut mereka. Tidak ada yang menahan di (udara) selain yang maha pemurah dia maha melihat segala sesuatu”.⁵⁵

Berdasarkan ayat tersebut dianjurkan bagi siapapun yang bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk berusaha mengembangkan kemampuan sejauh-jauhnya sampai menembus (melintas) penjuru langit dan bumi. Namun al-Qur'an memperingatkan agar manusia bersifat realistis, sebab betapapun baiknya rencana, namun bila kelengkapan tidak dipersiapkan maka kesia-siaan akan dihadapi.

Adapun beberapa contoh penggunaan perangkat TIK untuk kepentingan pembelajaran:⁵⁶

- 1) Penggunaan media pembelajaran LCD Projector oleh pendidik dalam penyampaian materi pelajaran melalui aplikasi PowerPoint, dan aplikasi presentasi lainnya.
- 2) Penggunaan komputer sebagai sarana praktek terhadap materi-materi tertentu yang memang membutuhkan fasilitas komputer seperti, penggunaan aplikasi office, desain grafis.

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur-an yang disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an (Jakarta; Darus Sunnah, 2002), h.563.

⁵⁶Eddy Setyanto, Naeyli Rasydah, Muhammad Sulhan, “Aplikasi TIK dalam Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,” *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6, No.2 (Juli – Desember 2017), h. 299.

- 3) Pemanfaatan internet, e-learning, email untuk proses pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual.

4. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja guru

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara: Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁵⁷

Kualitas dan kuantitas seorang pegawai dilihat dari kinerja atau prestasi yang dicapai. Hal ini dikarenakan kinerja adalah hasil dari tanggung jawab yang dibebankan kepada pegawai.

Menurut Malayu: “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.⁵⁸ Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang pegawai maka akan semakin bagus pula hasil kerja yang dicapai, kecakapan yang didapat dalam pengalaman bekerja akan ditingkatkan secara terus menerus. Menurut Abd. Madjid kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang

⁵⁷A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 67.

⁵⁸Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34.

diberikan oleh pihak madrasah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah yang secara legal, sesuai dengan moral, etika dan tidak melanggar hukum.⁵⁹

Kinerja guru menurut Supardi adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan indikator-indikator: kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial.⁶⁰ Keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran akan mempengaruhi kinerjanya, terutama kemampuan guru dalam merancang rencana dan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan. Seorang guru harus senantiasa meningkatkan kinerjanya agar mendapatkan penilaian yang baik tentunya dari kepala madrasah serta untuk mendorong kemajuan pendidikan, karena kinerja yang bagus akan berdampak pada lulusan yang berkualitas.

⁵⁹ Abd. Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2016), h. 11.

⁶⁰ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2014), h. 18.

Dalam pandangan Islam, kinerja memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas, dalam Al-Qur'an surat At-Taubah /9:105 dijelaskan: ⁶¹

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa hendaknya dalam kegiatan ini guru harus bekerja senantiasa ikhlas dalam mendidik siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Seorang guru harus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mendorong kemajuan pendidikan, karena kinerja yang bagus akan berdampak pada lulusan yang berkualitas.

b. Aspek-aspek Kinerja

Aspek kinerja merupakan patokan-patokan yang dijadikan ukuran dalam kinerja. Ukuran tersebut meliputi kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi. Adapun penyebaran aspek-aspek kinerja menurut Sedarmayanti adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas kerja (*quality of work*) adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektivitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur-an yang disempurnakan oleh Lajnah Pentasbhiih Mushaf Al Qur'an (Jakarta; Darus Sunnah, 2002), h.203.

sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

- 2) Ketepatan waktu (*promptness*) adalah sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.
- 3) Inisiatif (*inisiative*) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan suatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah.
- 4) Kemampuan (*capability*) adalah kesanggupan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan.
- 5) Komunikasi (*communication*) adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain.⁶²

Dengan adanya aspek kinerja tersebut, seorang guru dapat meningkatkan kualitasnya sesuai kemampuan yang dia miliki sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta memiliki pedoman untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang pendidik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kemampuan guru dalam mengajar tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung dan pemecahan masalah yang mengakibatkan terhambatnya proses

⁶² Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Jakarta:Mandar Maju, 2001), h.51.

pembelajaran secara baik dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Adapun faktor-faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan kedalam dua macam yaitu:

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (*intern*)
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri sendiri (*ekstern*)

Diantara faktor yang berasal dari dalam diri sendiri (*intern*) adalah : “(1) kecerdasan (2) keterampilan dan kecakapan (3) bakat (4) kemampuan (5) motivasi (6) kesehatan (7) kepribadian (8) cita-cita dan tujuan dalam bekerja”. Yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri sendiri (*ekstern*) diantaranya adalah: “(1) lingkungan keluarganya (2) lingkungan kerja (3) komunikasi dengan kepala sekolah (4) sarana dan prasarana”.⁶³ Selain menjalankan tugas pokok diatas guru juga dapat berpartisipasi dalam bidang administrasi. Dalam bidang administrasi guru memiliki kesempatan yang banyak untuk mengikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan madrasah antara lain: “1) Mengembangkan manajemen pendidikan; 2) Memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum; 3) Merencanakan program supervisi; 4) Merencanakan kebijakan-kebijakan kepegawaian”. Tugas seorang tidak terbatas pada proses pembelajaran saja, di balik tugas pokok tersebut guru juga berperan sebagai administrator yaitu berperan dalam administrasi pendidikan madrasah, misalkan meyesuaikan pembelajaran kurikulum yang berlaku.

⁶³ Kartini, Kartono. *Menyiapkan dan Memadukan Karir*, (Jakarta: Rajawali, 1985), h.22.

d. Indikator-Indikator Kinerja Guru

Indikator dapat didefinisikan sebagai patokan-patokan dalam suatu proses khususnya bidang pendidikan, indikator kinerja diperlukan untuk menjadi patokan penilaian kinerja seorang guru dan merupakan alur-alur untuk mengevaluasi guru. Indikator penilaian terhadap kinerja guru dapat dilakukan dengan tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:

1) Perencanaan program kegiatan pembelajaran

Perencanaan program kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam RPP antara lain identitas RPP, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, sumber pembelajaran dan penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

3) Evaluasi/ penilaian pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan jenis evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.⁶⁴

Kemampuan seorang guru dalam proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan indikator-indikator kinerja, baik dari segi merencanakan kegiatan program pembelajaran, kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kemampuan dalam mengevaluasi/penilaian pembelajaran. Ketiga indikator tersebut merupakan unsur yang sangat penting bagi seorang guru untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

Kinerja guru yang terdapat di atas merupakan indikator positif dari kinerja guru yang merupakan indikator-indikator yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik untuk meningkatkan kinerja. Indikator dapat didefinisikan sebagai patokan-patokan dalam suatu proses khususnya bidang pendidikan, indikator kinerja diperlukan untuk menjadi patokan penilaian kinerja seorang guru dan merupakan alur-alur untuk mengevaluasi guru dalam proses pembelajaran.

Islam memberikan rambu-rambu bagi ummatnya, bahwa ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi sesuatu yang mutlak. Orang yang bersungguh-sungguh dalam

⁶⁴ Depdiknas, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Ditjen P2TK, 2008), h. 22-24.

bekerja, bukan manusia saja yang akan melihat pekerjaan yang ia lakukan, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai orang yang mulia atas prestasi kerja yang dilakukan dengan kemuliaan pula.

Firman Allah swt dalam Surat Ali Imran /3 : 164 ⁶⁵

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Terjemahnya:

“Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Dari ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasulullah selain sebagai Nabi juga sebagai pendidik (guru). Tugas utama guru menurut ayat tersebut adalah: (1) Penyucian, yakni pengembangan, pembersihan dan pengangkatan jiwa kepada pencipta-Nya, menjauhkan diri dari kejahatan dan menjaga diri. (2) Pengajaran, yakni pengalihan berbagai pengetahuan dan akidah kepada akal dan hati kaum muslimin agar mereka merealisasikannya dalam tingkah laku kehidupan. Sehingga guru tersebut akan selalu melakukan yang terbaik dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kinerjanya.

⁶⁵ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur-an yang disempurnakan oleh Lajnah Pentasbhiih Mushaf Al Qur'an (Jakarta; Darus Sunnah, 2002), h.71.

5. Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Robbins menegaskan bahwa gaya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh pimpinan organisasi diperlukan untuk mendisiplinkan dan mengendalikan perilaku manusia dalam hal ini kinerja guru".⁶⁶ Barnawi dan Arifin menjelaskan bahwa kinerja guru tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya faktor yang mempengaruhi.⁶⁷ faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat berasal dari dalam diri guru (internal) maupun dari luar diri guru (eksternal). Salah satu factor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Mulyasa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru guna meningkatkan produktivitas kerja.⁶⁸ Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku seorang pemimpin yang sering diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja.⁶⁹ Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alexander Nova dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru

⁶⁶ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*, Edisi ke 12, (Jakarta; Salemba Empat, 2008), h.112.

⁶⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta : ar Ruzz Media, 2014), h.43.

⁶⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta; Rosda Karya, 2000), h.42.

⁶⁹ Nur Kholis, *Manajemen berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta; Grasindo, 2003), h.167.

sekolah dasar Negeri gugus 1 Baskara Sumirat Semarang yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.⁷⁰

Secara umum, Karwati dan Priansa mengemukakan “tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang paling luas dikenal adalah : otoriter, demokratis, dan *laissez faire*.”⁷¹ Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patoni, yang berjudul Pengaruh Leader Member Exchange, dan keahlian Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta, yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh sebesar 54,40% terhadap kinerja guru.⁷²

b. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru

Sutrisno dalam Mustafa menyatakan budaya organisasi merupakan sebuah kekuatan yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja.⁷³ Guru yang bekerja di lingkungan sekolah yang memiliki budaya organisasi yang baik, tentunya akan memiliki motivasi yang baik pula. Budaya organisasi yang baik mendorong setiap karyawan, dan struktur organisasi dapat berfungsi secara efektif dan menyenangkan.

⁷⁰ Alexander Nova. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru sekolah dasar Negeri gugus 1 Baskara Sumirat Semarang, *Journal of Economics and Banking* volume 2 No.2 Oktober 2020, h.106.

⁷¹ Euis, Karwati, dan Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu* (Bandung; Alfabeta, 2003), h.179.

⁷² Patoni, Pengaruh Leader Member Exchange, dan keahlian Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.7 No.2 September 2020, h. 59.

⁷³ Mustafa, : *Pengaruh Lingkungan kerja, budaya organisasi dan Motivasi Kerja terhadap kinerja Guru MTsN se Malang Raya*, (Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

Mulyasa menyebut dalam bukunya bahwa iklim dan budaya sekolah yang kondusif ditandai dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman dan tertib sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.⁷⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Kevin⁷⁵, Husna⁷⁶ dan Miftahul Arifin⁷⁷ menyatakan bahwa ada pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kondisi budaya organisasi yang baik, guru akan merasa bahwa sekolah adalah tempat bersosialisasi, tempat berdiskusi dan tempat kerja yang menyenangkan. Budaya organisasi yang baik akan membantu seseorang menjadi lebih nyaman dan lebih teratur dalam bekerja.

c. Pengaruh Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru

Teknologi informasi pada era globalisasi menjadi bagian kebutuhan kehidupan setiap orang tanpa membedakan status sosial, ekonomi, politik, jabatan, jenis kelamin dan lain sebagainya. UNESCO telah membuat sebuah kerangka kompetensi Technology Information (TI) dalam proses belajar mengajar. Unesco memandang bahwa dengan adanya teknologi informasi, proses pembelajaran akan semakin mudah dan cepat berkembang.

⁷⁴E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), h.90.

⁷⁵Indajang, Kevin, Jufrizen Jufrizen, and Azuar Juliandi. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Pada Yayasan Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar." *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 12.2 (2020): h.393-406.

⁷⁶Yunita, Husna, and Muhamad Sholeh. "Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media Penunjang Pembelajaran." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol.9 no.2 tahun 2020, h.377 – 388.

⁷⁷Miftahul Arifin, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran*, (Tesis Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian Patoni yang berjudul Pengaruh leader member exchange, dan keahlian teknologi informasi terhadap kinerja guru yang menyimpulkan bahwa penggunaan TIK berpengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 49,30%.⁷⁸ Demikian juga penelitian Harahap yang berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah dan kemampuan Penggunaan Teknologi terhadap kinerja guru MAN di kota Medan menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan teknologi terhadap kinerja guru.⁷⁹

C. Kerangka Pikir

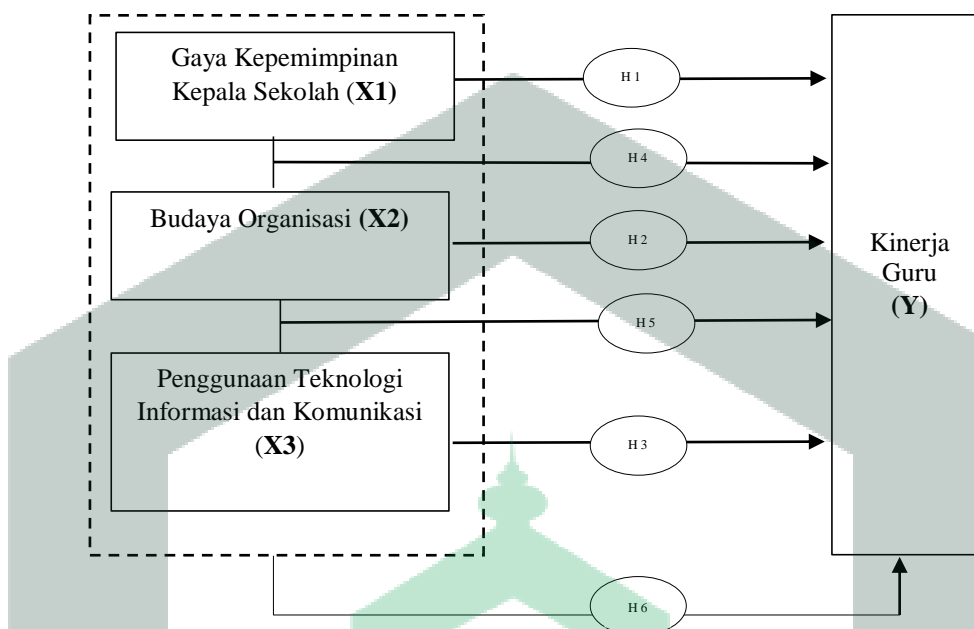
Tanggung jawab kepala sekolah selaku pimpinan sekolah adalah berupaya membimbing guru, berupaya mewujudkan tujuan pendidikan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah di lapangan akan berdampak terhadap pencapaian tujuan sekolah secara khusus dan tujuan pendidikan pada umumnya. Pencapaian tujuan akan lebih efektif lagi ketika didukung oleh seperangkat budaya organisasi yang menjadi nilai khusus ditopang oleh kemampuan guru dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan kemampuan menggunakan teknologi akan berkorelasi dengan peningkatan kinerja guru. Dari

⁷⁸Patoni, Patoni. "Pengaruh Leader Member Exchange, Dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Smp Di Kabupaten Purwakarta." *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7.2 (2020): h. 52-61.

⁷⁹Harahap, Lily Primamori. "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Guru MAN di Kota Medan." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 6.1 (2020): h. 10-16.

uraian tersebut, dapatlah digambarkan alur berpikir dalam penelitian ini seperti tampak pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Adapun hipotesis parsial dirumuskan sebagai berikut :

1) Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta = 0$).

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta \neq 0$).

2) Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta = 0$).

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta \neq 0$).

3) Pengaruh penggunaan TIK terhadap kinerja guru, yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta = 0$).

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta \neq 0$).

Sedangkan hipotesis simultannya dapat disusun sebagai berikut :

4) Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur

H_0 : Tidak terdapat pengaruh simultan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta = 0$).

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta \neq 0$).

5) Pengaruh Simultan Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur

H_0 : Tidak terdapat pengaruh simultan budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta = 0$).

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur ($\beta \neq 0$).

6) Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur

H_0 : tidak terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur.

H_a : terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur.

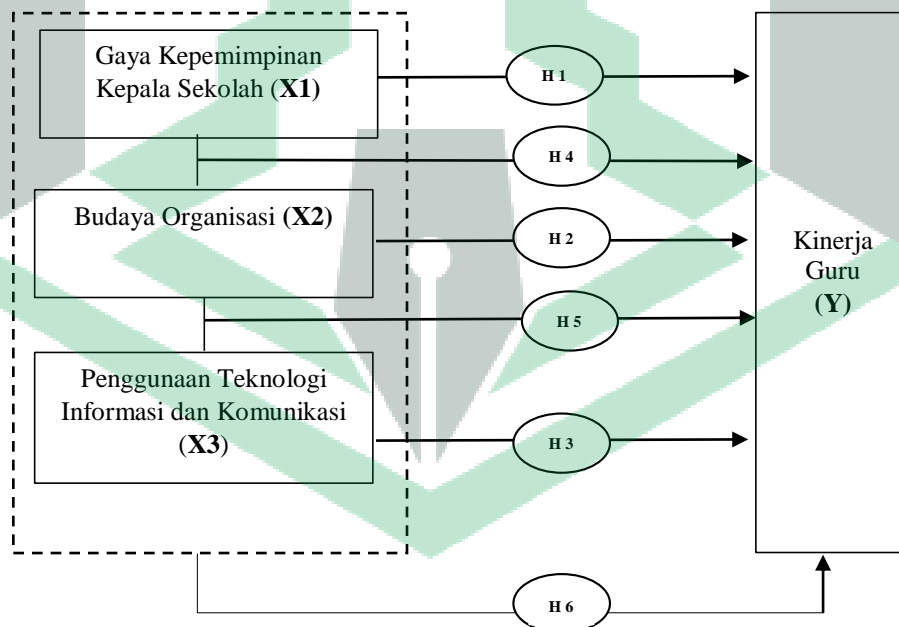
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah *expost facto korelasional* dan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antar variabel. Disebut penelitian *expost facto* karena tidak mengubah variabel, melainkan mempelajari situasi di tempat penelitian. Sesuai dengan karakteristik yang akan dipelajari seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan kemampuan TIK untuk menganalisis kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.

Sederhananya desain penelitian digambarkan pada bagan berikut :



Gambar 3.1 Bagan Korelasi X_1 , X_2 , X_3 dan Y

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur, yang terletak di jalan Kebun Rami 2 Desa Mandiri kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan. SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur adalah sekolah swasta dalam binaan Yayasan Pendidikan Seumur Hidup (YPSH) Luwu Timur.

SDIT Al Bina menjadi lokasi penelitian dikarenakan SDIT Al Bina sedikit berbeda dengan sekolah lain yang ada di sekitarnya. Berdasarkan visinya yaitu Mencetak Generasi Berakhlak Mulia dan Berprestasi. Untuk mewujudkan visi tersebut SDIT Al Bina berupaya melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik, baik dilakukan secara internal, bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten maupun dengan lembaga konsultan pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak Desember 2021 sampai Mei 2022. Tahapan penelitian dimulai sejak persiapan, observasi awal, usulan topik penelitian, usulan proposal penelitian, persiapan alat penelitian, verifikasi alat penelitian, uji alat penelitian, pengumpulan data. Tahap akhir menyusun laporan hasil penelitian.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dimaknai sikap dan perilaku yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya. Sikap dan tindakan tersebut meliputi gaya otoriter, demokratis, dan *laissez faire*.
2. Budaya Organisasi mengacu pada sistem makna bersama yang ditegakkan oleh anggota lembaga yang menjadi pembeda dari lembaga lainnya. Ini adalah kumpulan karakteristik utama yang ditinggikan dan ditegakkan oleh lembaga yang membentuk norma bersama, yaitu sebagai berikut: (1) berinovasi dan pengambilan risiko, (2) perhatian terhadap detail, (3) berorientasi pada hasil, (4) berorientasi pada orang, (5) berorientasi pada tim, (6) agresif, dan (7) stabilitas adalah semua indikator budaya organisasi dalam penelitian ini.
3. Penggunaan TIK adalah upaya mengaplikasikan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses pembelajaran. Secara operasional, yang dimaksud dengan kemampuan TIK guru adalah serangkaian kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi teknologi. Dalam penelitian ini Kemampuan TIK guru diukur melalui (1) mengoperasikan komputer, (2) menggunakan aplikasi software, (3) penguasaan internet
4. Kinerja Guru adalah keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan kompetensi guru sebagai pendidik dan sekaligus sebagai

pengajar. Dalam penelitian ini kinerja guru diukur melalui, (1) Perencanaan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, dan (3) Evaluasi Pembelajaran.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹ Jenis populasi yang diteliti yakni populasi terhingga yaitu jumlah populasi yang masih bisa dihitung atau ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada formulasi Slovin²

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

1 = konstanta

e = tingkat kepercayaan digunakan (5%)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 13, 2012), h. 80.

²Lela Nurlaelawati, *Metodologi Penelitian Terapan: Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos.*, h.93.

Berdasarkan persamaan tersebut, jumlah sampel yang digunakan jika jumlah populasi 57 orang adalah :

$$n = \frac{57}{1 + 57 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{57}{1,1425}$$

$$n = 49,89$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh sampel sejumlah 49,89 dibulatkan menjadi 50 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian Guru

No.	Penugasan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Guru Kelas	17	17
2.	Guru Mata Pelajaran	40	33
	Jumlah	57	50

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi. Alat pengambilan data atau alat ukur berperan dalam menentukan kualitas data. Deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, kualitas, dan hubungan antara peristiwa yang diteliti dilakukan dengan pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dengan desain non-eksperimental.

Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi, dilakukan dengan pengamatan langsung dengan pencatatan-pencatatan terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan di SDIT Al Bina Tomoni Luwu Timur, terutama pada awal penelitian.
2. Dokumentasi, mengumpulkan data-data berupa buku, catatan atau dokumen.
3. Angket, serangkaian pernyataan mengenai masalah yang diteliti. Penyusunan pernyataan dalam angket mengacu pada masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama pada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.³ Hal tersebut dilakukan sebab populasinya dianggap homogen dalam hal ini guru SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur. Angket penelitian menggunakan *platform google form*. Selanjutnya dibagi kepada semua guru SDIT Al Bina Tomoni Kabupaten Luwu Timur melalui *Whatsapp* group Al Bina School. Responden mengisi kuesioner secara online hasil pengisian kuesioner diterima secara realtime oleh peneliti melalui *google drive* dalam format formulir dan format excel.

F. Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data primer. Kuesioner berupa daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang menerima kuisisioner bersedia menjawab sesuai dengan keinginan

³Lela Nurlelawati, *Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos.*,2018, h.90.

penggunanya. Kuesioner dibuat mengacu kepada indikator variabel penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa angket adalah kumpulan pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berupa laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang sudah diketahuinya.⁴ Pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah strategi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendistribusikan serangkaian pernyataan tertulis kepada responden dan meminta mereka untuk bereaksi terhadapnya.⁵ Tanggapan terhadap angket tersebut kemudian akan dianalisis sebagai hasil pengumpulan data di lapangan.

Butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert, yang terdiri dari 5 skala. Butir-butir instrumen dinyatakan dalam lima pilihan alternatif jawaban.

Tabel 3.2 Skala Likert

Item pernyataan setuju					
Jawaban	Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Simbol	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 142.

Instrumen yang digunakan pada setiap variabel adalah :

- 1) Instrumen variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang digunakan oleh Hadrawati⁶ yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir	
Kepemimpinan Kepala sekolah (X1)	1. Gaya kepemimpinan Otoriter	a. Kepala sekolah memiliki kewenangan mutlak pada kebijakan dan penetapan peraturan sekolah.	2	
		b. Kepala sekolah menolak saran dan usulan dari guru dan tenaga kependidikan	1	
	2. Gaya kepemimpinan Demokratis	a. Menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil	1	
		b. Senang menerima saran, pendapat dan kritik	1	
		c. Berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada guru	1	
		d. Berusaha mempertimbangkan kesanggupan dengan melihat kemampuan dari kelompoknya	1	
		e. Memberikan bimbingan	3	
	3. Gaya kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i> (Kendali bebas)	a. Pemimpin memberikan kebebasan penuh dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan pekerjaan baik secara kelompok atau individual	2	
		b. Memberikan komentar atas pertanyaan spontan terhadap kegiatan anggota	2	
	Total			11

- 2) Instrumen variabel Budaya Organisasi yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang digunakan oleh Mustafa⁷ yang telah dimodifikasi.

⁶Hadrawati, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Palopo*, Tesis (Palopo, IAIN, 2020), h.79.

⁷Mustafa, *Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru MTsN se Malang Raya*, Tesis, (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), h.79

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Variabel Budaya Organisasi

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir
Budaya Organisasi (X2)	1. Inovasi dan pengambilan resiko	Dorongan untuk melakukan inovasi	2
		Dorongan mengambil resiko	1
	2. Perhatian terhadap detail	Tuntutan untuk memperhatikan detail	3
	3. Orientasi hasil	Dorongan untuk memperhatikan hasil kerja	2
	4. Orientasi orang	Karyawan ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan	2
	5. Orientasi tim	Dorongan untuk bekerja secara tim	2
	6. Keagresifan	Dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan	3
7. Stabilitas	Kenyamanan dalam organisasi	2	
Total			17

3) Instrumen variabel Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian yang digunakan oleh Marwan⁸ yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen variabel penggunaan TIK

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir
Penggunaan TIK (X3)	1. Pengoperasian komputer	Mengoperasikan komputer / laptop	1
		Melakukan print out file	1
		Menghubungkan PC / laptop dengan LCD player	1
	2. Aplikasi atau software yang digunakan	Menggunakan aplikasi microsoft office	3
		Menggunakan aplikasi whatsapp	1
		Menggunakan aplikasi zoom	1
		Membuat video pembelajaran	1
	3. Keterampilan berinternet	Memproses e rapor	1
		Menyimpan dokumen ke dalam <i>google drive</i> (<i>cloud</i>)	1
	Total		

⁸Marwan, "Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA se Kota Palu Tahun 2017" (Tesis Pascasarjana IAIN Salatiga, 2017).

- 4) Instrumen variabel kinerja guru yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Dori Rafli⁹ yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Kisi-kisi yang digunakan pada variabel kinerja guru dalam penelitian tersaji pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah butir
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan	Membuat program rencana pembelajaran	2
		Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	1
		Menyiapkan bahan ajar yang runut, logis dan kontekstual	1
	Pelaksanaan	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketepatan waktu	1
		Menggunakan metode pembelajaran yang efektif	2
		Menggunakan media pembelajaran dengan tepat	2
		Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	2
	Evaluasi	Menggunakan metode evaluasi yang tepat	1
		Menyusun instrumen dan hasil evaluasi	1
		Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi	1
		Total	14

G. Uji validitas dan Reabilitas Instrumen

Selanjutnya untuk memenuhi syarat yang baik dari suatu instrumen penelitian, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Penjelasan dari kedua hal tersebut sebagai berikut :

⁹ Dori Rafli, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kabupaten Solok*, (Tesis Pascasarjana IAIN Batu Sangkar, 2021), h.81.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.¹⁰ Jadi, valid bermakna bahwa kuesioner tersebut tepat atau sesuai dengan penelitian.

Validasi penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan

$$R_{xy} = \frac{n(X_i Y) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_i) - (\sum X_i)^2\} - \{(n \sum Y) - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

n = jumlah sampel,
 Xi = jawaban responden pertanyaan ke 1,
 Y = total responden

Suatu butir instrumen dinyatakan valid jika besarnya korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini jumlah sampel atau $n = 50$ dengan taraf signifikansi atau taraf tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5%, maka r tabel nya adalah : 0,23, sebagaimana tercantum pada lampiran 13 . Butir instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung $\geq 0,23$, sedangkan jika memiliki nilai r hitung $< 0,23$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* . (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2000), h.5.

Uji reabilitas dihitung dengan menghitung nilai *Cronbach Alfa* menggunakan persamaan¹¹ :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Dimana :

r = reabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 σ_i^2 = varians total
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Kriteria reabilitas didasarkan perhitungan rumus di atas diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.7¹²

Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Validitas instrumen berdasarkan nilai *Cronbach Alfa*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Klasifikasi reabilitas
0,00 – 0,2	Sangat tidak reliabel
0,21 – 0,4	Tidak reliabel
0,41 – 0,6	Cukup reliabel
0,61 – 0,8	reliabel
0,81 – 1,0	Sangat reliabel

1. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel gaya kepemimpinan Kepala sekolah memiliki 14 item instrumen. Berdasarkan output SPSS, ditemukan 3 item instrumen yang memiliki nilai $r < 0,2353$, sehingga item tersebut harus dibuang dari analisis. Kemudian dilakukan analisis kembali terhadap 11 item untuk memastikan validitas item instrument .

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 11 item instrumen pada tabel 3.7 memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,351 – 0,799, nilai tersebut

¹¹Lela Nurlelawati, *Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*. 2018. h.109.

¹²Lela Nurlelawati, *Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*. 2018. h.109

lebih dari 0,2353, sehingga dapat dinyatakan 11 instrumen tersebut valid. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *cronbach's Alpha*.

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 3.8 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,871. Nilai tersebut lebih dari 0,7. Dengan demikian 11 item instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil uji validitas instrument gaya kepemimpinan kepala sekolah

No butir	R tabel	R hitung	Keterangan
X1.1	0,2353	0,351	valid
X1.2	0,2353	0,383	valid
X1.3	0,2353	0,560	valid
X1.4	0,2353	0,799	valid
X1.5	0,2353	0,758	valid
X1.6	0,2353	0,763	valid
X1.7	0,2353	0,732	valid
X1.10	0,2353	0,759	valid
X1.11	0,2353	0,799	valid
X1.12	0,2353	0,763	valid
X1.14	0,2353	0,475	valid

Sumber : Data pada lampiran

Tabel 3.9 Hasil uji reabilitas variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Keterangan
0,871	0,862	11	Sangat reliabel

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan hasil dari 2 uji tersebut, maka instrumen pada variabel gaya kepemimpinan Kepala sekolah dinyatakan valid dan reliable sehingga dapat digunakan sebagai angket dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Budaya Organisasi

Variabel budaya organisasi memiliki 17 item instrumen. Untuk mengetahui kevalidan instrument, maka dilakukan uji validasi terhadap 17 item instrumen tersebut, dan hasilnya disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil uji validitas instrumen budaya organisasi

No butir	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0,2353	0,380	valid
X2.2	0,2353	0,398	valid
X2.3	0,2353	0,549	valid
X2.4	0,2353	0,464	valid
X2.5	0,2353	0,467	valid
X2.6	0,2353	0,400	valid
X2.7	0,2353	0,447	valid
X2.8	0,2353	0,438	valid
X2.9	0,2353	0,510	valid
X2.10	0,2353	0,411	valid
X2.11	0,2353	0,538	valid
X2.12	0,2353	0,523	valid
X2.13	0,2353	0,502	valid
X2.14	0,2353	0,409	valid
X2.15	0,2353	0,464	valid
X2.16	0,2353	0,457	valid
X2.17	0,2353	0,477	valid

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3.9, memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,380 – 0,549, nilai tersebut lebih dari 0,2353, sehingga dapat dinyatakan 17 instrumen tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *cronbach's Alpha* sebagaimana tampak pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Hasil uji reabilitas instrument budaya organisasi (X2)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	keterangan
0,767	0,769	17	reliabel

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,767. Nilai tersebut lebih dari 0,7, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen

variabel budaya organisasi reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan instrumen variabel budaya organisasi valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Penggunaan TIK

Variabel penggunaan TIK memiliki 14 item instrumen. Berdasarkan output SPSS pada tabel 3.12, memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,353 – 0,776, nilai tersebut lebih dari 0,2353, sehingga dapat dinyatakan 14 instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.12 Hasil uji validitas instrument variable penggunaan TIK

No butir	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0,2353	0,649	valid
X2.2	0,2353	0,776	valid
X2.3	0,2353	0,735	valid
X2.4	0,2353	0,380	valid
X2.5	0,2353	0,599	valid
X2.6	0,2353	0,651	valid
X2.7	0,2353	0,735	valid
X2.8	0,2353	0,509	valid
X2.9	0,2353	0,357	valid
X2.10	0,2353	0,776	valid
X2.11	0,2353	0,354	valid
X2.12	0,2353	0,759	valid
X2.13	0,2353	0,704	valid
X2.14	0,2353	0,353	valid

Sumber : Data pada Lampiran

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan cronbach Alpha. Dari hasil uji reabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,856, lebih dari 0,7. Sehingga bisa disimpulkan instrumen pada variabel penggunaan TIK reliable.

Tabel 3.13 Hasil Uji reabilitas instrumen penggunaan TIK (X3)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	klasifikasi
0,856	0,858	14	Sangat reliabel

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan hasil 2 uji tersebut di atas , dapat dinyatakan instrumen variabel penggunaan TIK valid dan sangat reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Variabel kinerja guru terdiri dari 14 item instrumen. Berdasarkan output SPSS pada tabel 3.14, memperlihatkan nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,430 – 0,686, nilai tersebut lebih dari 0,2353, sehingga dapat dinyatakan 14 instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.14 Hasil uji validitas variabel kinerja guru

No butir	R tabel	R hitung	Keterangan
Y.1	0,2353	0,552	valid
Y.2	0,2353	0,686	valid
Y.3	0,2353	0,524	valid
Y.4	0,2353	0,633	valid
Y.5	0,2353	0,477	valid
Y.6	0,2353	0,510	valid
Y.7	0,2353	0,617	valid
Y.8	0,2353	0,412	valid
Y.9	0,2353	0,615	valid
Y.10	0,2353	0,635	valid
Y.11	0,2353	0,534	valid
Y.12	0,2353	0,641	valid
Y.13	0,2353	0,655	valid
Y.14	0,23530,	0,430	valid

Sumber : Data pada Lampiran

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan cronbach Alpha, dengan hasil seperti ditunjukkan pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Hasil uji reliabilitas variabel kinerja guru (Y)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Klasifikasi
0,861	0,859	14	Sangat Reliabel

Sumber : Data pada Lampiran

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,861, lebih dari 0,7. Sehingga bisa disimpulkan instrumen pada variabel kinerja sangat reliable.

Dari hasil 2 uji tersebut, maka instrumen pada variabel kinerja guru valid dan reliable serta dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif akan diterapkan pada semua informasi yang telah dikumpulkan. Analisis diperlihatkan dalam bentuk tabel persentase dan frekuensi. Pada langkah berikutnya, data diinterpretasikan secara menyeluruh untuk menentukan hubungan antara tiga variabel independen gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan TIK dan variabel dependen kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni . Dalam proses ini, tahap terakhir adalah penarikan kembali temuan-temuan yang telah dicapai melalui analisis dan interpretasi data. Untuk keperluan perhitungan, peneliti menggunakan program *SPSS 23 For Windows*.

1. Analisis Deskriptif

Dalam statistika, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya. Dalam analisis ini, karakteristik dari setiap data digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang akan digunakan untuk menggambarkan signifikansinya.. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dominasi pilihan jawaban responden dari setiap item pernyataan yang terdapat dalam angket, dan hasilnya dikumpulkan dalam tabel dan disajikan dalam bentuk diagram sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami.

2. Analisis Hipotesis

Peneliti mencoba untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta apakah variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebas secara parsial atau simultan, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.¹³

Untuk menilai apakah hubungan antar variable signifikan atau tidak berdasarkan koefisien regresinya, maka digunakan uji regresi linier multivariat . uji ini akan menjelaskan keterkaitan variabel terikat (kinerja guru) terhadap variabel bebas gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan kemampuan TIK. Untuk variabel terikat yang berhubungan dengan tiga variabel bebas, persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut.¹⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Nilai b_1 , b_2 , dan b_3 pada rumus di atas dikenal sebagai koefisien regresi parsial. Dengan menggunakan persamaan normal atau teknik kuadrat terkecil, dimungkinkan untuk menemukan nilai koefisien tersebut. Dalam analisis regresi linier peneliti menggunakan Uji-t dan uji-F.

Pada uji-T, T_{hitung} diperoleh dari hasil analisis SPSS, sedangkan T_{tabel} berdasarkan tabel statistik (lampiran 14). Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% ,kriteria pengambilan keputusannya adalah :

¹³Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, h.163.

¹⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.270.

- bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_a diterima

untuk melihat nilai tabel digunakan nilai formula¹⁵ :

$$T_{tabel} = t(\alpha/2) ; n-k-1$$

α = tingkat kepercayaan yang digunakan

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian adalah 95%

$$\text{Maka } \alpha = 100 - 95 = 5\% = 0,05$$

$$\alpha/2 = 0,025$$

$$df = n - k - 1$$

$$df = 50 - 3 - 1$$

$$df = 46$$

dimana :

df = derajat bebas (degree of free)

n = jumlah responden/sampel

k = jumlah variable X

1 = nilai konstanta

Dengan menggunakan nilai nilai α dan df maka untuk mencari nilai T_{tabel} pada tabel t student (lampiran) dengan mencari angka 46 pada kolom df kemudian tarik lurus ke kanan pada kolom 0,025 sehingga ketemu pada angka 2,013. Jadi nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,013.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017)

Uji hipotesis simultan yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y . Pengambilan keputusan menggunakan uji F pada taraf kepercayaan 5% berdasarkan kriteria :

- bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_a diterima

atau pengambilan probabilitas :

- Jika Probabilitas $> 0,05$, Maka H_0 ditolak
- Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Nilai F_{tabel} penelitian ini dihitung dengan formula :¹⁶

$$F_{tabel} = F(k; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(3; 50-3)$$

$$F_{tabel} = F(3; 47)$$

Untuk mendapatkan nilai F_{tabel} pada lampiran dengan mencari angka 3 pada baris pembilang (N_1) dan angka 47 pada penyebut (N_2) sampai bertemu pada sel tabel atau angka 2,80. Dengan demikian nilai F_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,80.

¹⁶ Lela Nurlelawati, *Metodologi Penelitian Terapan, Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*, 2018, h.174.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum SDIT Al Bina Tomoni

a. Sejarah singkat SDIT Al Bina Tomoni

SDIT Al Bina Tomoni adalah salah satu sekolah swasta di Kabupaten Luwu Timur, dalam naungan Yayasan Pendidikan Seumur Hidup (YPSH) Luwu Timur. YPSH didirikan pada tahun 2005 atas prakarsa dan inisiatif beberapa tokoh di kecamatan Tomoni. Sejak awal berdirinya YPSH dikenal sebagai salah satu yayasan yang bergerak di bidang dakwah dan pembinaan umat di Tomoni. YPSH telah merancang program pendidikan formal sebagai kontribusi nyata dalam membangun generasi Islam di masa depan. Untuk itu pada tahun 2006 dirintislah pendirian SDIT Al Bina, sebagai kepala sekolah pertama adalah Anwar, S.Pd. dan guru berjumlah 3 orang.

Eksistensi SDIT Al Bina di Tomoni Luwu Timur mendapat respon yang baik dan diminati oleh masyarakat, karena menerapkan kurikulum integratif dalam proses belajar mengajar (PBM) yang berorientasi kepada peningkatan kualitas intelektual, karakter dan spiritual peserta didik.¹ Sejak berdirinya hingga saat ini SDIT Al Bina telah mengalami banyak kemajuan. Kemajuan sebuah sekolah tidak terlepas dari kerja keras semua elemen. Sikap konsisten yang dimiliki semua elemen sekolah serta senantiasa melaksanakan kegiatan berlandaskan pada visi dan

¹ Asdar, Ketua Yayasan Pendidikan Seumur Hidup Luwu Timur, tanggal 10 Desember 2021

misi sekolah menjadikan SDIT Al Bina lebih terarah, fokus dan mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi sebuah sekolah sangat penting untuk dipahami oleh semua warga sekolah. Adapun visi dan misi SDIT Al Bina adalah :

1) Visi

“Menjadi lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen membina generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi”

2) Misi

Sebagai penjabaran atas Visi yang telah ditetapkan, maka ditentukanlah misi SDIT Al Bina sebagaimana berikut :

- a) Membiasakan warga sekolah memiliki kesadaran beribadah dengan benar.
- b) Membina siswa menjadi siswa yang berkarakter.
- c) Membangun budaya cinta Al Qur'an.
- d) Membina siswa menjadi generasi yang berwawasan global.
- e) Menguasai teknologi terapan.

2. Deskripsi Responden Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Adapun profil responden berdasarkan usia dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Profil responden berdasarkan usia

Kisaran Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
21 – 30	39	78
31- 40	10	20
40 -50	1	2

Sumber : Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.1 bahwa usia reponden berkisar antara 21 – 50 tahun, dengan usia dominan adalah 21 -30 sebanyak 78%, dan terendah pada usia 40 – 50 tahun sebanyak 1 orang atau 2%.

Tabel 4.2 Profil responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan

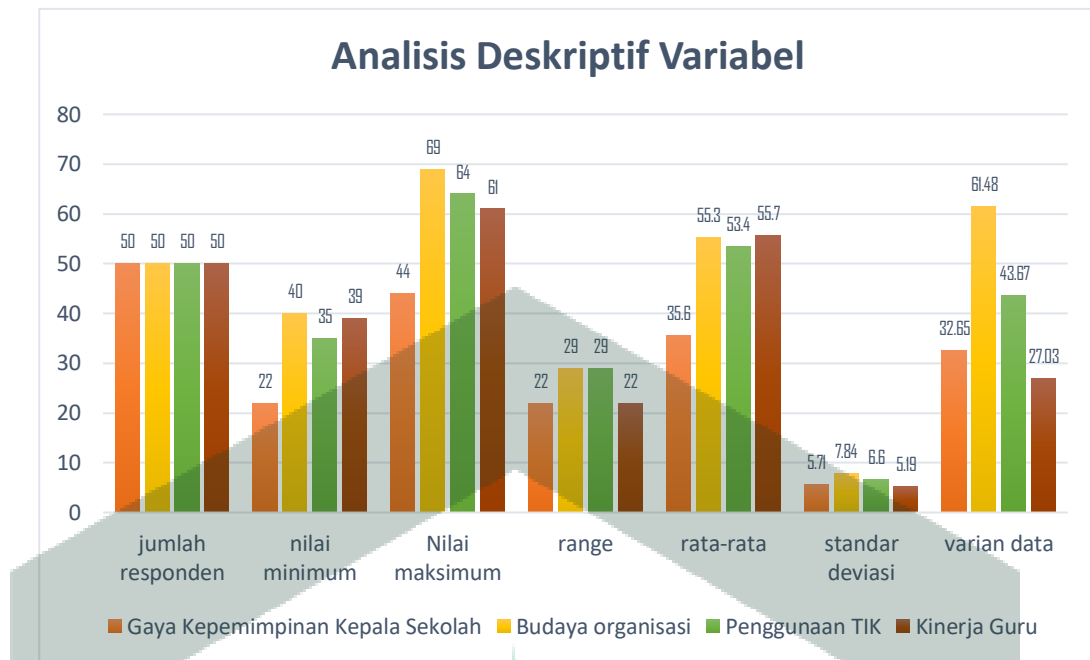
Klasifikasi/identitas		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	9	18
	Perempuan	41	82
	jumlah	50	100
Tingkat Pendidikan	Sarjana (S.1)	49	98
	Magister (S.2)	1	2
	Jumlah	50	100

Sumber : Data sekunder, setelah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki, sedangkan menurut tingkat pendidikan baru 1 orang yang S2, selebihnya 49 orang S1.

3. Deskripsi Hasil Angket Berdasarkan Variabel

Pengambilan data pada penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, budaya organisasi, penggunaan TIK terhadap kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni” ini menggunakan angket/kuesioner. Angket/kuesioner yang digunakan terdiri dari 4 (empat) bagian angket, yaitu angket untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah, angket untuk mengetahui budaya organisasi, angket untuk mengetahui penggunaan TIK guru sebagai variabel *independent* dan angket untuk mengetahui kinerja guru sebagai variabel *dependent*. Hasil dari pengumpulan data responden tersebut kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan *Microsoft excel* untuk mempermudah pengolahan data, selanjutnya data diolah dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 23. Berikut ini hasil dari pengolahan data tersebut.



Gambar 4.1 Diagram hasil analisis deskriptif variabel penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tertera pada gambar 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis deskriptif untuk variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) memperlihatkan rentang nilai sebesar 22; nilai minimum 22; nilai maksimum 44; rata-rata 35,6; standar deviasi 5,71 dan varian data sebesar 32,65.
- b. Variable budaya organisasi (X2) rentang nilai sebesar 29; nilai minimum 40; nilai maksimum 69; rata-rata 55,3; standar deviasi 7,84 dan varian data sebesar 61,48.
- c. Pada variable penggunaan TIK (X3), hasil analisisnya memperlihatkan rentang nilai sebesar 29; nilai terendah 35; nilai tertinggi 64; rata-rata 53,4; standar deviasi 6,6 dan varian data sebesar 43,67.

d. Variabel kinerja guru sebagai variable terikat (Y) diperoleh hasil pengolahan data dengan rentang nilai sebesar 22; nilai terendah 39; nilai tertinggi 61; rata-rata 55,7; standar deviasi 5,20 dan varian data sebesar 27,03.

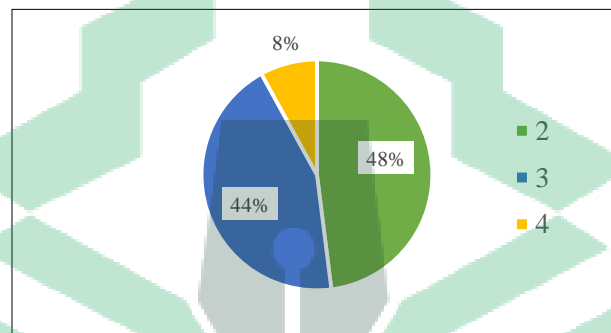
a. Deskripsi Hasil Angket Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Variabel Gaya kepemimpinan Kepala sekolah dalam penelitian ini berjumlah 11 item pertanyaan.

Deskripsi hasil angket pada setiap item dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati semua guru (X1.1)

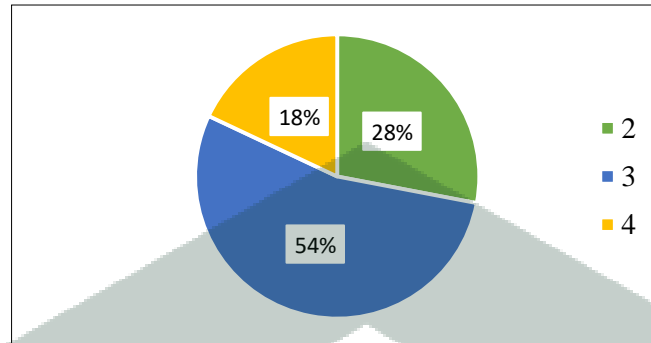
Respon terhadap pertanyaan kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati semua guru dipaparkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram persentase jawaban responden atas pernyataan 'kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati'

Berdasarkan jawaban 50 responden, diketahui 4% setuju, 44% kurang setuju, 48% tidak setuju. Maka dapat dijelaskan bahwa hanya 8% yang berpendapat kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati semua guru, selebihnya menolak.

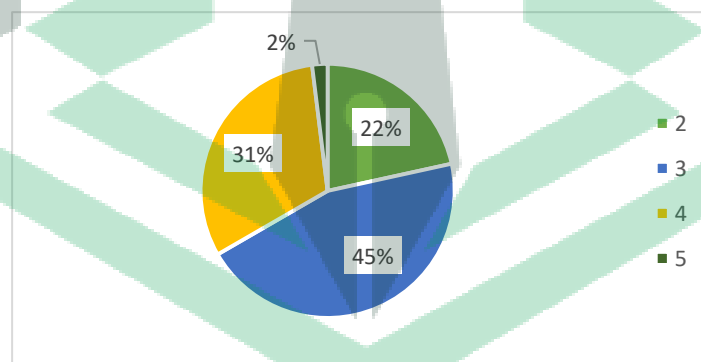
2) Kepala Sekolah Mempunyai Wewenang Penuh Terhadap Kebijakan Menyusun Program Kerja Sekolah (X1.2)



Gambar 4.3 Diagram persentase jawaban responden atas pertanyaan 'kepala sekolah mempunyai wewenang penuh terhadap kebijakan menyusun program kerja sekolah'

Berdasarkan jawaban dari 50 responden pada gambar 4.3 dapat dijelaskan bahwa 28% tidak setuju, 54% kurang setuju, 18% setuju. Dengan demikian 18% responden setuju, selebihnya tidak setuju kepala sekolah mempunyai wewenang penuh terhadap kebijakan menyusun program kerja sekolah.

3) Kepala Sekolah Menolak Saran Terkait Cara Kerja yang Lebih Efisien dalam Menyelesaikan Tugas(X1.3)

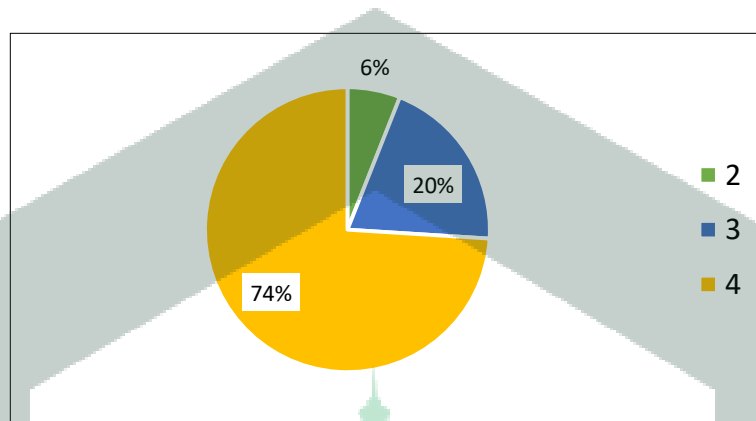


Gambar 4.4 Diagram persentase jawaban responden atas pertanyaan 'kepala sekolah menolak saran terkait cara kerja yang lebih efisien dalam menyelesaikan tugas'

Sesuai dengan jawaban responden sebagaimana tampak pada gambar 4.4 22% tidak setuju, 45% kurang setuju, 31% setuju, 2% sangat setuju. Sehingga dapat

disimpulkan kurang dari 50% yang mengakui kepala sekolah menolak saran terkait cara kerja yang lebih efisien dalam menyelesaikan tugas.

4) Kepala sekolah menyampaikan perintah dengan bahasa yang lembut, sopan dan simpatik (X1.4)

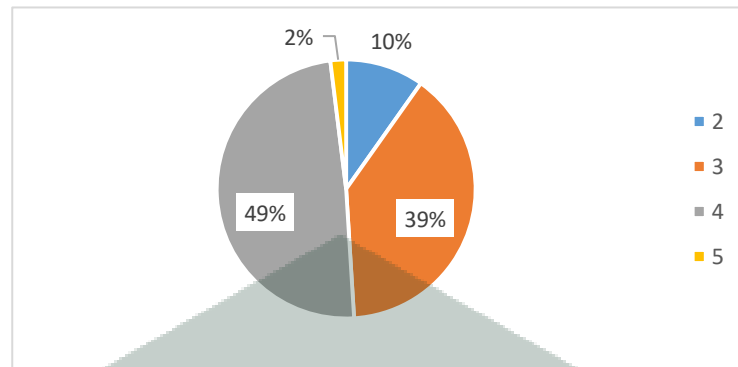


Gambar 4.5 Diagram persentase jawaban atas pertanyaan 'kepala sekolah menyampaikan perintah dengan bahasa yang lembut, sopan dan simpatik'

Respon atas pertanyaan pada item ke 4 tampak pada gambar 4.5, yang mengungkapkan 6% tidak setuju, 20% kurang setuju, 74% setuju. Kesimpulannya 74% mengakui Kepala sekolah menyampaikan perintah dengan bahasa yang lembut, sopan dan simpatik.

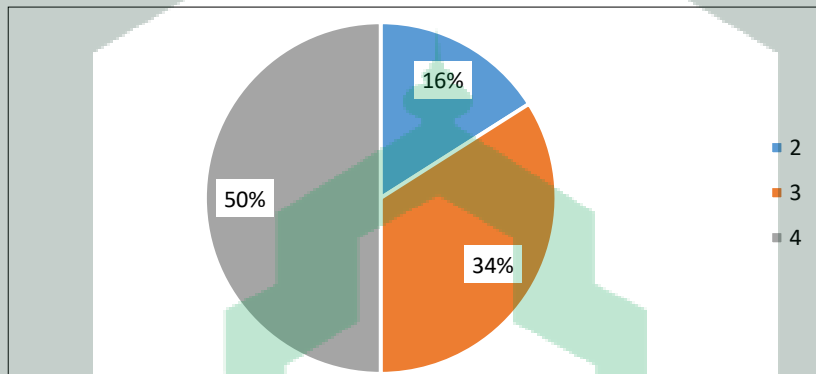
5) Dalam mengambil keputusan kepala sekolah menjunjung tinggi musyawarah (X1.5)

Jawaban 50 responden atas pertanyaan dalam mengambil keputusan kepala sekolah menjunjung tinggi musyawarah terpaparkan pada gambar 4.6. Dari gambar tersebut tampak bahwa 10% menyatakan tidak setuju, 39% kurang setuju, 49% setuju, 2% sangat setuju. Dengan demikian 51% reponden berpendapat kepala sekolah dalam mengambil keputusan menjunjung tinggi musyawarah.



Gambar 4.6 Diagram respon pertanyaan 'dalam mengambil keputusan kepala sekolah menjunjung tinggi musyawarah'

6) Kepala Sekolah Mau Menerima Saran dan Kritikan dalam Rangka Perbaikan Kinerja (X1.6)

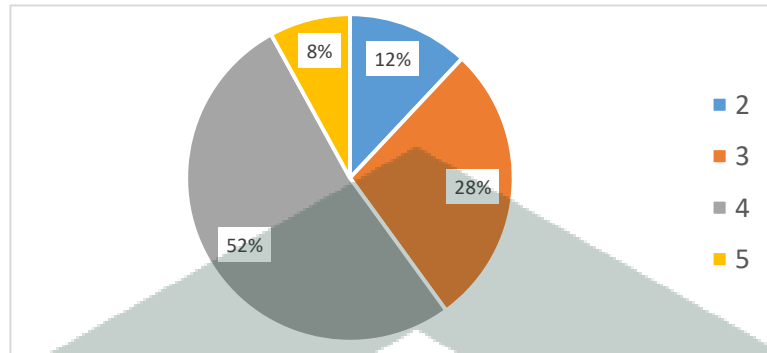


Gambar 4.7 Diagram persentase respon atas pertanyaan 'kepala sekolah mau menerima saran dan kritikan dalam rangka perbaikan kinerja'

Gambar 4.7 memaparkan jawaban 50 responden terkait item pertanyaan kepala sekolah mau menerima saran dan kritikan dalam rangka perbaikan kinerja. Pada gambar tersebut tampak 16% tidak setuju, 34% kurang setuju, 50% setuju.

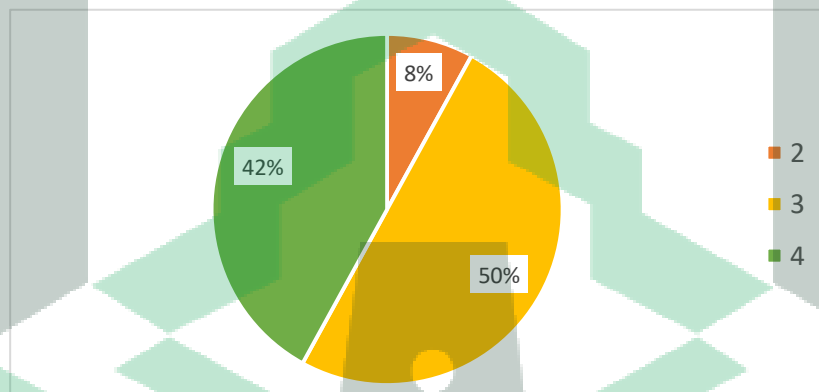
7) Kepala Sekolah Memberikan Kebebasan Kepada Guru untuk Mengikuti Pelatihan yang Berkaitan dengan Peningkatan Keprofesian Guru (X1.7)

Gambar 4.8 memperlihatkan 12% responden tidak setuju, 28% kurang setuju, 52% setuju dan 8% sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan 60% responden berpendapat Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keprofesian guru.



Gambar 4.8 Diagram persentase respon pertanyaan kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keprofesian guru

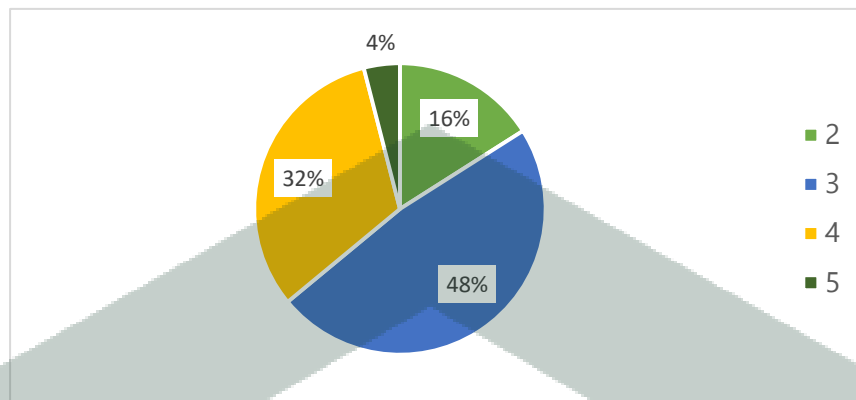
8) Kepala Sekolah Memberikan Bimbingan Kepada Guru untuk Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Penuh Tanggungjawab (X1.8)



Gambar 4.9 Diagram persentase jawaban pertanyaan Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh tanggungjawab

Gambar 4.9 di atas memaparkan dari 50 responden memberikan jawaban 8% tidak setuju, 50% kurang setuju, 42% setuju. Sehingga dapat dinyatakan lebih dari setengah responden yang belum mengakui kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh tanggungjawab.

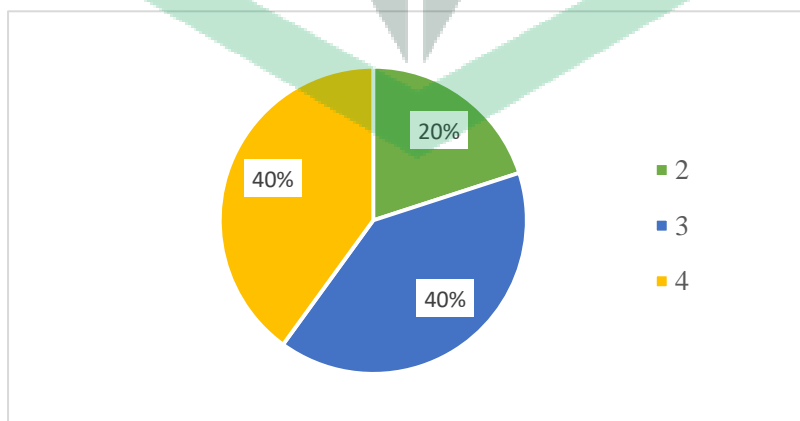
9) Kepala Sekolah Memberikan Kebebasan Penuh dalam Menyampaikan Pendapat Mengenai Keputusan Yang Akan Diambil (X1.9)



Gambar 4.10 Diagram persentase respon pertanyaan kepala sekolah memberikan kebebasan penuh dalam menyampaikan pendapat mengenai keputusan yang akan diambil

Tanggapan atas pertanyaan kepala sekolah memberikan kebebasan penuh dalam menyampaikan pendapat mengenai keputusan yang diambil tampak pada tabel 4.10, dengan rincian 16% tidak setuju, 48% kurang setuju, 32% setuju, 4% sangat setuju. Maka dapat disimpulkan kurang dari 50% responden yang berpendapat Kepala sekolah memberikan kebebasan penuh dalam menyampaikan pendapat mengenai keputusan yang akan diambil.

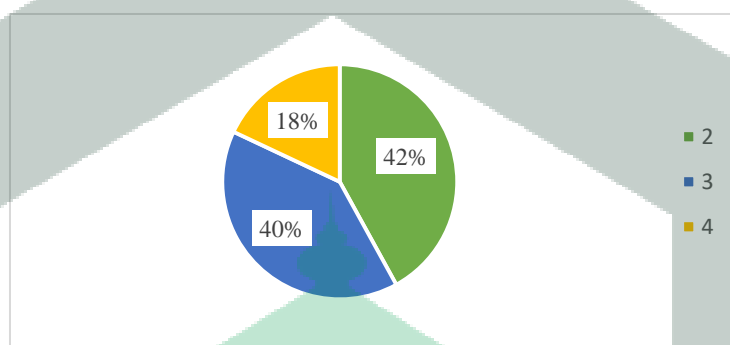
10) Kepala sekolah tidak memberikan komentar atas kekurangan guru dalam mengajar (X1.10)



Gambar 4.11 Diagram persentase respon pertanyaan Kepala sekolah tidak memberikan komentar atas kekurangan guru dalam mengajar

Jika memperhatikan gambar 4.11 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 20% tidak setuju, 40% kurang setuju, 40% setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kurang dari 50% responden yang menganggap Kepala sekolah tidak memberikan komentar atas kekurangan guru dalam mengajar.

11) Kepala sekolah melimpahkan tanggungjawab kepada guru jika ada kesalahan kerja yang dibuat (X1.11)



Gambar 4.12 Diagram persentase jawaban pertanyaan kepala sekolah melimpahkan tanggungjawab kepada guru jika ada kesalahan kerja yang dibuat

Berdasarkan pemaparan data pada gambar 4.12, terlihat 42% responden tidak setuju, 40% kurang setuju, 18% setuju. Data tersebut menggambarkan bahwa kurang dari 20% responden yang menganggap Kepala sekolah melimpahkan tanggungjawab kepada guru jika ada kesalahan kerja yang dibuat.

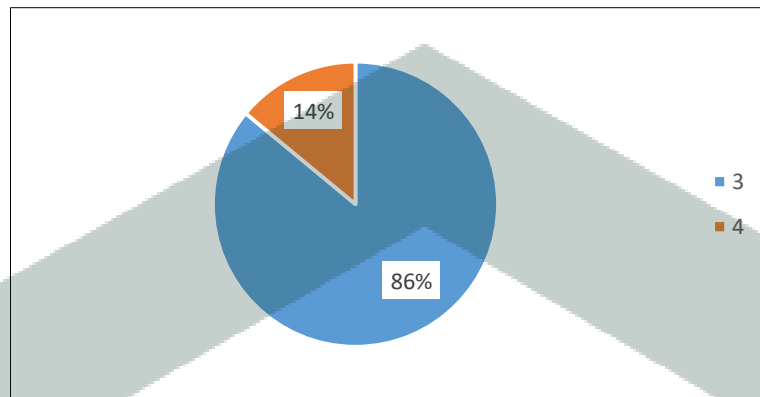
b. Deskripsi Hasil Angket Variabel Budaya Organisasi (X2)

Data yang diperoleh dengan angket variabel budaya organisasi yang valid terdiri dari 17 item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator.

1) Melakukan inovasi dalam pekerjaan (X2.1)

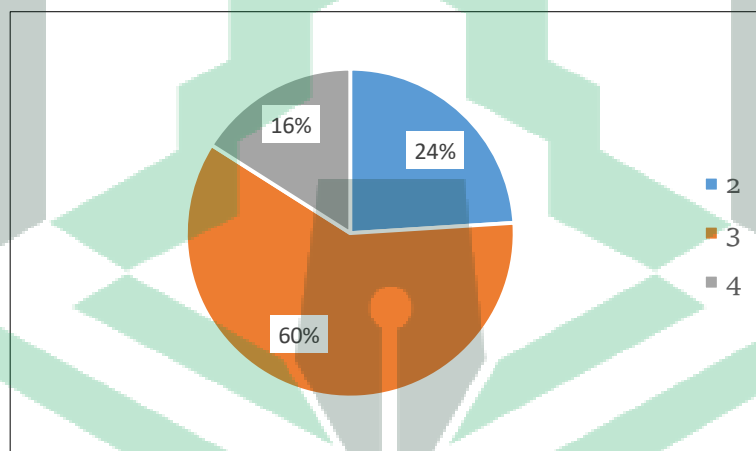
Jawaban dari 50 responden atas kemampuan melakukan inovasi dalam pekerjaan dipaparkan pada gambar 4.13, dengan rincian 86% kurang setuju dan

14% setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa masih lebih banyak guru yang belum siap untuk selalu melakukan inovasi dalam bekerja.



Gambar 4.13 Diagram persentase respon pertanyaan 'melakukan inovasi dalam pekerjaan'

2) Siap mengambil resiko dalam pekerjaan (X2.2)

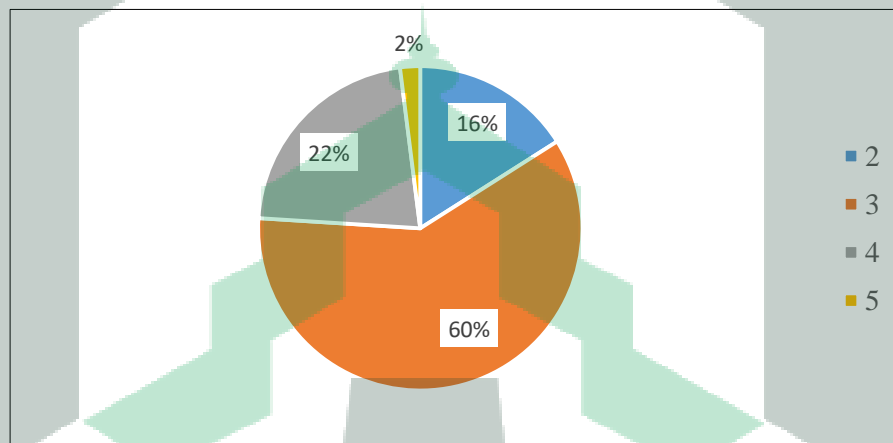


Gambar 4.14 Diagram persentase respon pernyataan 'siap mengambil resiko dalam pekerjaan'

Jawaban 50 responden di SDIT Al Bina atas kesiapan mengambil resiko dalam pekerjaan adalah 24% tidak setuju, 60% kurang setuju dan 16% setuju. Hal tersebut mengindikasikan sebagian besar responden belum siap mengambil resiko dalam pekerjaan.

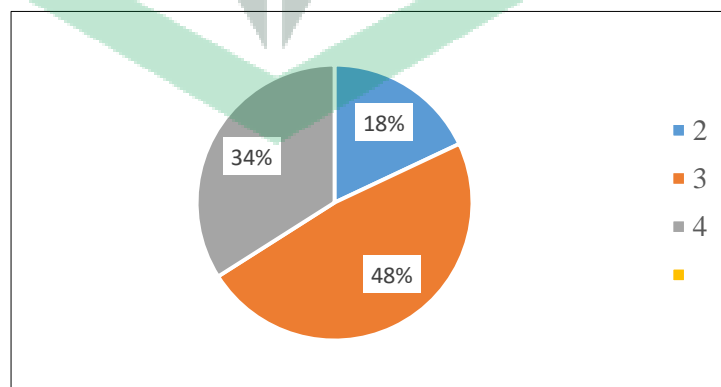
3) Didukung oleh organisasi atau lembaga dalam mengambil resiko dan mengembangkan ide-ide (X2.3)

Gambar 4.15 , memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan dukungan organisasi dalam pengambilan resiko dan pengembangan ide. Respon yang tampak adalah 16% tidak setuju, 60% kurang setuju, 22% setuju , 2% sangat setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan lebih dari 50% responden menilai organisasi belum memberi dukungan dalam pengembangan ide dan pengambilan resiko.



Gambar 4.15 Diagram persentase respon pernyataan 'didukung oleh organisasi dalam mengambil resiko dan mengembangkan ide-ide'

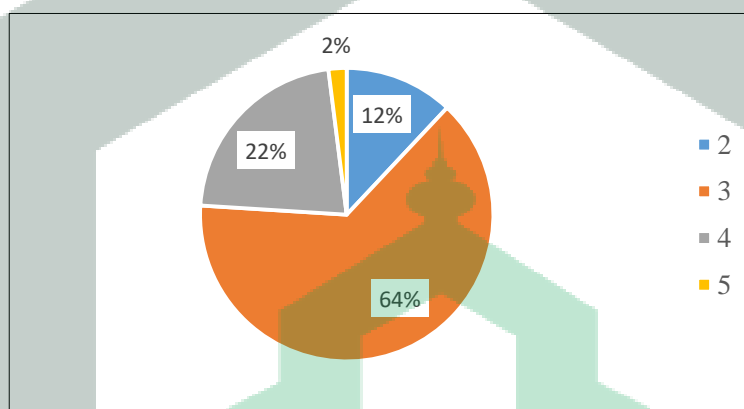
4) Mengerjakan Pekerjaan dengan Teliti (X2.4)



Gambar 4.16 Diagram persentase respon pertanyaan 'mengerjakan pekerjaan dengan teliti'

Gambar 4.16 memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan mengerjakan pekerjaan dengan teliti. Respon yang tampak adalah 18% tidak setuju, 48% kurang setuju, 34% setuju, Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan kurang dari 50% responden yang mengerjakan pekerjaan dengan teliti.

5) Selalu Melakukan Analisis pada Pekerjaan (X2.5)

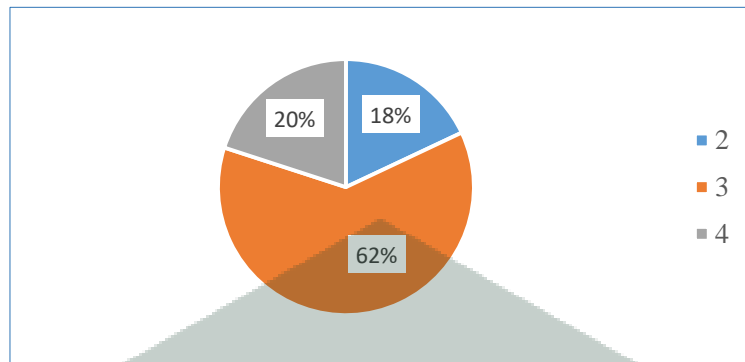


Gambar 4.17 frekuensi respon pertanyaan 'melakukan analisis dalam pekerjaan'

Gambar 4.17 memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan melakukan analisis dalam pekerjaan. Respon yang tampak adalah 12% tidak setuju, 64% kurang setuju, 22% setuju, 2% sangat setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan kurang dari 50% responden yang melakukan analisis dalam pekerjaannya.

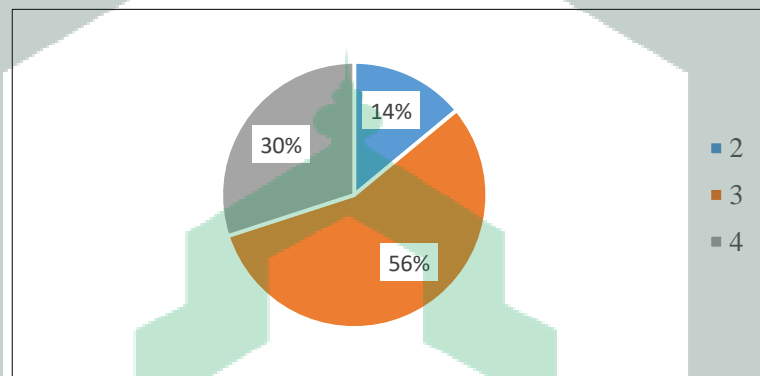
6) Selalu Memperhatikan pada Hal-hal Detail Pekerjaan (X2.6)

Jika memperhatikan gambar 4.18 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 18% tidak setuju, 62% kurang setuju, 20% setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kurang dari 50% responden yang memperhatikan pekerjaan secara mendetail.



Gambar 4.18 Diagram persentase respon pernyataan 'memperhatikan pada hal-hal detail pekerjaan'

7) Selalu Bekerja Menekankan pada Hasil yang Optimal (X2.7)

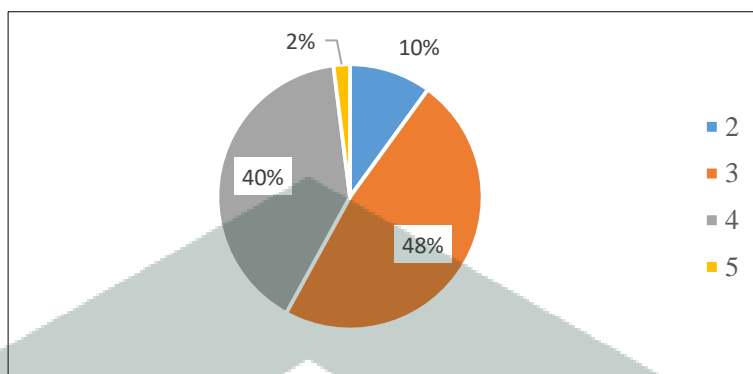


Gambar 4.19 Diagram persentase respon pernyataan 'bekerja menekankan pada hasil yang optimal'

Jika memperhatikan gambar 4.19 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 14% tidak setuju, 56% kurang setuju, 30% setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa lebih dari 50% responden yang belum optimal dalam bekerja.

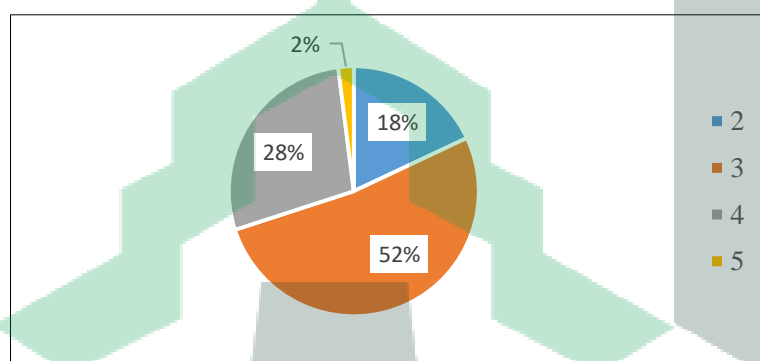
8) Diberi kebebasan untuk menentukan langkah dalam pekerjaan (X2.8)

Jika memperhatikan gambar 4.20 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 10% tidak setuju, 48% kurang setuju, 40% setuju, 2% sangat setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa kurang dari 50% responden yang berpendapat diberi kebebasan untuk menentukan langkah dalam bekerja .



Gambar 4.20 frekuensi respon pernyataan 'diberi kebebasan untuk menentukan langkah yang saya tempuh dalam pekerjaan'

9) Menekankan Kerja Kelompok dalam Menyelesaikan Tugas (X2.9)



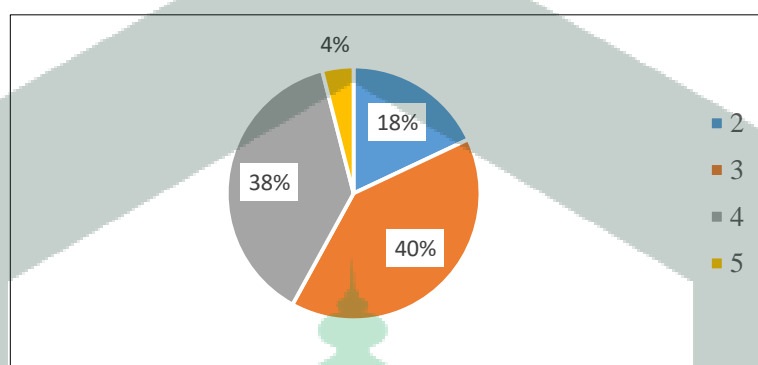
Gambar 4.21 frekuensi respon pernyataan 'selalu menekankan pada kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas'

Jika memperhatikan gambar 4.21 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 18% tidak setuju, 52% kurang setuju, 28% setuju, 2% sangat setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa lebih dari 50% responden yang belum menekankan kerja berkelompok dalam menyelesaikan tugas.

10) Terlibat dalam Pengambilan Keputusan dalam Setiap Rapat Kerja Sekolah (X2.10)

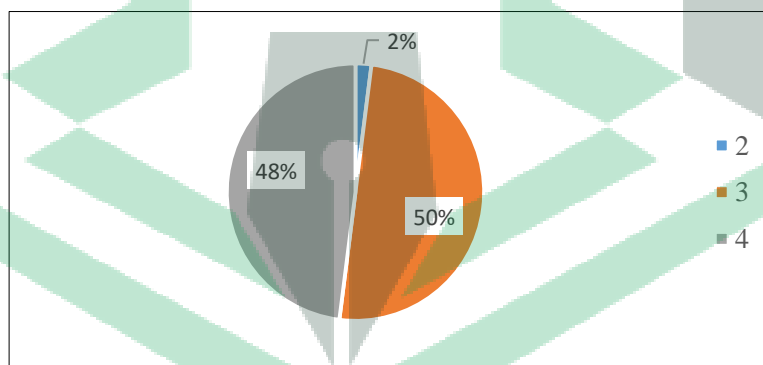
Gambar 4.22 memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan 'terlibat dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat kerja sekolah'. Respon yang

tampak adalah 18% tidak setuju, 40% kurang setuju, 38% setuju, 4% sangat setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan kurang dari 50% responden yang merasa terlibat dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat kerja sekolah.



Gambar 4.22 Diagram persentase respon pernyataan 'terlibat dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat kerja sekolah'

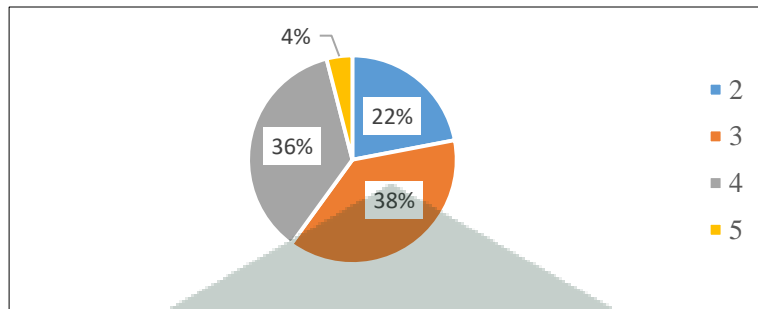
11) Merasa lebih Ringan jika Pekerjaan Dilakukan Secara Bersama-Sama (X2.11)



Gambar 4.23 Diagram persentase respon pertanyaan 'merasa lebih ringan jika pekerjaan dilakukan secara bersama'

Gambar 4.23 memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan merasa lebih ringan jika pekerjaan dilakukan secara bersama. Respon yang tampak adalah 2% tidak setuju, 50% kurang setuju, 48% setuju. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan sebagian besar belum merasakan manfaat bekerja secara bersama .

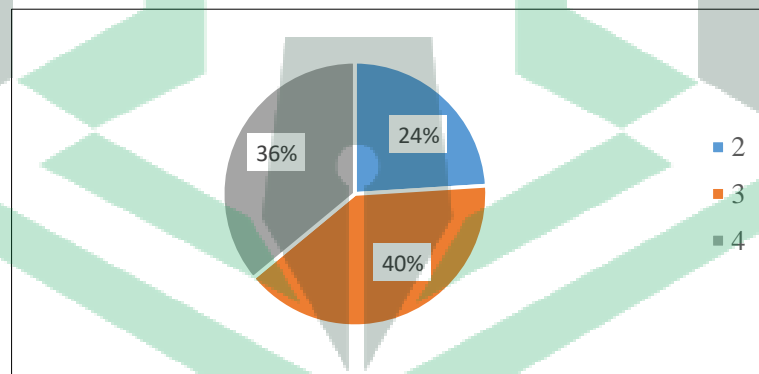
12) Bekerja Selalu Menekankan pada Kolaborasi Tim (X2.12)



Gambar 4.24 Diagram persentase frekuensi respon pertanyaan 'bekerja selalu menekankan pada kolaborasi tim'

Gambar 4.24, memaparkan jawaban 50 responden atas pertanyaan bekerja selalu menekankan pada kolaborasi tim. Respon yang tampak adalah 22% tidak setuju, 38% kurang setuju, 36% setuju, 4% sangat setuju. Dengan demikian maka dapat disimpulkan 40% responden yang berpendapat dalam bekerja menekankan pada kolaborasi tim.

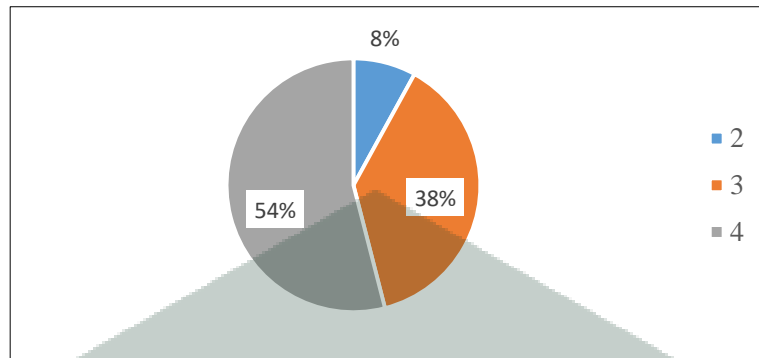
13) Melaksanakan Pekerjaan dengan Cepat (X2.13)



Gambar 4.25 Diagram persentase respon pertanyaan 'melaksanakan pekerjaan dengan cepat'

Jika memperhatikan gambar 4.25 sebagai tanggapan responden, tampak bahwa 24% tidak setuju, 40% kurang setuju, 36% setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa 64% responden yang belum melaksanakan pekerjaan dengan cepat.

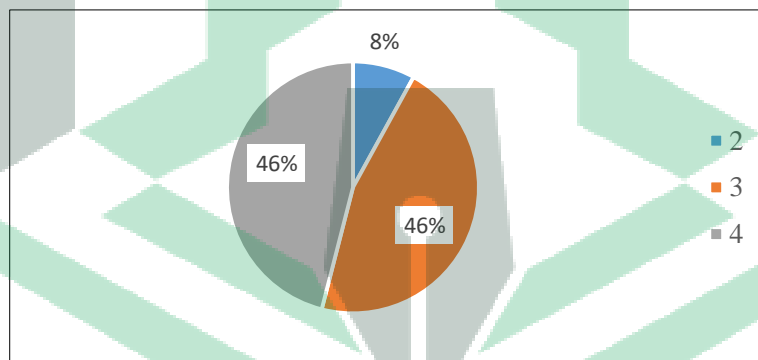
14) Agresif dalam Bekerja (X2.14)



Gambar 4.26 Diagram persentase respon pertanyaan 'agresif dalam bekerja'

Gambar 4.26 menjelaskan jawaban 50 responden atas agresif dalam bekerja. Respon yang tampak adalah 8% tidak setuju, 38% kurang setuju, 54% setuju. Maka dapat disimpulkan lebih dari 50% responden yang berpendapat agresif dalam bekerja.

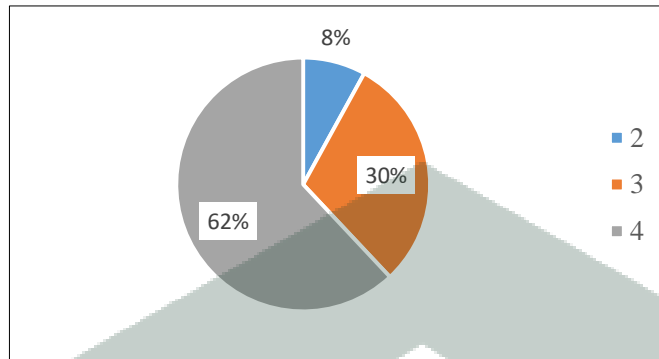
15) Kompetitif dalam Pekerjaan (X2.15)



Gambar 4.27 Diagram persentase respon pernyataan 'kompetitif dalam pekerjaan'

Jika memperhatikan gambar 4.27 sebagai tanggapan responden terkait pertanyaan kompetitif dalam pekerjaan. Dari gambar tersebut tampak 8% tidak setuju, 46% kurang setuju, 46% setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 54% responden beranggapan belum kompetitif dalam pekerjaan.

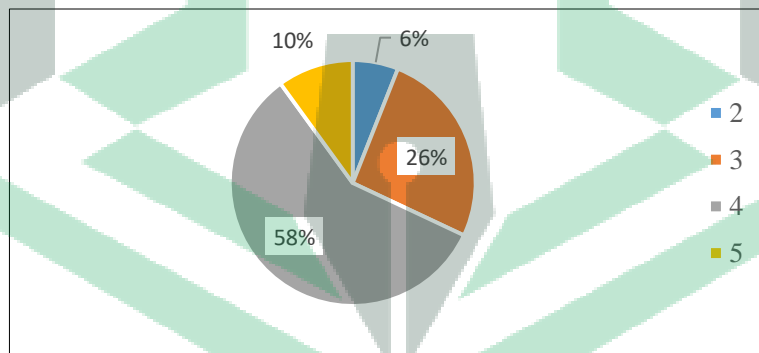
16) Menyesuaikan Keadaan dalam Pekerjaan (X2.16)



Gambar 4.28 Diagram persentase respon pernyataan 'menyesuaikan keadaan dalam pekerjaan'

Gambar 4.28 , menjelaskan jawaban 50 responden atas pertanyaan menyesuaikan keadaan dalam pekerjaan. Respon yang tampak adalah 8% tidak setuju, 30% kurang setuju, 62% setuju. Maka dapat disimpulkan lebih dari 50% responden yang berpendapat bias menyesuaikan keadaan dalam pekerjaan.

17) Merasa Nyaman dengan Organisasi Sekolah (X2.17)



Gambar 4.29 Diagram persentase respon pertanyaan 'merasa nyaman dengan organisasi sekolah'

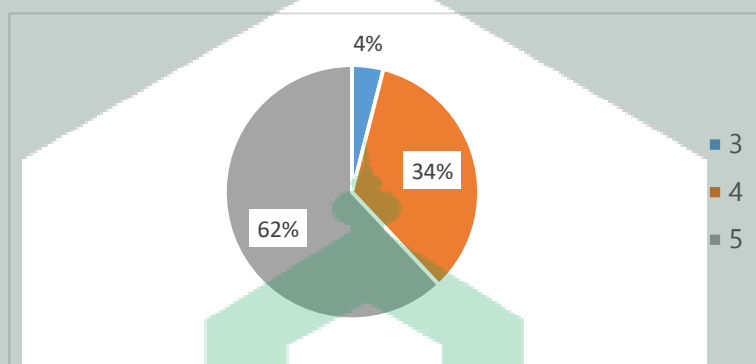
Gambar 4.29 , menjelaskan jawaban 50 responden atas pertanyaan merasa nyaman dengan organisasi sekolah. Respon yang tampak adalah 6% tidak setuju, 26% kurang setuju, 58% setuju, 10% sangat setuju. Sehingga kesimpulannya 68% responden merasa nyaman dalam organisasi sekolah.

c. Deskripsi hasil angket variabel Penggunaan TIK (X3)

Variabel penggunaan TIK terdiri atas 14 item instrument, dengan hasil sebagai berikut :

1) Mengoperasikan Komputer/laptop dalam menunjang proses pembelajaran (X3.1)

Tingkat kemampuan mengoperasikan computer disajikan pada gambar berikut :

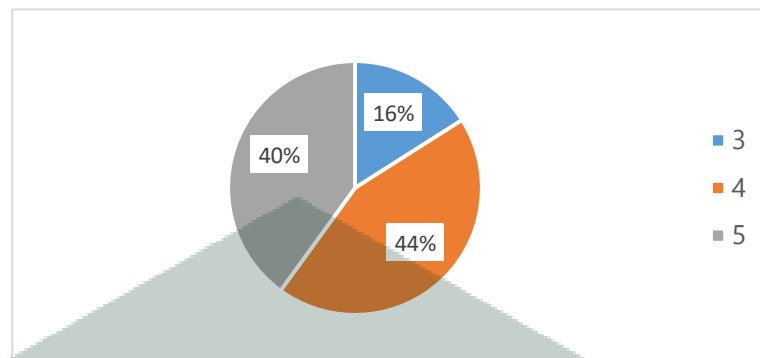


Gambar 4.30 Diagram persentase respon atas pertanyaan Mengoperasikan komputer/laptop dalam menunjang proses pembelajaran

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.30 dapat dipaparkan bahwa 4% tidak setuju, 34% kurang setuju dan 62% setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 62% atau 31 orang mengaku mampu mengoperasikan computer dalam menunjang proses pembelajaran.

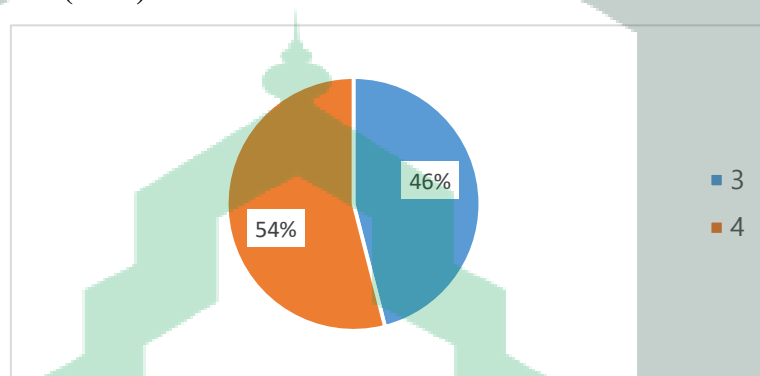
2) Melakukan print out file yang diperlukan dalam proses belajar mengajar (X3.2)

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.31 dapat dipaparkan bahwa 4% tidak setuju, 34% kurang setuju dan 62% setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 62% atau 31 orang mengaku mampu mengoperasikan computer dalam menunjang proses pembelajaran.



Gambar 4.31 Diagram persentase respon atas pertanyaan melakukan print out file yang diperlukan dalam proses belajar mengajar

3) Menghubungkan laptop/PC dengan LCD player sebagai media pembelajaran (X3.3)



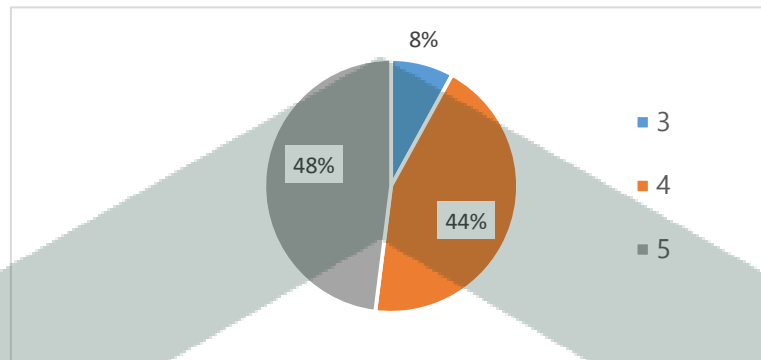
Gambar 4.32 Diagram persentase respon atas pertanyaan menghubungkan laptop/PC dengan LCD Player sebagai media pembelajaran

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.32 dapat dipaparkan bahwa 46% kurang setuju, dan 54% setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 54% atau 27 orang mengaku mampu menghubungkan laptop/PC dengan LCD Player sebagai media pembelajaran.

4) Menggunakan Ms Word Dalam Menyiapkan Perangkat Pembelajaran (X3.4)

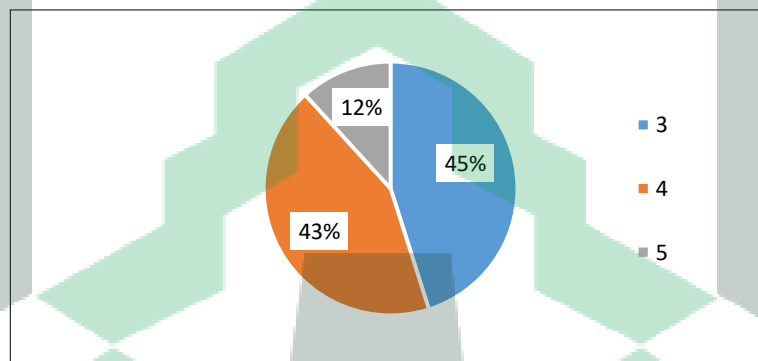
Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.33 dapat dipaparkan bahwa 8% kurang setuju, 44% setuju dan 48% sangat setuju. Dengan demikian

dapat dijelaskan bahwa sebanyak 92% responden berpendapat bisa menggunakan Ms Word dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.



Gambar 4.33 Diagram Persentase respon pertanyaan menggunakan Ms Word dalam menyiapkan perangkat pembelajaran

5) Menggunakan MS Excel Untuk Mengolah Hasil Evaluasi Belajar (X3.5)



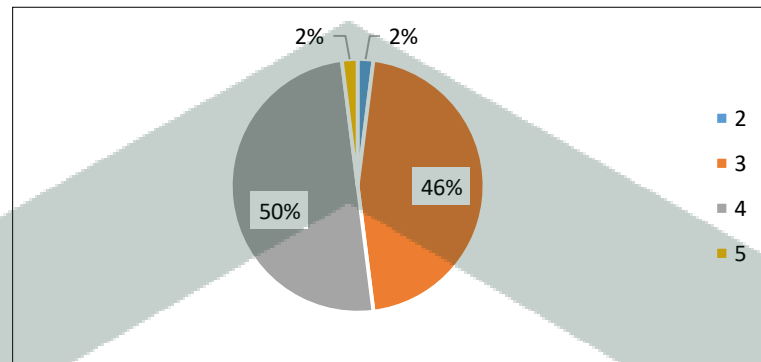
Gambar 4.34 Diagram persentase respon pertanyaan menggunakan MS Excel untuk mengolah hasil evaluasi belajar

Tingkat kemampuan responden dalam penggunaan Ms Excel dalam mengolah hasil belajar dapat dilihat pada gambar di atas, 45% kurang setuju, 43% setuju dan 12% sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 55% mengaku mampu menggunakan MS Excel untuk mengolah hasil evaluasi belajar.

6) Menggunakan Ms. Power point dalam melakukan presentasi (X3.6)

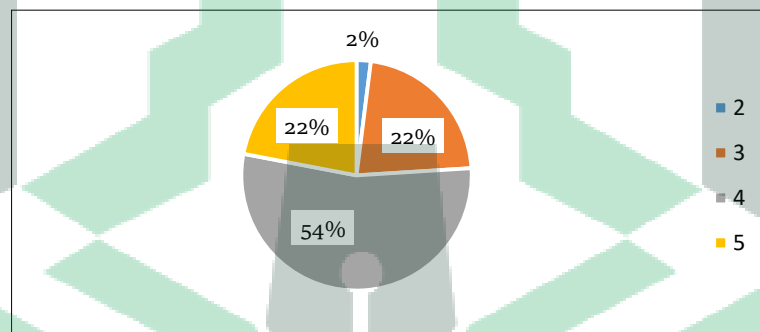
Tingkat penggunaan Ms Power point dalam melakukan presentasi pada gambar 4.35 dapat dipaparkan bahwa 2% tidak setuju, 46% kurang setuju, 50%

setuju, dan 2% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa sebanyak 52% responden mengaku menggunakan MS Power point dalam melakukan presentasi.



Gambar 4.35 Diagram persentasi respon pernyataan menggunakan MS poer point dalam melakukan presentasi

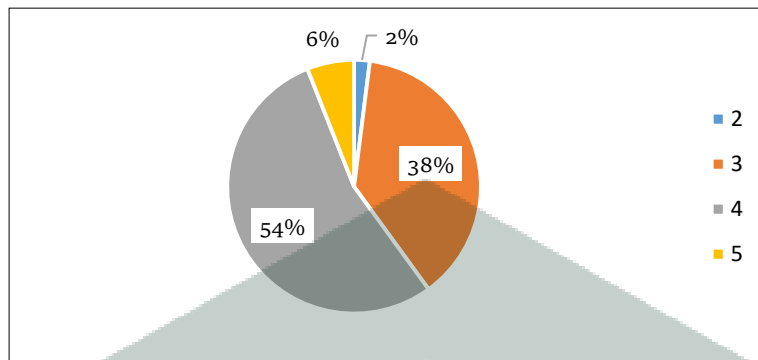
7) Menggunakan Aplikasi Whatsapp dalam Proses Pembelajaran Daring (X3.7)



Gambar 4.36 Diagram persentase respon pernyataan menggunakan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring

Penggunaan whatsapp dalam proses pembelajaran daring berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.36 terlihat bahwa 2% tidak setuju, 22% kurang setuju, 54% setuju, dan 22% sangat setuju. Hal tersebut menjelaskan bahwa bahwa sebanyak 76% responden mengaku menggunakan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring.

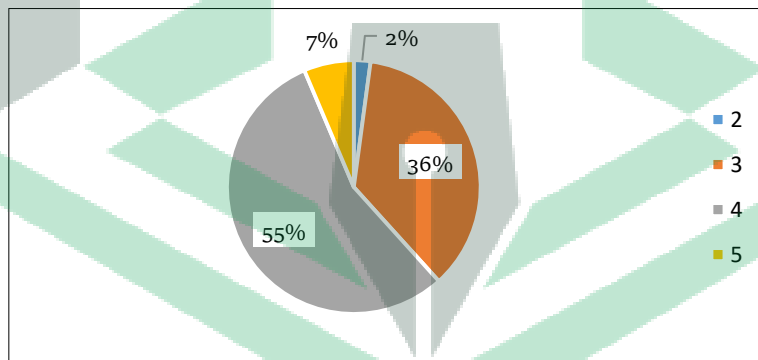
8) Menggunakan zoom dalam pembelajaran daring (X3.8)



Gambar 4.37 Diagram persentase respon pernyataan menggunakan zoom dalam pembelajaran daring

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.37 dapat dipaparkan bahwa 2% tidak setuju, 38% kurang setuju, 54% setuju, dan 6% sangat setuju. Data tersebut menggambarkan bahwa sebanyak 60% responden mengaku menggunakan zoom dalam pembelajaran daring.

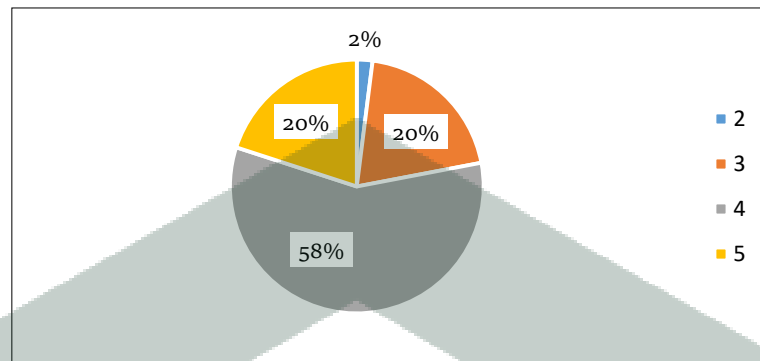
9) Membuat video pembelajaran (X3.9)



Gambar 4.38 Diagram Persentase respon pernyataan membuat video pembelajaran

Kemampuan 50 responden dalam membuat video pembelajaran terlihat pada gambar 4.40 dengan rincian 2% tidak setuju, 36% kurang setuju, 55% setuju dan 7% sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 62% responden mengaku mampu membuat video pembelajaran.

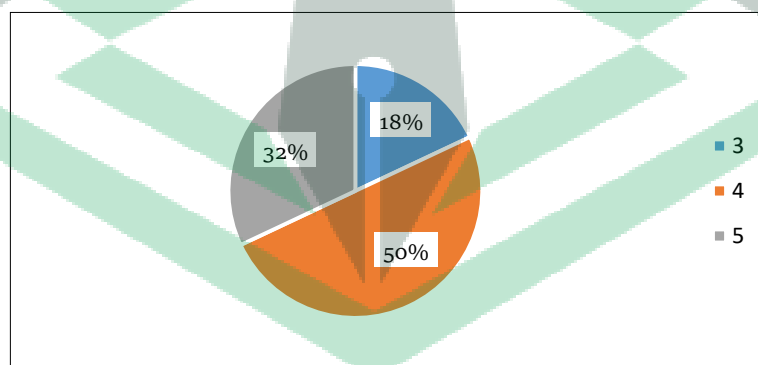
10) Memanfaatkan Youtube dalam Menyampaikan Materi Pembelajaran (X3.10)



Gambar 4.39 Diagram persentase respon pernyataan membuat video pembelajaran

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.39 dapat dipaparkan bahwa 2% tidak setuju, 30% kurang setuju, 58% setuju, dan 20% sangat setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 78% responden mengaku mampu membuat video pembelajaran.

11) Memanfaatkan Google Classroom dalam Penyampaian Materi Pembelajaran Daring (X3.11)

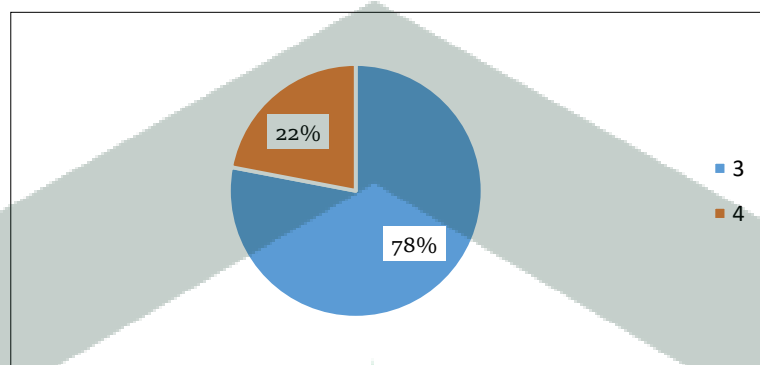


Gambar 4.40 Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan google classroom dalam penyampaian materi pembelajaran daring

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.40 dapat dipaparkan bahwa 18% kurang setuju, 50% setuju dan 32% sangat setuju. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa sebanyak 82% responden mengaku memanfaatkan google classroom dalam penyampaian materi saat pembelajaran daring.

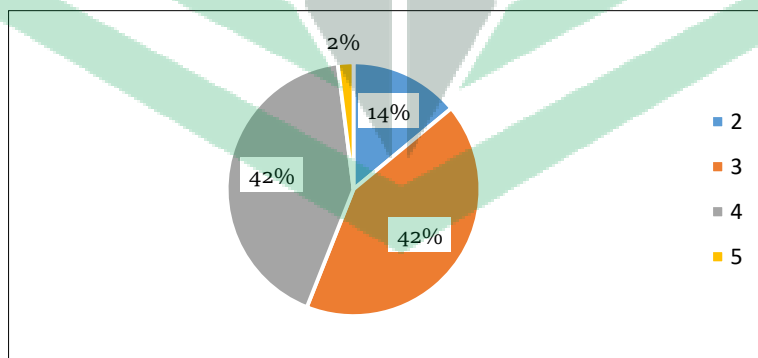
12) Memanfaatkan Google Classroom dalam Mengumpulkan Tugas Siswa (X3.12)



Gambar 4.41 Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan google classroom dalam mengumpulkan tugas

Kemampuan 50 responden dalam memanfaatkan google classroom dalam mengumpulkan tugas siswa tampak pada gambar 4.41, dengan rincian 78% kurang setuju dan 22% setuju. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden mengaku belum memanfaatkan google classroom dalam mengumpulkan tugas siswa.

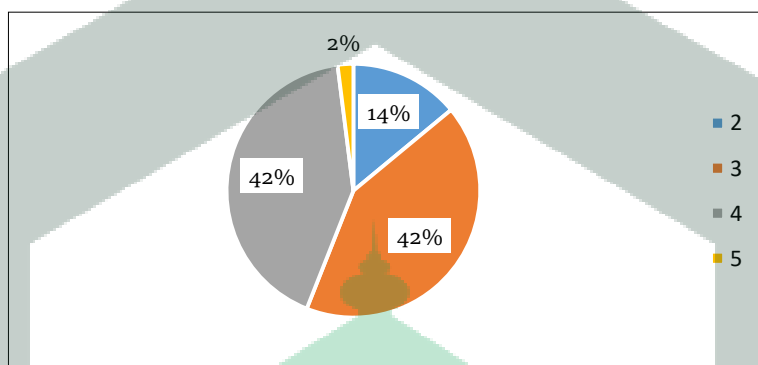
13) Memproses Nilai di Aplikasi E-Rapor (X3.13)



Gambar 4.42 Diagram persentase respon pertanyaan memproses nilai di aplikasi e-rapor

Kemampuan responden dalam memproses nilai di e-rapor dapat dipaparkan pada gambar 4.42, dengan rincian 14% tidak setuju, 42% kurang setuju, 42% setuju, dan 2% sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan 44% responden mengaku mampu memproses nilai di aplikasi e-rapor.

14) Mendokumentasikan atau menyimpan file administrasi pembelajaran ke dalam google drive (X3.14)



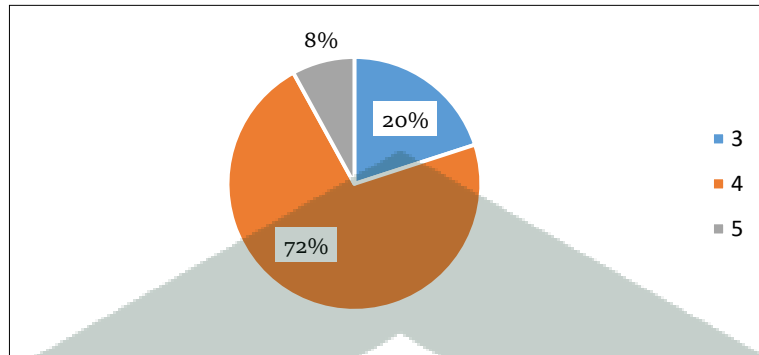
Gambar 4.43 Diagram persentase respon pernyataan mendokumentasikan atau menyimpan file administrasi pembelajaran ke dalam google drive

Berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.43 dapat dipaparkan bahwa 14% tidak setuju, 42% kurang setuju, dan 62% setuju. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa sebanyak 62% atau 31 orang mengaku mampu mengoperasikan computer dalam menunjang proses pembelajaran.

d. Deskripsi Hasil Angket Variabel Kinerja Guru (Y)

Data yang diperoleh dengan angket variabel kinerja guru yang valid terdiri dari 14 item pernyataan yang disesuaikan dengan indikator, yaitu (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan ; dan (3) Evaluasi. Rekapitulasi hasil jawaban responden terhadap variable kinerja guru SDIT Al Bina disajikan pada lampiran 3D.

1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran dalam RPP dengan Memperhatikan Karakteristik Peserta Didik (Y.1)

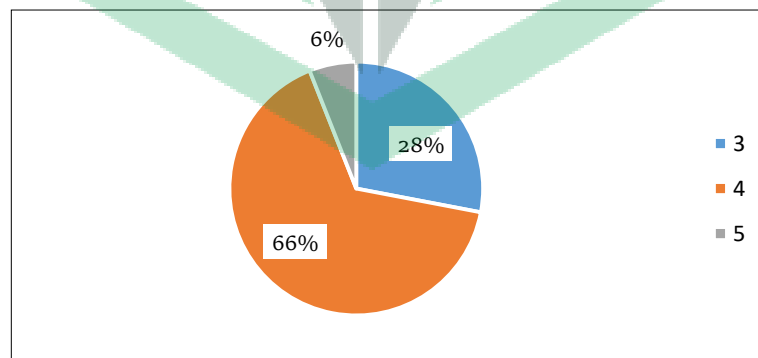


Gambar 4.44 Diagram persentase respon pernyataan merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakteristik peserta didik

Jawaban responden terhadap pernyataan merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakteristik peserta didik terpaparkan pada tabel 4.44, dengan rincian 20% kurang setuju, 72% setuju, dan 8% sangat setuju. Hal ini menggambarkan bahwa 80% responden telah menuliskan rumusan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakteristik peserta didik

2) Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir (Y.2)

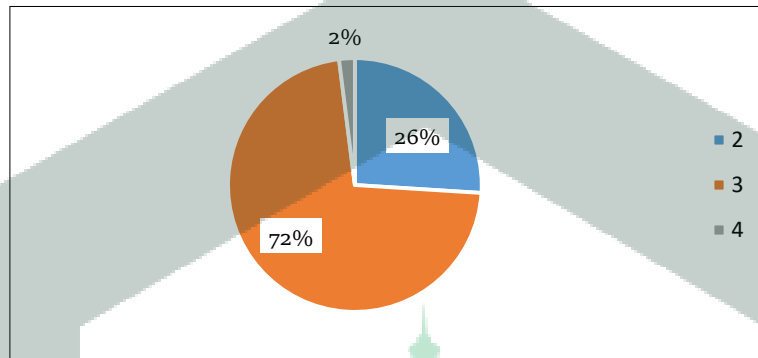
Jawaban responden di SDIT Al Bina terkait penyusunan bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir disajikan pada gambar 4.48.



Gambar 4.45 Diagram persentase respon pertanyaan menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual, dan mutakhir

Berdasarkan jawaban responden terlihat bahwa 28% reponden kurang setuju, 66% setuju dan 6% sangat setuju. Maka dapat disimpulkan 72% responden menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir.

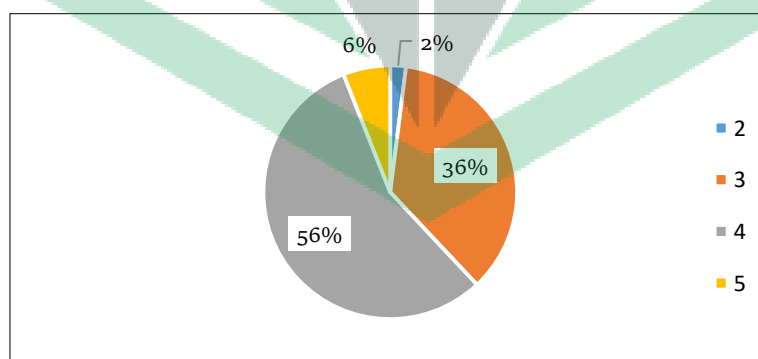
3) Merencanakan Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif (Y.3)



Gambar 4.46 Diagram persentase respon pernyataan merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif

Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.46 terlihat bahwa 26% kurang setuju, 72% setuju, dan 2% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa 74% responden mengakui mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

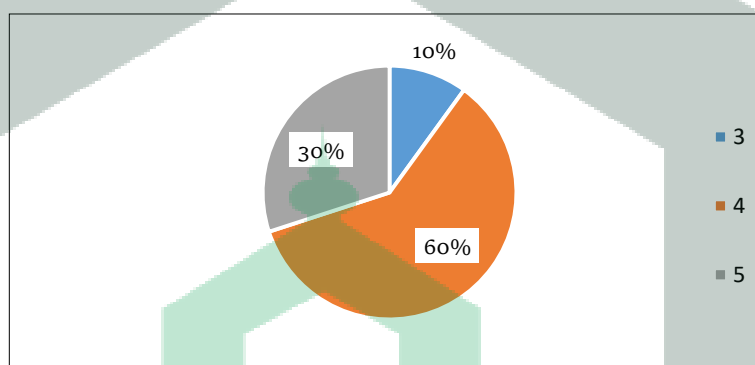
4) Memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi (Y.4)



Gambar 4.47 Diagram persentase respon pernyataan memilih sumber atau media pembelajaran sesai materi dan strategi

Kemampuan 50 responden dalam memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi tampak pada gambar 4.47, dengan rincian 2% tidak setuju, 36% kurang setuju, 56% setuju, dan 6% sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden atau kurang lebih 62% mengaku memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi.

5) Melaksanakan Pembelajaran Sesuai dengan Waktu yang Telah Terjadwal (Y.5)

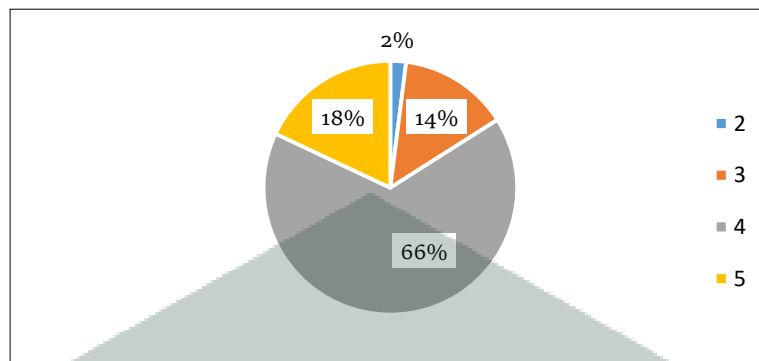


Gambar 4.48 Diagram persentase respon pertanyaan memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi

Dalam hal pelaksanaan pembelajaran tepat waktu, 50 responden memberi jawaban yang tersaji pada gambar 4.48 terlihat bahwa 10% kurang setuju, 60% setuju, dan 30% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa 90% responden mengakui melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang terjadwal.

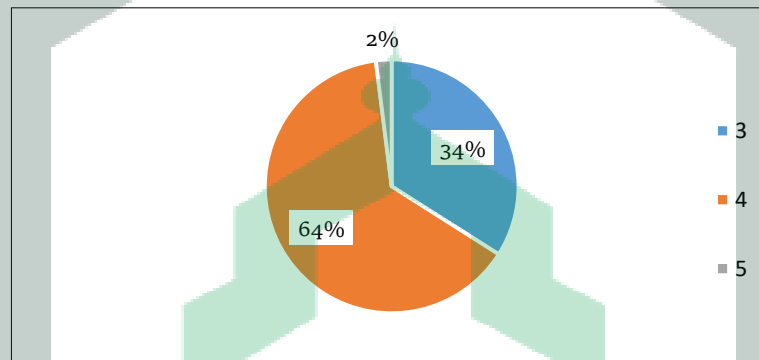
6) Menguasai materi pelajaran (Y.6)

Kemampuan 50 responden dalam penguasaan materi pelajaran tampak pada gambar 4.49, dengan rincian 2% tidak setuju, 14% kurang setuju dan 66% setuju, dan 18% sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden atau 84% responden mengaku menguasai materi pelajaran.



Gambar 4.49 Diagram persentase respon pernyataan menguasai materi

7) Menerapkan Pendekatan atau Strategi Pembelajaran yang Efektif (Y.7)

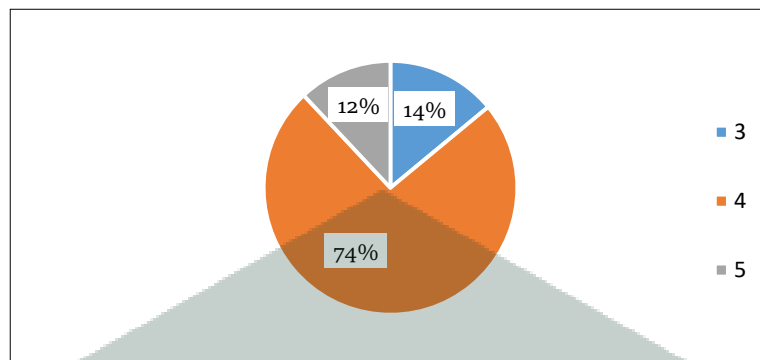


Gambar 4.50 Diagram persentase respon pernyataan menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran efektif

Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.50 terlihat bahwa 34% kurang setuju, 64% setuju, dan 2% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa 66% menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif.

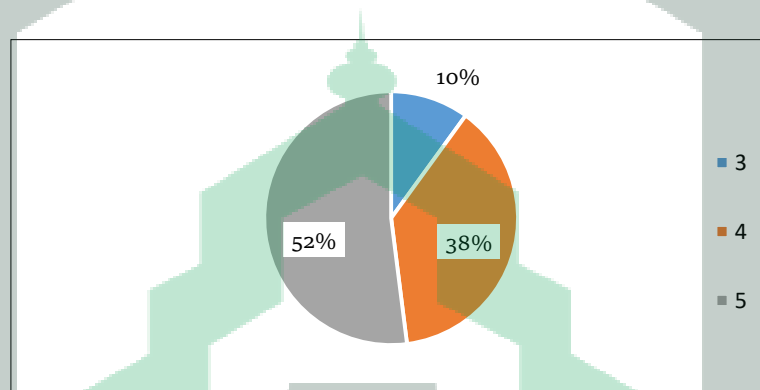
8) Memanfaatkan sumber atau media pembelajaran (Y.8)

Dalam hal pemanfaatan sumber atau media pembelajaran, berdasarkan jawaban 50 responden pada gambar 4.51 terlihat bahwa 14% kurang setuju, 74% setuju, dan 12% sangat setuju. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 86% responden menyatakan memanfaatkan sumber atau media pembelajaran.



Gambar 4.51 Diagram persentase respon pernyataan memanfaatkan sumber atau media pembelajaran

9) Memotivasi dan Memelihara Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran (Y.9)



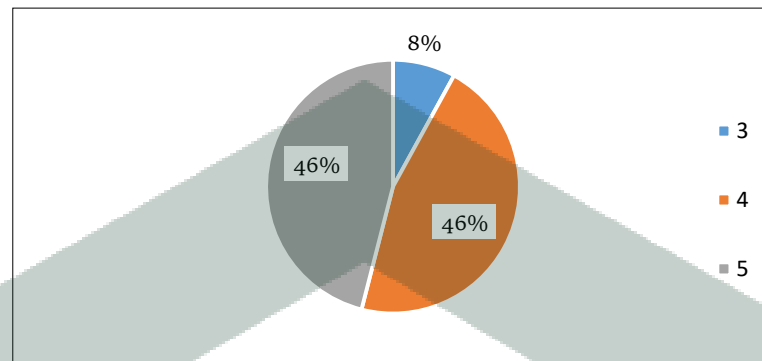
Gambar 4.52 Diagram persentase respon pertanyaan memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Kemampuan 50 responden dalam memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersaji pada gambar 4.52, dengan rincian 10% kurang setuju, 38% setuju dan 52% sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden mengaku telah memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

10) Menggunakan Bahasa yang Benar dan Tepat (Y.10)

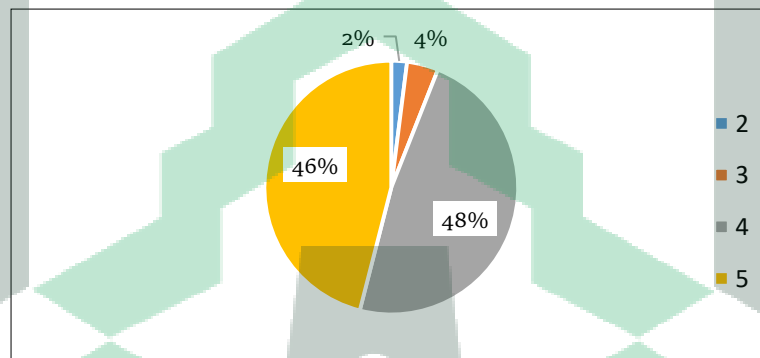
Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.53 terlihat bahwa 8% kurang setuju, 46% setuju, dan 46% sangat setuju. Hal tersebut

menggambarkan bahwa 92% responden mengakui menggunakan bahasa yang benar dan tepat.



Gambar 4.53 Diagram persentase respon pertanyaan menggunakan bahasa yang benar dan tepat

11) Mengakhiri Pembelajaran dengan Efektif (Y.11)



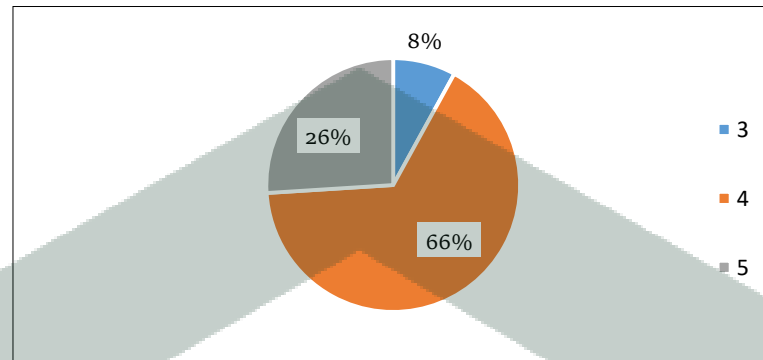
Gambar 4.54 Diagram persentase respon pertanyaan mengakhiri pembelajaran dengan efektif

Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.54 terlihat bahwa 2% tidak setuju, 4% kurang setuju, 48% setuju, dan 46% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa 94% responden menyatakan mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

12) Merancang Alat Evaluasi (Y.12)

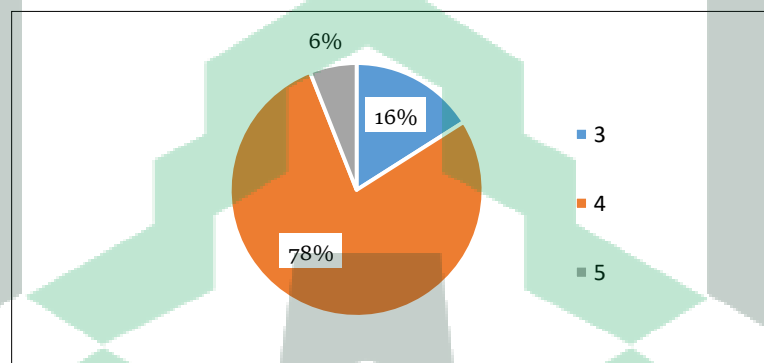
Kemampuan 50 responden dalam merancang alat evaluasi tampak pada gambar 4.55, dengan rincian 8% kurang setuju, 66% setuju, dan 26% sangat setuju.

Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar responden menyatakan mampu merancang alat evaluasi.



Gambar 4.55 Diagram persentase respon pertanyaan merancang alat evaluasi

13) Menggunakan Berbagai Strategi dan Metode Penilaian (Y.13)

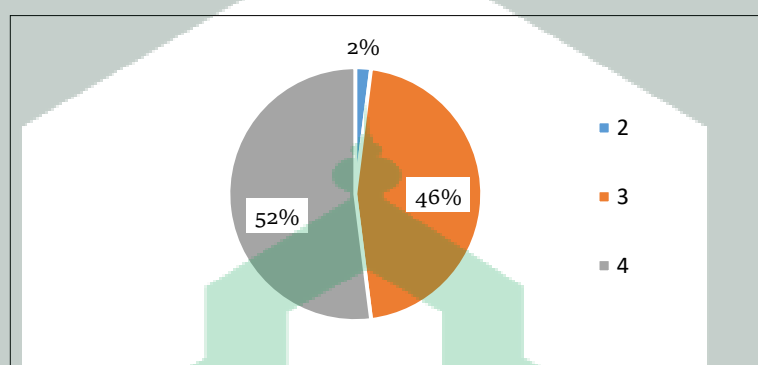


Gambar 4.56 Diagram persentase respon pernyataan menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian

Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.59 terlihat bahwa 16% kurang setuju, 78% setuju, dan 6% sangat setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa 84% responden menyatakan menggunakan berbagai strategi dan metode penelitian.

14) Memanfaatkan Berbagai Hasil Penilaian untuk Memberikan Umpan Balik Bagi Peserta Didik tentang Kemajuan Belajarnya (Y.14)

Berdasarkan jawaban 50 responden yang tersaji pada gambar 4.57 terlihat bahwa 2% tidak setuju, 46% kurang setuju, 52% setuju. Hal tersebut menggambarkan bahwa lebih dari 50% responden menyatakan Memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya



Gambar 4.57 Diagram persentase respon pertanyaan memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya

4. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji ini nantinya akan mempengaruhi langkah analisis selanjutnya.

Dalam uji normalitas terdapat indikator yang sebut nilai signifikansi. Jika data memiliki nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk menguji normalitas data penelitian.

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49789848
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.061
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		c. . Lilliefors Significance Correction
b. Calculated from data.		d. This is a lower bound of the true significance

Dari hasil uji terlihat nilai *asym sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan residual terdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penelitian. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear jika nilai *sig. Deviation from linearity* lebih dari 0,05, sedangkan variabel penelitian dikatakan tidak saling mempunyai hubungan yang linear jika nilai *sig. Deviation from linearity* kurang dari 0,05.

Tabel 4.4 Hasil uji linearitas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	737,194	16	46,075	2,589	,010
		Linearity	462,250	1	462,250	25,973	,003
		Deviation from Linearity	274,944	15	18,330	1,030	,452
	Within Groups		587,306	33	17,797		
	Total		1324,500	49			

Sumber : data Penelitian pada lampiran

Dengan memperhatikan hasil uji linearitas pada tabel *Anova* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from linearity* sebesar $0,452 > 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Data Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Budaya Organisasi	Between Groups	(Combined)	968,483	19	50,973	4,295	,004
		Linearity	541,745	1	541,745	45,651	,001
		Deviation from Linearity	426,739	18	23,708	1,998	,055
	Within Groups	356,017	30	11,867			
	Total	1324,500	49				

Sumber : Data penelitian pada lampiran

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel *Anova* diketahui bahwa nilai *Sig.Deviation from linearity* sebesar $0,055 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel budaya organisasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

Tabel 4.6 Hasil uji linearitas data penggunaan TIK terhadap kinerja guru

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Penggunaan TIK	Between Groups	(Combined)	875,033	23	38,045	2,201	,027
		Linearity	333,657	1	333,657	19,301	,001
		Deviation from Linearity	541,377	22	24,608	1,423	,193
	Within Groups	449,467	26	17,287			
	Total	1324,500	49				

Sumber : Data penelitian pada lampiran

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel *Anova* diketahui bahwa nilai *Sig.Deviation from linearity* sebesar $0,193 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa

variabel penggunaan TIK (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru (Y).

c) Uji Multikolenieritas

Tujuan diadakannya uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen atau untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Data yang baik untuk analisis regresi berganda adalah data yang tidak terjadinya gejala multikolinieritas diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai perolehan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria yang digunakan untuk ini adalah :

- Apabila nilai perolehan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Apabila nilai perolehan *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7 Hasil uji kolinearitas Data

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.925	4.888		4.281	.000		
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.250	.114	.275	2.196	.033	.627	1.595
	Budaya Organisasi	.250	.084	.376	2.972	.005	.614	1.629
	Penggunaan TIK	.226	.084	.287	2.692	.010	.865	1.156

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan output SPSS diperoleh hasil uji kolinieritas ketiga variabel X1, X2, X3 mempunyai nilai multikolinieritas dengan toleransi 0,627, 0,614 dan 0,865 serta nilai VIF masing-masing 1,595, 1,629 dan 1,156. Berdasarkan nilai $VIF < 10$

dan tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel X.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi data dan dilakukan uji persyaratan dengan melakukan uji normalitas, linearitas, multikolinieritas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis terkait data-data tersebut. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel Gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, penggunaan TIK (variabel independen) terhadap kinerja guru (variabel dependen). Baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh secara signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan kemampuan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni. Sedangkan uji hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, dan kemampuan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni.

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, maka digunakan uji t, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak H_a diterima

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS, yaitu :

- Jika nilai sig < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis 1 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Dari uji t yang dilakukan, diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil uji t variabel Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,629	5,764		5,487	,000
gaya kepemimpinan kepala sekolah	,772	,143	,614	5,389	,003

a. Dependent Variable: kinerja guru

Sumber: data penelitian

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung 5,389, jika dibandingkan nilai t hitung 5,389 kurang dari nilai t tabel 2,013 dan nilai sig 0,003 lebih kecil dari 0,05. Data tersebut bermakna gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima atau hipotesis pertama gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi variabel Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	,377	,364	6,28879

a. Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan kepala sekolah

Berdasarkan hasil uji regresi sebagaimana pada tabel 4.10, Nilai R 0,614 dan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,377. Nilai R menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan nilai R^2 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 37,7%

b. Hipotesis 2 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru

Sesuai hasil uji t yang dilakukan, diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil uji t variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,495	5,982		4,262	,000
Budaya Organisasi	,665	,107	,668	6,217	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 diperoleh nilai t hitung 6,217, jika dibandingkan nilai t hitung 6,217 kurang dari nilai t tabel 2,013 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Data tersebut berarti budaya organisasi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau hipotesis ke 2 diterima, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru SDIT AL Bina Tomoni kabupaten Luwu Timur.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.446	.435	5,92974

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi sebagaimana pada tabel 4.12, Nilai R 0,668 dan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,446. Nilai R menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan nilai R² menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 44,6%.

c. Hipotesis 3 : Penggunaan TIK Berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Analisis atas ada tidaknya pengaruh penggunaan TIK dalam kinerja guru dilakukan dengan melakukan uji t terhadap data kuesioner, dengan hasil sebagaimana tersaji pada tabel 4.13.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diperoleh nilai t hitung 4,389 > nilai t tabel 2,013 dan nilai sig 0,005 < 0,05, data tersebut berarti penggunaan TIK (X₃) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 4.12 Hasil uji t variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,811	7,016		4,534	,000
penggunaan TIK	,528	,120	,535	4,389	,005

a. Dependent Variable: kinerja guru

Sumber : Data Hasil Penelitian

Maka dapat diambil kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau hipotesis ke 3 bahwa kinerja guru SDIT Al Bina dipengaruhi oleh penggunaan TIK diterima.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.272	6,73030

a. Predictors: (Constant), penggunaan TIK

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi sebagaimana pada tabel 4.14, Nilai R 0,535 dan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,286. Nilai R menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan nilai R^2 menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 28,6%.

d. Hipotesis 4 : Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja Guru

Pengaruh simultan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru dilakukan menggunakan uji F. Dengan kriteria dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F hitung dan F tabel,

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat

Berdasarkan nilai signifikansi pada hasil output SPSS, yaitu :

- Jika nilai $sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

- Jika nilai sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Secara Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1991,607	2	995,803	48,187	.000 ^b
	Residual	971,273	47	20,665		
	Total	2962,880	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Budaya organisasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 4.15, diperoleh nilai F hitung > F tabel = 48,187 > 2,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Penerimaan Ha tersebut bermakna gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara simultan mempengaruhi kinerja guru SDIT Al Bina.

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	,672	,658	4,54592

a. Predictors: (Constant), Budaya organisasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
Sumber : Data Hasil Penelitian

Hasil analisis korelasi sebagaimana tabel 4.16 diperoleh nilai korelasi (R) 0,820. Nilai R menggambarkan hubungan keeratan variabel X. Hubungan variabel pada penelitian ini masuk pada kategori sangat kuat karena berada pada kisaran 0,80 – 1.000 Sedangkan nilai determinasi (R square) sebesar 0,672, menunjukkan bahwa semua variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi

secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 67,2%, sedangkan sisanya 32,8% dipengaruhi oleh variabel lain .

e. Hipotesis 5 : Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis simultan variabel budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap variabel kinerja guru tersaji pada tabel 4.17.

Tabel 4.16 Hasil uji analisis secara simultan Budaya Organisasi dan penggunaan TIK terhadap Kinerja Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1830,502	2	915,251	37,988	.000 ^b
	Residual	1132,378	47	24,093		
	Total	2962,880	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Data Hasil Penelitian

b. Predictors: (Constant), Penggunaan TIK, Budaya organisasi

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 4.17, diperoleh nilai F hitung > F tabel = 37,988 > 2,80 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Penerimaan Ha tersebut bermakna budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan mempengaruhi kinerja guru SDIT Al Bina.

Tabel 4.17 Hasil uji Koefisien determinasi budaya organisasi dan penggunaan TIK terhadap kinerja guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	,618	,602	4,908

a. Predictors: (Constant), Penggunaan TIK, Budaya organisasi

Sumber : Data Hasil Penelitian

Hasil analisis korelasi sebagaimana tabel 4.18 diperoleh nilai korelasi (R) 0,786. Nilai R menggambarkan hubungan keeratan variabel X. Hubungan variabel

pada penelitian ini masuk pada kategori kuat karena berada pada kisaran 0,60 – 0,799.² Sedangkan nilai determinasi (R square) sebesar 0,618, menunjukkan bahwa semua variabel budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain .

f. Hipotesis 6 : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

Tabel 4.18 Hasil uji analisis secara simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	724.971	3	241.657	18.542	.002 ^b
Residual	599.529	46	13.033		
Total	1324.500	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kemampuan TIK, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 4.19, diperoleh nilai F hitung > F tabel = 18,542 > 2,57 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Penerimaan Ha tersebut bermakna gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja guru SDIT Al Bina.

²Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*. H.133.

Adapun kuatnya hubungan antara ketiga prediktor dengan variabel terikat adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.19 Hasil koefisien determinasi model summary

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,740 ^a	0,547	0,518	3,61016	2,082

a. Predictors: (Constant), Kemampuan TIK, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil analisis korelasi sebagaimana tabel 4.13 diperoleh nilai korelasi (R) 0,740. Nilai R menggambarkan hubungan keeratan variabel X. Hubungan variabel pada penelitian ini masuk pada kategori kuat karena berada pada kisaran 0,60 – 0,799.³ Sedangkan nilai determinasi (R square) sebesar 0,547, menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 54.7%, sedangkan sisanya 45.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru SDIT Al Bina sebesar 37,7%. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru SMA Negeri kabupaten Solok⁴ bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar

³Lela Nurlaela Wati, *Metodologi Penelitian Terapan : Aplikasi SPSS, Eviews, Smart PLS, dan Amos*. H.133.

⁴Rafli, Dori, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Kabupaten Solok*, Tesis (IAIN Batu sangkar, 2021)

25,8%. Demikian pula penelitian terhadap guru di SMA Negeri 3 Palopo⁵ gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebesar 67,5%. Data telah memperkuat teori para ahli yang menyatakan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, olehnya itu diharapkan menjadi perhatian serius para kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah benar-benar diharapkan mampu menempatkan diri sebagai manager, leader dan sebagai mitra kerja bagi guru agar tercapai optimalisasi program-program sekolah. Jika dimaknai dari hakikat gaya kepemimpinan yang merupakan cara atau kiat atau tingkah laku pimpinan atau pola kerja pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya untuk berbuat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan⁶, maka semakin jelaslah pentingnya peran gaya kepemimpinan untuk peningkatan kinerja guru. Adapun pengaruh tersebut bersifat positif artinya semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkatkan kinerja guru. Kawati dan Priansa mengemukakan tiga gaya kepemimpinan yang paling luas meliputi otoriter, demokratis, dan *laissez-faire*.⁷ Berdasarkan analisis deskriptif dari 3 sub variable penelitian, diketahui sub variable gaya kepemimpinan demokratis memiliki proporsi terbesar 69,68 %, disusul gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* (Kebebasan) sebesar otoriter sebesar 64,60 %, dan gaya kepemimpinan otoriter sebesar 59,5,0% . Hal ini sejalan dengan penelitian Nova Safriani yang menyatakan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah

⁵Marhadi, Hadrawati, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa SMA Negeri 3 Palopo, Tesis (IAIN Palopo, 2020)

⁶Wijaya, Candra . *Perilaku Organisasi*. (Medan, LPPI. 2017)

⁷Euis, Karwati dan Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah : Membangun Sekolah yang Bermutu*, (Bandung; Alfabeta, 2003). h.179.

berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 2 Bangkinan Kota sebesar 46,2%.⁸ Sedangkan penelitian Ferry Hardian menyimpulkan kinerja karyawan dipengaruhi lebih signifikan oleh kepemimpinan demokratis daripada kepemimpinan otoriter atau *laissez-Faire*.⁹

2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru SDIT Al Bina Tomoni

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja guru SDIT Al Bina sebesar 44,6%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru SMP Negeri 3 Rancaekek¹⁰ bahwa budaya organisasi berpengaruh sebesar 12,4%. Demikian pula penelitian terhadap guru di SMP Negeri Paciran¹¹ budaya organisasi berpengaruh sebesar 47,7%. Data tersebut menguatkan pendapat para ahli bahwa budaya organisasi mempengaruhi kinerja guru.

Ini berarti bahwa jika budaya organisasi meningkat sebesar 1 poin maka kinerja guru juga akan meningkat sebesar 0,250 poin pada konstanta 20,925. Dengan kata lain bahwa semakin baik budaya organisasi maka kinerja juga akan semakin meningkat.

⁸Nova Safriani, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMAN 2 BAngkinan Kota*, Tesis 2018, PPs UIN Sultan Syarif Kasim..., h. xxii.

⁹Ferry Hardian, dkk, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol.1, No.1, Januari 2015, h. 1.

¹⁰Ester Manik, Kamal Bustomi, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 3 Rancaekek, *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship*, vol.5, No. 2 (Oktober 2011) h. 97-107

¹¹ Miftahul Arifin, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik di SMPN 2 Paciran" Tesis, 2018., h.137

Hasil analisis subvariabel stabilitas memiliki proporsi tertinggi yaitu 72,6% disusul orientasi tim sebesar 66,8% dan yang paling rendah adalah subvariabel 61,3%. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusmaladi dkk yang menyatakan subvariabel stabilitas memiliki proporsi yang paling tinggi dibandingkan subvariabel lainnya.¹² Sedangkan dalam penelitian Deasy Rahmawati Azizah subvariabel inovasi dan pengambilan resiko menjadi subvariabel tertinggi dalam penelitian.¹³

Dengan adanya budaya organisasi yang baik, guru akan bertanggung jawab pada pekerjaannya dan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Budaya organisasi yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan organisasi. Untuk mencapai hasil dalam mendidik anak tidak hanya kinerja guru saja yang diperlukan tetapi budaya organisasi juga sangat diperlukan dalam mendidik anak didik yang mempunyai kualitas yang tinggi. Olehnya itu diperlukan budaya organisasi untuk memajukan anak didik yang berkualitas tinggi. Melalui budaya organisasi kinerja guru yang kuat akan menghasilkan kualitas guru yang baik dan tercapainya tujuan yang ada di sekolah. Kualitas budaya organisasi dan kinerja guru dapat dilihat dari kerja sama antara guru satu dengan guru yang lain. Bahwa penilaian atau evaluasi kinerja merupakan suatu alat untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guna mencapai

¹²Rusmaladi, Edi Harapan, Tahrin, "Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru" *Jurnal Pendidikan Tambusai* vol.5 no.2 (tahun 2021), h.4172 -4180

¹³Deasy Rachmawati Azizah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja: *Industrial Engineering Journal*, Vol. 7 No. 2 (2018), h.18 – 24.

tujuan suatu organisasi yang efektif dan efisien. Kinerja guru juga berguna sebagai dasar dan alat untuk mengetahui sejauh mana guru dapat menyelesaikan pekerjaannya dan memperbaiki dan mengembangkan kecakapan guru. Sehingga dapat mempermudah dalam penempatan maupun balas jasa yang akan diberikan sesuai.

3. Pengaruh Penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan pengaruh 28,6% terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni. Hal ini sejalan dengan penelitian Bonita D¹⁴ di kabupaten Gunung Kidul bahwa penggunaan ICT berpengaruh sebesar 49,2% terhadap kinerja guru. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Elisa Marhamah Sitanggung di SMP Strada Tangerang bahwa penggunaan TIK memberi pengaruh positif terhadap kinerja guru.¹⁵ Berdasarkan hasil tersebut maka pengetahuan, penguasaan teknologi informasi bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kinerja di SDIT Al Bina.

Berdasarkan analisis deskriptif subvariabel pengoperasian computer memiliki proporsi tertinggi sebesar 82,4%, diikuti subvariabel penggunaan aplikasi sebesar 76,13% dan keterampilan berinternet sebesar 72,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengoperasikan computer sudah

¹⁴Bonita Destiana, Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya terhadap Guru di SMK di kabupaten Gunung Kidul,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no 3 (2013); h. 285

¹⁵Elisa Marhamah, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pelatihan Guru dan Supervisi terhadap kinerja guru di SMP Strada Tangerang” (Universitas Pelita Harapan, 2020)

hampir merata pada seluruh guru, sementara dalam hal keterampilan berinternet baru 72,1% guru yang terampil dalam berinternet.

Penggunaan TIK dalam bidang pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. K. Ratheswari menjelaskan bahwa penggunaan TIK dalam dunia pendidikan memberi kesempatan kepada siswa memenuhi kebutuhan siswa belajar dan menerapkan keterampilan abad 21. Penggunaan TIK meningkatkan pengajaran dan pembelajaran sangat penting bagi guru untuk menjalankan peran guru sebagai pencipta lingkungan belajar. TIK juga membantu guru mempresentasikan pengajarannya secara menarik.¹⁶ Penggunaan TIK sebagai media penunjang pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dapat menimbulkan sikap positif dari peserta didik terhadap jalannya proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terjadi karena media dapat menyajikan materi pembelajaran secara konkret dengan disertai contoh atau ilustrasi yang mendukung akan kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Namun tidak dipungkiri beberapa wilayah penggunaan TIK mengalami kendala antara lain kompetensi guru, kekuatan signal jaringan dan juga kemampuan ekonomi orang tua peserta didik. Agar proses pembelajaran tidak terkendala maka bisa menggunakan 2 moda, yaitu gabungan antara online dan offline.

4. Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data maka gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru

¹⁶K. Ratheswari, "Information Communication Technology in education." *Journal of Applied and Advanced Research*, Vol.3 no. S1 (2018), h.45.

SDIT Al Bina Tomoni sebesar 67,2% . Hal ini sejalan dengan penelitian Erwin Nur Cahyani di Sekolah Dasar Gugus Hasanuddin kecamatan Tayu kabupaten Pati¹⁷ yang menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 71,2%. Demikian juga penelitian Imelda Anyani dan Satria Tirtayasa¹⁸

Hasil penelitian ini menguatkan pendapat ahli yang menyatakan para pemimpin dapat mempengaruhi moral dan kepuasan kerja, loyalitas kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja terutama tingkat prestasi suatu organisasi.

Dari hasil penelitian tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan manajemen kepala sekolah dalam memimpin yang didukung dengan budaya organisasi. Sehingga jika 2 faktor tersebut ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja guru.

5. Pengaruh Simultan Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data maka diketahui budaya organisasi dan penggunaan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDIT Al Bina Tomoni sebesar 61,8% dengan koefisien determinasi sebesar 0,79. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anggi Febianti tentang pengaruh budaya organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang menyimpulkan bahwa secara simultan budaya organisasi dan pemanfaatan

¹⁷Erwin Nur Cahyani, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Hasanuddin kecamatan Tayu Kabupaten Pati*, (tesis, Unesa, 2017) h.viii.

¹⁸Imelda Andayani, satria Tirtayasa “Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol.2 no 1, (tahun 2019), h.53.

teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerjakaryawan sebesar 54,8%.¹⁹ Serta penelitian Jarot santosa yang berjudul Peran Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kepuasan Pegawai dan Kinerja Pegawai di Pemerintah Kabupaten Grobogan yang menyimpulkan Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Peningkatan kepuasan kerja oleh budaya organisasi dari pemanfaatan Teknologi Informasi lebih efektif melalui jalur tidak langsung, karena hasil pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung. Peningkatan kinerja oleh budaya organisasi lebih efektif melalui jalur langsung, karena hasil pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung.²⁰

Hasil penelitian ini semakin menguatkan persepsi bahwa kemampuan dalam penggunaan teknologi memiliki peran dalam peningkatan kinerja karyawan karena saat ini teknologi sudah menyentuh seluruh aspek kehidupan, apalagi jika didukung dengan budaya organisasi yang dikembangkan pada sebuah lembaga, maka akan semakin mendorong meningkatkan kinerjanya. Begitu pula di lembaga pendidikan, budaya positif yang dikembangkan bukan hanya menjadikan para guru

¹⁹ Anggi Vebianti, *Pengaruh Budaya Organisasi dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kinerja Karyawan*, (Tesis Unpas, 2018), h.x

²⁰ Jarot, Denny, Anton, "Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pegawai Dan Kinerja Pegawai Di Pemerintah Kabupaten Grobogan", *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER)* Vol 1, No 1, Agustus 2019, h.37.

bekerja semakin baik, namun akan ikut berimbas dalam membentuk budaya dan karakter peserta didik menjadi semakin baik pula.

6. Pengaruh Simultan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Penggunaan TIK terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni

Berdasarkan hasil analisis data maka gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan kemampuan TIK berpengaruh terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni sebesar 54,7% . Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan kemampuan TIK memberikan pengaruh terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Hal ini sejalan dengan penelitian di SD Negeri Gugus I Baskara Sumirat Semarang menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru,²¹ dan penelitian pada guru SMP di kabupaten Purwakarta yang menyimpulkan *leader member exchange* dan keahlian teknologi berpengaruh positif sebesar 64,21% terhadap kinerja guru.²² Data dan hasil penelitian semakin menguatkan teori yang disampaikan oleh Siahaan yang menjelaskan faktor kepemimpinan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang begitu juga halnya dengan guru.²³ Sebagai makhluk individu dan sosial guru juga butuh kenyamanan dalam bekerja. Salah satu faktor penyebab

²¹Alexander Nova Vernando, Erlitawati Kaharudin, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap kinerja guru sekolah dasar Negeri gugus 1 Baskara Sumirat Semarang”, *Journal of Economics and Banking* volume 2 No.2 Oktober 2020. h.106. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.99>

²²Patoni, “Pengaruh *Leader Member Exchange*, dan Keahlian Teknologi Informasi terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta Eqien: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, volume 7 no.2 (September 2020), 52 – 61. DOI: <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.139> .

²³Siahaan, Amirudin, dan Rahmad Hidayat. *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017).

kenyamanan atau ketidaknyamanan tersebut adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang baik akan terlihat dari pelaksanaan sekolah yang tertib, nyaman, kondusif dan sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ingin dicapai. Pemimpin berperan aktif dalam mendengarkan dan memberikan dorongan “*active listening and leveling*”. Partisipasi dapat meningkatkan kinerja karena guru merasa diterima dan terlibat dalam situasi itu. Selain itu budaya organisasi yang kondusif mencerminkan lingkungan sekolah yang aman, tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari warga sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni yang disimpulkan dari nilai t hitung sebesar $5,389 > t$ tabel $2,013$, besarnya kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah $37,7\%$, sementara sisanya $62,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina dengan melihat nilai t hitung sebesar $6,217$ lebih dari t tabel $2,013$. Budaya organisasi memberi kontribusi sebesar $44,6\%$ terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya $55,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kemampuan menggunakan TIK memberikan pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni dengan melihat nilai t hitung sebesar $4,389$ melebihi nilai t tabel sebesar $2,013$. Kemampuan TIK memberi kontribusi sebesar $28,6\%$ terhadap kinerja guru, sedangkan faktor lainnya sebesar $71,4\%$
4. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni yang disimpulkan dari nilai F hitung sebesar $48,187$ lebih besar

dari F tabel sebesar 2,80 dengan kontribusi 67,2%, sedangkan faktor lainnya sebesar 32,8% .

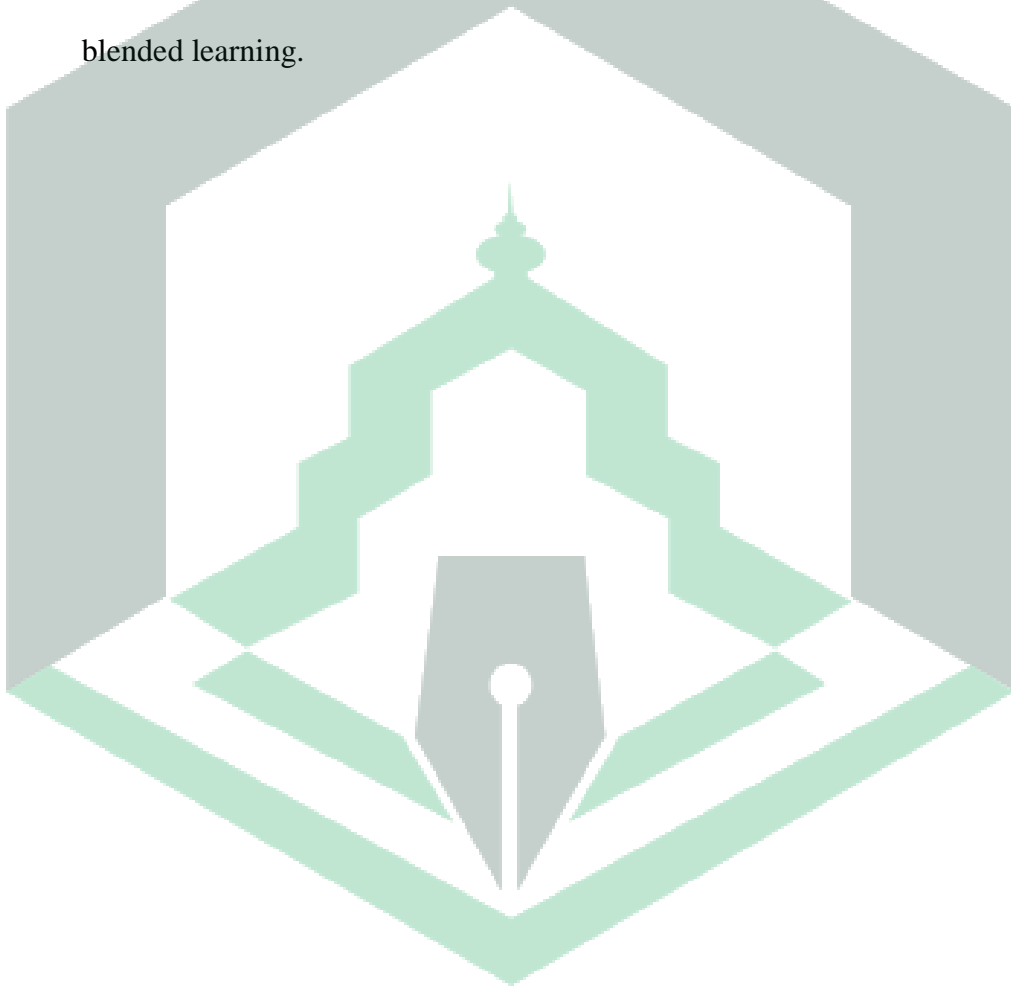
5. Budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni yang disimpulkan dari nilai F hitung sebesar 37,988 lebih besar dari F tabel sebesar 2,80 dengan kontribusi 61,8%, sedangkan faktor lainnya sebesar 38,2%.
6. Gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDIT Al Bina Tomoni yang disimpulkan dari nilai F hitung sebesar 18,542 lebih besar dari F tabel sebesar 2,80. Gaya Kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan penggunaan TIK berpengaruh secara simultan dengan kontribusi 54,7%, dan sisanya sebesar 45,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberi saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah sehingga upaya peningkatan kinerja guru bisa tercapai.
2. Diharapkan penerapan budaya organisasi semakin ditingkatkan agar kinerja guru dan sekolah sebagai suatu organisasi bisa lebih optimal, dan dapat membentuk karakter positif bagi seluruh guru, staf dan peserta didik.
3. Seiring dengan perkembangan metode dan media pembelajaran, maka hendaknya guru semakin meningkatkan kemampuan dalam penguasaan TIK agar kinerjanya semakin efektif.

4. Bagi Dinas pendidikan dan Pemerintah Kabupaten agar kiranya bias memberikan pelayanan lebih baik dengan membangun infrastruktur jaringan komunikasi yang memadai bagi warga Luwu Timur, agar proses penerapan teknologi dalam pembelajaran semakin bisa ditingkatkan, namun jika belum sepenuhnya terlayani, maka hendaknya dinas pendidikan kabupaten Luwu Timur mengajak seluruh pendidik menggunakan 2 moda pembelajaran atau blended learning.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisel and Ahmad Gawdy Pararanosa “Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masas Pandemi Covid 19” and Educational Managemen Alignment :*Journal of Administration and educational Management* vol. 3 no.1 (2020), 1-10
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Alexander Nova Vernando, Erlitawati Kaharudin, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Baskara Sumirat Semarang”, *ECONBANK Journal of Economics and Banking*, Volume 2 No. 2 Oktober 2020. DOI: <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.99>
- Ali, Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta : Pustaka Amani, 1995.
- Ambaryati, Fenny Roshayanti, “Pengaruh Keterampilan Dalam ICT Dan Etos Kerjaterhadap Tpack Guru SD di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang”, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, Volume 9 Nomor 1 April 2020, 94-112.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jmp/article/view/6838>
- Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014.
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmaul Husnah, Edy Harahap, Rohana, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Komitmen Guru dalam Melaksanakan Tugas” *Jurnal Manajemen Pendidikan* vol.3 no.1 April, 2021: 19,
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/38599>.
- Azwar, Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2000.
- Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010.
- Benjo, Sujanto, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, Jakarta: Agung Sagung,

- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesioanal*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Chen, Yi-Gean *Exploring Differences from Principals "Leaderships and Teachers" Teaching Performances in Public and Private Schools in Taiwan*, The Journal of International Management Studies, Volume 12 Number 2, August, 2018.
- Darmawan, *Gaya kepemimpinan & kinerja perusahaan*, http://www.indofamily.net/index.php?option=com_content&task=view&id=897&Itemid=39, Diakses 12 November 2018.
- Darusman dkk (2020), "Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Guru di SD Gugus 10 Kota Prabumulih", *Journal of Education Research*, volume 1 no.2 (2020), DOI : <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.20>
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran yang disempurnahkan oleh Lajnah Pentasbhih Mushaf Al-Quran, Jakarta: Darus Sunnah, 2002.
- Departemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*, t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dirawat dkk , *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Direktorat Ketenagaan-Dirjen PMPTK, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdiknas, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bakhri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Fattah, A. H. *Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai (Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi Diri)*. Yogyakarta: Elmatara, 2019
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ferry Hardian, dkk, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 1, No. 1, Januari 2015.

- Firda, Karina, *Kinerja Guru pada Pengelolaan Kelas*, Surakarta: Unmuh, 2018.
- Gorton R., Alston J.A., dan Snowden P. 2007. *School Leadership & Administration: Important Concepts, Case Studies, & Simulations* (7th Ed). New York: Mc Graw Hill.
- Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, Abu Husai Muslim bin, *Shahih Muslim, Kitab Kepemimpinan*, Penerbit Darul Fikri, Juz 2, No, 1829, Bairut-Libanon, 1993 M.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Handyaningrat, Soewarno, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung.
- Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hartini, S. *Pengaruh Kualifikasi Akademik, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah dasar se-Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*, Jurnal Manajemen Pendidikan. Pekalongan : Vol. I nomor 3, 2013.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara 2006
- Hasanah D. S., *Pengaruh Pendidikan Latihan (diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 11 nomor 2, 2010,
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2010.
- Hasibuan, Malayu S. P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Hersey, Paul dan Kenneth. H. Blanchard, *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Agus Dharma, Bandung: Alfa Beta, 2003.
- Huber, S. G., *School leadership and leadership development: adjusting leadership theories and development programs to values and the core purpose of school*. Journal of Educational Administration, Vol. VI nomor 42, 2004.

- Husna Yunita, Muhamad Sholeh, "Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Penunjang Pembelajaran", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 09 Nomor 02 (Tahun 2021), 377-388
- Husein, Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ibrahim, Ali, *Principal Leadership Style, Teaching Performances, and Academic Achievement in Dubai Schools*, *International Journal of Research Studies in Education*, 2013 January, Volume 4 Number 1, January 2015.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara 2006.
- Jahari, Jaja dan Amirullah Syarbini, *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Karwati, Euis dan Juni, Donni, Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Kevin Indajang, Jufrizen, & Azuar Juliandi, "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi dan Kinerja Guru pada Yayasan Perguruan Sultan Agung Pematangsiantar", *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, volume 12 nomor 2 (Tahun 2020): 393-406 DOI: <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i2.17881>
- Kholis, Nur, *Manajemen berbasis sekolah, teori, model dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2003.
- Kusmianto, *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kurniadin, D. dan I. Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kusmianto, *Panduan Penilaian Kinerja Guru oleh Pengawas*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

La Siteni, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Santiaji Pendidikan, ISSN 2087-9016 Volume 6, Nomor 2, Juli 2016.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Mohammad Bahrul Ulum, Endi Sarwoko, Agung Yuniarianto, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru: Peran Mediasi Motivasi Kerja" *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan Volume 3 Nomor 4 (Desember 2020)*: 299, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rosda Karya, 2000.

Muslim, Abu Husain bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi, Shahih Muslim, Kitab Kepemimpinan, Penerbit Darul Fikri, Juz 2, No, 1829, Bairut-Libanon, 1993 M.

Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensidi Iffiset, 2004.

Nurkancana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Hasi Belajar*, Surabaya: Usaha Naional, 2006.

Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Patoni, Pengaruh *Leader Member Exchange*, Dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP di Kabupaten Purwakarta Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, volume 7 no.2 (September 2020), 52 – 61. DOI: <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.139>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Kemdiknas.

Permadi, D. dan D. Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, 2010.

Portin, B.S. *Assessing the effectiveness of school leaders: New directions and new processes*. University of Washington is College of Education: The Walles Foundation, 2009.

- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Prawirosentono, Suyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Rachmawati, Tutik, dan Daryanto, *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rahman , Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Kinerja Guru Di Min 2 Kota Bandung Dimasa Pandemi, *Jurnal Wahana Pendidikan*” Vol.8 No.2 (Agustus 2021), 149 - 156, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/download/6089/4141>
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2006.
- Ridwan dan Akdo, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rifa’I, M.Moh, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmar, 1996.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Theory: Structure, Design And Applications* (3nd.ed) Englewood Cliffs. New Jersey:Prentisice halls Inc, 1999.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Rohmat, *Metode Wawancara*, Malang: IKIP Malang, 1994.
- Rusdiana, H.A. *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Ryan, Will, *Leadership with a Moral Purpose: Turning your School Inside Out*. Wales: Crown House Publishing Ltd, 2008.
- Sami’un, Jazuli, Ahzami, *Kehidupan dalam Pandangan Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Safriani, Nova, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMAN 2 Bangkinan Kota*, Tesis. 2018, PPs UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Singarimbun, M. & Sofian Effendi, *Metode penelitian survei*, Jakarta: LP3ES, 1999.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas, Apa dan Bagaimana*, Jakarta: Bumi Aksara 1997.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sondang, Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Spillane, J. P., Halverson, R., dan Diamond, J. B. *Investigating school leadership practice: A distributed*, 2001.
- Sudjana, Nana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Sugianto, Mikael, *36 Jam Belajar Komputer SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputind, 2007.
- Sugiyono., *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sujito, Agus. *Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional (Studi Kasus pada Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N-1, Gubug)*. Jurnal Varia Pendidikan. Vol. I nomor 22, 2010. h. 20.
- Spillane, J. P., Halverson, R., dan Diamond, J. B. *Investigating school leadership practice: A distributed*, 2001
- Suhardan, Dadang, *Supervisi Profesional (Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan*, Jakarta: Rieka Cipta, 2000.

- Sujito, Agus. *Kepemimpinan Pada Sekolah Berstandar Nasional (Studi Kasus pada Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N-1, Gubug)*. Jurnal Varia Pendidikan. Vol. I nomor 22, 2010.
- Sukarjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD negeri 1 Langneharjo Kota Kendal*. Jurnal Educational Management, Kendal: Vol. II nomor 1, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Sulistiyorini, *Hubungan Antara Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, Jurnal Ilmum Pendidikan, No. 28,1 Januari 2001.
- Sunyono, Danang, *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia, Praktek Penelitian*, Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Supranto J, *Metode Peramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Suprayogo, Imam, *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, Malang : STAIN Press, 1999.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidik*, Jakarta: Raja Grafndo, 2004.
- Susilo, Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE, 1996.
- Sutanto dan Setiawan, *Peranan gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo*, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, Vol. 2, No. 2, 10 September 2000.
- Sutarto, *Dasar- Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 1991.
- Sutikno, Sobri, *Manajemen Pendidikan langkah praktis mewujudkan lembaga pendidikan yang unggul*, Lombok: Holistica, 2012.
- Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi 2000.
- Suwarni, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ekonomi*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Tempel, A. Dale, *Kepemimpinan*, Jakarta : Gramedia, 1987.

- Tim Dosen Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2007.
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 2001
- Toha, Miftah, *Kepemimpinan dalam manajemen suatu pendekatan prilaku*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wahab, Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: CV Alfabeta, cet.1, 2008.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1997.
- Wirawan, *Kepemimpinan teori psikologi, Prilaku organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada, 2013.
- Yahya, Sukarno Andhy, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang*, Tesis Magister, Semarang : IKIP Semarang, 2013.
- Yamin, Martinis dan Maisah, *Desain Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Yamin, Sofyan, & Rachmach, L.A, *Regresi dan korelasi dalam genggamannya: Aplikasi dengan software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian)*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Zuryati, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe, Jurnal Administrasi Pendidikan, ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, Mei 2015.



INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian angket

1. Tuliskan identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Harap baca setiap pernyataan dengan seksama sebelum mengisi pilihan jawaban.
3. Berilah jawaban terhadap angket berdasarkan apa yang anda alami.
4. Setiap butir pernyataan hanya boleh memilih satu jawaban
5. Berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia

Pilihan jawaban :

- 5 : sangat setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Kurang setuju
- 2 : Tidak setuju
- 1 : Sangat tidak setuju

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh Peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria / Wanita *), Usia : Tahun
3. Lama Masa Kerja :

A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Kepala sekolah menggunakan wewenangnya untuk mengeluarkan perintah yang harus ditaati semua Saya					
3.	Kepala sekolah menolak saran terkait cara kerja yang lebih efisien dalam menyelesaikan tugas					
4	Kepala sekolah menyampaikan perintah dengan bahasa yang lembut, sopan dan simpatik					
5	Dalam mengambil keputusan kepala sekolah menjunjung tinggi musyawarah					
6	Kepala sekolah mau menerima saran dan kritikan dalam rangka perbaikan kinerja					

7	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada saya untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan keprofesian Saya					
8	Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada saya untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan penuh tanggungjawab					
9	Kepala sekolah memberikan kebebasan penuh dalam menyampaikan pendapat mengenai keputusan yang akan diambil					
10	Kepala sekolah memberikan evaluasi atas hasil pekerjaan yang saya lakukan					
11	Kepala sekolah memberikan kritikan kepada saya yang sifatnya untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran					



B. Budaya organisasi (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya selalu melakukan inovasi dalam pekerjaan					
2.	saya siap mengambil resiko dalam pekerjaan					
3.	saya didukung oleh organisasi atau lembaga dalam mengambil resiko dan mengembangkan ide-ide					
4.	saya mengerjakan pekerjaan dengan teliti					
5.	saya selalu melakukan analisis pada pekerjaan					
6.	saya selalu memperhatikan pada hal-hal detail pekerjaan					
7.	saya selalu bekerja menekankan pada hasil yang optimal					
8.	saya diberi kebebasan untuk menentukan langkah yang saya tempuh dalam pekerjaan					
9.	saya selalu menekankan pada kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas					
10.	saya terlibat dalam pengambilan keputusan dalam setiap rapat kerja sekolah					
11.	Saya merasa lebih ringan jika pekerjaan dilakukan secara bersama-sama					
12.	Saya bekerja selalu menekankan pada kolaborasi tim.					
13.	Saya mampu melaksanakan pekerjaan dengan cepat					
14.	Saya bersifat agresif dalam bekerja					
15.	Saya selalu kompetitif dalam pekerjaan					
16.	Saya selalu menyesuaikan keadaan dalam pekerjaan					
17.	Saya selalu merasa nyaman dengan organisasi sekolah					

C. Penggunaan TIK (X3)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya mampu mengoperasikan komputer/laptop dalam menunjang proses pembelajaran					
2.	Saya melakukan print out file yang diperlukan dalam proses belajar mengajar					
3.	Saya mampu menghubungkan laptop/PC dengan LCD player sebagai media pembelajaran					
4.	Saya mampu menggunakan Ms Word dalam menyiapkan perangkat pembelajaran					
5.	Saya mampu menggunakan MS excel untuk mengolah hasil evaluasi belajar					
6.	Saya mampu menggunakan Ms. Power point dalam meakukan presentasi					
7.	Saya menggunakan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring					
8.	Saya dapat menggunakan zoom dalam pembelajaran daring					
9.	Saya dapat membuat video pembelajaran					
10.	Saya dapat memanfaatkan youtube dalam menyampaikan materi pembelajaran					
11.	Saya memanfaatkan google classroom dalam penyampaian materi pembelajaran daring					
12.	Saya memanfaatkan google classroom dalam mengumpulkan tugas siswa					
13.	Saya mampu memproses nilai di aplikasi e-rapor					
14.	Saya mendokumentasikan atau menyimpan file administrasi pembelajaran ke dalam google drive					

D. Kinerja Saya (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Saya merumuskan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan memperhatikan karakteristik peserta didik					
2.	Saya menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual, dan mutakhir					
3.	Saya merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif					
4.	Saya memilih sumber atau media pembelajaran sesuai materi dan strategi					
5.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah terjadwal					
6.	Saya menguasai materi pelajaran					
7.	Saya menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif					
8.	Saya memanfaatkan sumber atau media pembelajaran					
9.	Saya memotivasi dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
10.	Saya menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11.	Saya mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
12.	Saya merancang alat evaluasi					
13.	Saya menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian					
14.	Saya memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya					

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL X1

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11 x1.tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11	x1.tot
x1.01	Pearson Correlation	1	.299*	.333*	.184	.097	.070	.077	.161	.184	.070	.107	.321*
	Sig. (2-tailed)		.035	.018	.202	.503	.629	.594	.263	.202	.629	.461	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.02	Pearson Correlation	.299*	1	.278	.190	.112	.104	.301*	.264	.190	.104	.060	.383**
	Sig. (2-tailed)	.035		.051	.186	.439	.472	.034	.064	.186	.472	.679	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.03	Pearson Correlation	.333*	.278	1	.533**	.380**	.159	.270	.309*	.533**	.159	.216	.560**
	Sig. (2-tailed)	.018	.051		.000	.007	.270	.057	.029	.000	.270	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.04	Pearson Correlation	.184	.190	.533**	1	.725**	.444**	.351*	.442**	1.000**	.444**	.359*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.202	.186	.000		.000	.001	.012	.001	0.000	.001	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.05	Pearson Correlation	.097	.112	.380**	.725**	1	.607**	.347*	.440**	.725**	.607**	.263	.758**
	Sig. (2-tailed)	.503	.439	.007	.000		.000	.014	.001	.000	.000	.065	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.06	Pearson Correlation	.070	.104	.159	.444**	.607**	1	.606**	.546**	.444**	1.000**	.294*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.629	.472	.270	.001	.000		.000	.000	.001	0.000	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.07	Pearson Correlation	.077	.301*	.270	.351*	.347*	.606**	1	.881**	.351*	.606**	.313*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.594	.034	.057	.012	.014	.000		.000	.012	.000	.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.08	Pearson Correlation	.161	.264	.309*	.442**	.440**	.546**	.881**	1	.442**	.546**	.272	.759**
	Sig. (2-tailed)	.263	.064	.029	.001	.001	.000	.000		.001	.000	.056	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.09	Pearson Correlation	.184	.190	.533**	1.000**	.725**	.444**	.351*	.442**	1	.444**	.359*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.202	.186	.000	0.000	.000	.001	.012	.001		.001	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.10	Pearson Correlation	.070	.104	.159	.444**	.607**	1.000**	.606**	.546**	.444**	1	.294*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.629	.472	.270	.001	.000	0.000	.000	.000	.001		.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.11	Pearson Correlation	.107	.060	.216	.359*	.263	.294*	.313*	.272	.359*	.294*	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.461	.679	.132	.011	.065	.038	.027	.056	.011	.038		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.tot	Pearson Correlation	.321*	.383**	.560**	.799**	.758**	.763**	.732**	.759**	.799**	.763**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.871	.862	11

Inter-Item Correlation Matrix

	x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
x1.01	1.000	.299	.333	.184	.097	.070	.077	.161	.184	.070	.107
x1.02	.299	1.000	.278	.190	.112	.104	.301	.264	.190	.104	.060
x1.03	.333	.278	1.000	.533	.380	.159	.270	.309	.533	.159	.216
x1.04	.184	.190	.533	1.000	.725	.444	.351	.442	1.000	.444	.359
x1.05	.097	.112	.380	.725	1.000	.607	.347	.440	.725	.607	.263
x1.06	.070	.104	.159	.444	.607	1.000	.606	.546	.444	1.000	.294
x1.07	.077	.301	.270	.351	.347	.606	1.000	.881	.351	.606	.313
x1.08	.161	.264	.309	.442	.440	.546	.881	1.000	.442	.546	.272
x1.09	.184	.190	.533	1.000	.725	.444	.351	.442	1.000	.444	.359
x1.10	.070	.104	.159	.444	.607	1.000	.606	.546	.444	1.000	.294
x1.11	.107	.060	.216	.359	.263	.294	.313	.272	.359	.294	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
x1.01	.344	.118	.127	.087	.045	.033	.038	.078	.087	.033	.038
x1.02	.118	.449	.120	.103	.059	.057	.167	.147	.103	.057	.024
x1.03	.127	.120	.418	.280	.194	.084	.145	.165	.280	.084	.084
x1.04	.087	.103	.280	.657	.463	.293	.236	.297	.657	.293	.174
x1.05	.045	.059	.194	.463	.622	.390	.227	.288	.463	.390	.124
x1.06	.033	.057	.084	.293	.390	.662	.409	.368	.293	.662	.143
x1.07	.038	.167	.145	.236	.227	.409	.686	.604	.236	.409	.156
x1.08	.078	.147	.165	.297	.288	.368	.604	.686	.297	.368	.135
x1.09	.087	.103	.280	.657	.463	.293	.236	.297	.657	.293	.174
x1.10	.033	.057	.084	.293	.390	.662	.409	.368	.293	.662	.143
x1.11	.038	.024	.084	.174	.124	.143	.156	.135	.174	.143	.360

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	um / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.309	2.680	3.740	1.060	1.396	.207	11
Item Variances	.564	.344	.686	.342	1.992	.019	11
Inter-Item	.215	.024	.662	.638	27.475	.025	11
Inter-Item	.362	.060	1.000	.940	16.693	.051	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.01	33.7200	28.124	.220		.880
x1.02	33.5400	27.478	.272		.878
x1.03	33.7000	26.296	.471		.867
x1.04	32.8200	23.416	.735		.848
x1.05	32.7000	23.929	.685		.852
x1.06	32.8600	23.715	.689		.851
x1.07	32.6600	23.902	.648		.855
x1.08	32.6600	23.658	.682		.852
x1.09	32.8200	23.416	.735		.848
x1.10	32.8600	23.715	.689		.851
x1.11	33.6600	27.086	.383		.871



	Sig. (2-tailed)	.135	.232	.072	.072	.016	.004	.669	.181	.176	.377	.339	.181	.053	.078	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.17	Pearson	.287	.406**	.406**	.406**	.476**	.581**	.093	.296	.290	.369**	.223	.296	.494**	.370**	.549**	.766**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.003	.003	.000	.000	.520	.037	.041	.008	.119	.037	.000	.008	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.tot	Pearson	.534**	.815**	.872**	.872**	.833**	.760**	.522**	.711**	.683**	.490**	.610**	.711**	.864**	.732**	.206	.464**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.152	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14
X2.15 X2.16 X2.17
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.931	17

Inter-Item Correlation Matrix

	X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17
X2.01	1.000	.623	.563	.563	.465	.326	.089	.238	.302	.202	.357	.238	.425	.337	.089	.214	.287
X2.02	.623	1.000	.747	.747	.674	.632	.427	.587	.535	.406	.477	.587	.673	.547	.427	.172	.406
X2.03	.563	.747	1.000	1.000	.804	.638	.349	.582	.594	.345	.445	.582	.702	.675	.349	.256	.406
X2.04	.563	.747	1.000	1.000	.804	.638	.349	.582	.594	.345	.445	.582	.702	.675	.349	.256	.406
X2.05	.465	.674	.804	.804	1.000	.742	.276	.559	.535	.242	.414	.559	.690	.594	.276	.340	.476
X2.06	.326	.632	.638	.638	.742	1.000	.406	.437	.479	.106	.306	.437	.537	.553	.406	.401	.581
X2.07	.089	.427	.349	.349	.276	.406	1.000	.397	.400	.391	.503	.397	.503	.396	1.000	.062	.093
X2.08	.238	.587	.582	.582	.559	.437	.397	1.000	.327	.258	.362	1.000	.727	.396	.397	.192	.296
X2.09	.302	.535	.594	.594	.535	.479	.400	.327	1.000	.390	.458	.327	.608	.508	.400	.194	.290

X2.10	.202	.406	.345	.345	.242	.106	.391	.258	.390	1.000	.516	.258	.494	.481	.391	.128	.369
X2.11	.357	.477	.445	.445	.414	.306	.503	.362	.458	.516	1.000	.362	.588	.528	.503	.138	.223
X2.12	.238	.587	.582	.582	.559	.437	.397	1.000	.327	.258	.362	1.000	.727	.396	.397	.192	.296
X2.13	.425	.673	.702	.702	.690	.537	.503	.727	.608	.494	.588	.727	1.000	.510	.503	.276	.494
X2.14	.337	.547	.675	.675	.594	.553	.396	.396	.508	.481	.528	.396	.510	1.000	.396	.252	.370
X2.15	.089	.427	.349	.349	.276	.406	1.000	.397	.400	.391	.503	.397	.503	.396	1.000	.062	.093
X2.16	.214	.172	.256	.256	.340	.401	.062	.192	.194	.128	.138	.192	.276	.252	.062	1.000	.766
X2.17	.287	.406	.406	.406	.476	.581	.093	.296	.290	.369	.223	.296	.494	.370	.093	.766	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17
X2.01	.500	.388	.400	.400	.298	.206	.051	.133	.194	.096	.157	.133	.292	.196	.051	.122	.137
X2.02	.388	.776	.661	.661	.539	.498	.306	.408	.429	.241	.261	.408	.576	.396	.306	.122	.241
X2.03	.400	.661	1.011	1.011	.733	.574	.286	.461	.543	.233	.278	.461	.685	.558	.286	.208	.274
X2.04	.400	.661	1.011	1.011	.733	.574	.286	.461	.543	.233	.278	.461	.685	.558	.286	.208	.274
X2.05	.298	.539	.733	.733	.823	.602	.204	.400	.441	.148	.233	.400	.607	.443	.204	.249	.291
X2.06	.206	.498	.574	.574	.602	.800	.296	.308	.390	.064	.170	.308	.467	.407	.296	.290	.350
X2.07	.051	.306	.286	.286	.204	.296	.663	.255	.296	.214	.255	.255	.398	.265	.663	.041	.051
X2.08	.133	.408	.461	.461	.400	.308	.255	.622	.235	.137	.178	.622	.557	.257	.255	.122	.157
X2.09	.194	.429	.543	.543	.441	.390	.296	.235	.827	.239	.259	.235	.537	.380	.296	.143	.178
X2.10	.096	.241	.233	.233	.148	.064	.214	.137	.239	.453	.216	.137	.323	.266	.214	.069	.167
X2.11	.157	.261	.278	.278	.233	.170	.255	.178	.259	.216	.387	.178	.356	.270	.255	.069	.093
X2.12	.133	.408	.461	.461	.400	.308	.255	.622	.235	.137	.178	.622	.557	.257	.255	.122	.157
X2.13	.292	.576	.685	.685	.607	.467	.398	.557	.537	.323	.356	.557	.942	.407	.398	.216	.323
X2.14	.196	.396	.558	.558	.443	.407	.265	.257	.380	.266	.270	.257	.407	.676	.265	.167	.205
X2.15	.051	.306	.286	.286	.204	.296	.663	.255	.296	.214	.255	.255	.398	.265	.663	.041	.051
X2.16	.122	.122	.208	.208	.249	.290	.041	.122	.143	.069	.069	.122	.216	.167	.041	.653	.416
X2.17	.137	.241	.274	.274	.291	.350	.051	.157	.178	.167	.093	.157	.323	.205	.051	.416	.453

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	m / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.580	3.240	3.980	.740	1.228	.034	17
Item Variances	.699	.387	1.011	.623	2.609	.036	17
Inter-Item	.316	.041	1.011	.970	24.760	.031	17
Inter-Item	.442	.062	1.000	.938	16.125	.036	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Multiple Correlation	Chi-Square if Item Deleted
X2.01	57.1600	90.831	.483		.933
X2.02	57.0600	84.180	.797		.926
X2.03	57.2200	81.522	.843		.924
X2.04	57.2200	81.522	.843		.924
X2.05	57.4200	83.963	.785		.926
X2.06	57.5200	85.438	.701		.928
X2.07	57.3600	88.929	.537		.932
X2.08	57.1600	87.321	.671		.929
X2.09	57.1600	86.341	.631		.930
X2.10	57.2800	91.389	.466		.933
X2.11	56.8800	90.434	.593		.931
X2.12	57.1600	87.321	.671		.929
X2.13	57.4400	82.129	.839		.925
X2.14	57.6200	86.567	.692		.929
X2.15	57.3600	88.929	.537		.932
X2.16	57.4600	91.968	.337		.936
X2.17	57.2800	90.655	.525		.932





LAMPIRAN 6. HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL X3

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 X3.07 X3.08 X3.09 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.
X3.tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	t
X3.01	Pearson Correlation	1	.523**	.372**	.029	.806**	.222	.372**	.167	.198	.523**	.309*	.359*	.396**	.137	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.843	.000	.122	.008	.248	.168	.000	.029	.010	.004	.343	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.02	Pearson Correlation	.523**	1	.308*	.221	.437**	.498**	.308*	.547**	.254	.000**	.217	.693**	.274	.190	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.123	.001	.000	.030	.000	.075	0.000	.131	.000	.054	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.03	Pearson Correlation	.372**	.308*	1	.224	.289*	.496**	.000**	.248	.011	.308*	.142	.512**	.970**	.209	.735**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030		.118	.042	.000	0.000	.082	.940	.030	.325	.000	.000	.146	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.04	Pearson Correlation	.029	.221	.224	1	.001	.230	.224	.017	.341*	.221	.170	.131	.179	.105	.380**
	Sig. (2-tailed)	.843	.123	.118		.993	.108	.118	.909	.015	.123	.237	.363	.214	.467	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.05	Pearson Correlation	.806**	.437**	.289*	.001	1	.288*	.289*	.196	.201	.437**	.284*	.409**	.305*	.090	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.042	.993		.043	.042	.172	.163	.001	.046	.003	.031	.533	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.06	Pearson Correlation	.222	.498**	.496**	.230	.288*	1	.496**	.458**	.016	.498**	.030	.723**	.452**	.054	.651**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.000	.108	.043		.000	.001	.911	.000	.835	.000	.001	.711	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.07	Pearson Correlation	.372**	.308*	1.000**	.224	.289*	.496**	1	.248	.011	.308*	.142	.512**	.970**	.209	.735**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030	0.000	.118	.042	.000		.082	.940	.030	.325	.000	.000	.146	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.08	Pearson Correlation	.167	.547**	.248	.017	.196	.458**	.248	1	-.010	.547**	.016	.589**	.193	.110	.509**
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.082	.909	.172	.001	.082		.946	.000	.911	.000	.179	.446	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.09	Pearson Correlation	.198	.254	.011	.341*	.201	.016	.011	-.010	1	.254	.281*	.031	-.015	.036	.327*
	Sig. (2-tailed)	.168	.075	.940	.015	.163	.911	.940	.946		.075	.048	.833	.915	.807	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.10	Pearson Correlation	.523**	1.000**	.308*	.221	.437**	.498**	.308*	.547**	.254	1	.217	.693**	.274	.190	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.030	.123	.001	.000	.030	.000	.075		.131	.000	.054	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.11	Pearson Correlation	.309*	.217	.142	.170	.284*	.030	.142	.016	.281*	.217	1	-.014	.115	.039	.344*
	Sig. (2-tailed)	.029	.131	.325	.237	.046	.835	.325	.911	.048	.131		.922	.426	.790	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.12	Pearson Correlation	.359*	.693**	.512**	.131	.409**	.723**	.512**	.589**	.031	.693**	-.014	1	.484**	.212	.759**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.363	.003	.000	.000	.000	.833	.000	.922		.000	.139	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.13	Pearson Correlation	.396**	.274	.970**	.179	.305*	.452**	.970**	.193	-.015	.274	.115	.484**	1	.227	.704**
	Sig. (2-tailed)	.004	.054	.000	.214	.031	.001	.000	.179	.915	.054	.426	.000		.113	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.14	Pearson Correlation	.137	.190	.209	.105	.090	.054	.209	.110	.036	.190	.039	.212	.227	1	.353*
	Sig. (2-tailed)	.343	.187	.146	.467	.533	.711	.146	.446	.807	.187	.790	.139	.113		.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.tot	Pearson Correlation	.649**	.776**	.735**	.380**	.599**	.651**	.735**	.509**	.327*	.776**	.344*	.759**	.704**	.353*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.014	.000	.000	.012	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 X3.07 X3.08 X3.09 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.858	14

Inter-Item Correlation Matrix

	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	6	7	8	9	0	1	2	3	4
X3.01	1.000	.523	.372	.029	.806	.222	.372	.167	.198	.523	.309	.359	.396	.137
X3.02	.523	1.000	.308	.221	.437	.498	.308	.547	.254	1.000	.217	.693	.274	.190
X3.03	.372	.308	1.000	.224	.289	.496	1.000	.248	.011	.308	.142	.512	.970	.209
X3.04	.029	.221	.224	1.000	.001	.230	.224	.017	.341	.221	.170	.131	.179	.105
X3.05	.806	.437	.289	.001	1.000	.288	.289	.196	.201	.437	.284	.409	.305	.090
X3.06	.222	.498	.496	.230	.288	1.000	.496	.458	.016	.498	.030	.723	.452	.054
X3.07	.372	.308	1.000	.224	.289	.496	1.000	.248	.011	.308	.142	.512	.970	.209
X3.08	.167	.547	.248	.017	.196	.458	.248	1.000	-.010	.547	.016	.589	.193	.110
X3.09	.198	.254	.011	.341	.201	.016	.011	-.010	1.000	.254	.281	.031	-.015	.036
X3.10	.523	1.000	.308	.221	.437	.498	.308	.547	.254	1.000	.217	.693	.274	.190
X3.11	.309	.217	.142	.170	.284	.030	.142	.016	.281	.217	1.000	-.014	.115	.039
X3.12	.359	.693	.512	.131	.409	.723	.512	.589	.031	.693	-.014	1.000	.484	.212
X3.13	.396	.274	.970	.179	.305	.452	.970	.193	-.015	.274	.115	.484	1.000	.227
X3.14	.137	.190	.209	.105	.090	.054	.209	.110	.036	.190	.039	.212	.227	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	6	7	8	9	0	1	2	3	4
X3.01	.344	.176	.127	.010	.247	.071	.127	-.050	.075	.176	.090	.122	.133	.051
X3.02	.176	.327	.102	.073	.131	.155	.102	.159	.094	.327	.061	.229	.090	.069
X3.03	.127	.102	.337	.076	.088	.157	.337	.073	.004	.102	.041	.171	.322	.078
X3.04	.010	.073	.076	.338	.000	.073	.076	.005	.128	.073	.049	.044	.060	.039
X3.05	.247	.131	.088	.000	.273	.082	.088	.052	.068	.131	.073	.123	.091	.030

X3.06	.071	.155	.157	.073	.082	.298	.157	.127	.006	.155	.008	.228	.141	.019
X3.07	.127	.102	.337	.076	.088	.157	.337	.073	.004	.102	.041	.171	.322	.078
X3.08	.050	.159	.073	.005	.052	.127	.073	.260	-.003	.159	.004	.173	.056	.036
X3.09	.075	.094	.004	.128	.068	.006	.004	-.003	.418	.094	.090	.011	-.006	.015
X3.10	.176	.327	.102	.073	.131	.155	.102	.159	.094	.327	.061	.229	.090	.069
X3.11	.090	.061	.041	.049	.073	.008	.041	.004	.090	.061	.245	-.004	.033	.012
X3.12	.122	.229	.171	.044	.123	.228	.171	.173	.011	.229	-.004	.333	.160	.078
X3.13	.133	.090	.322	.060	.091	.141	.322	.056	-.006	.090	.033	.160	.328	.083
X3.14	.051	.069	.078	.039	.030	.019	.078	.036	.015	.069	.012	.078	.083	.410

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	um / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.670	3.400	3.840	.440	1.129	.016	14
Item	.327	.245	.418	.173	1.707	.002	14
Inter-Item	.097	-.006	.337	.342	#####	.006	14
Inter-Item	.302	-.015	1.000	1.015	#####	.055	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.01	47.7000	19.031	.568		.843
X3.02	47.7800	18.420	.721		.834
X3.03	47.6800	18.589	.671		.836
X3.04	47.6000	20.531	.268		.860
X3.05	47.5600	19.598	.521		.846
X3.06	47.6000	19.224	.577		.842
X3.07	47.6800	18.589	.671		.836
X3.08	47.5400	20.090	.423		.851
X3.09	47.9000	20.704	.197		.866
X3.10	47.7800	18.420	.721		.834
X3.11	47.9800	20.918	.247		.859
X3.12	47.8200	18.477	.700		.835
X3.13	47.6600	18.800	.635		.839
X3.14	47.6600	20.556	.227		.864





LAMPIRAN 7 : HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL KINERJA GURU (Y)

CORRELATIONS

/VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14 ytot
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14	ytot
y01	Pearson Correlation	1	.494**	.154	.190	.366**	.250	.329*	.294*	.466**	.376**	.037	.305*	.344*	.211	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000	.287	.187	.009	.080	.019	.038	.001	.007	.799	.031	.015	.142	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y02	Pearson Correlation	.494**	1	.365**	.412**	.233	.292*	.533**	.377**	.435**	.574**	.217	.386**	.498**	.350*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.003	.103	.040	.000	.007	.002	.000	.131	.006	.000	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y03	Pearson Correlation	.154	.365**	1	.213	.223	.310*	.427**	.316*	.111	.383**	.263	.257	.152	.206	.524**
	Sig. (2-tailed)	.287	.009		.137	.119	.028	.002	.026	.444	.006	.064	.072	.293	.151	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y04	Pearson Correlation	.190	.412**	.213	1	.372**	.421**	.339*	.091	.445**	.221	.386**	.398**	.548**	.327*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.187	.003	.137		.008	.002	.016	.529	.001	.123	.006	.004	.000	.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y05	Pearson Correlation	.366**	.233	.223	.372**	1	.393**	.211	.209	.416**	.134	.182	.573**	.240	.004	.477**
	Sig. (2-tailed)	.009	.103	.119	.008		.005	.142	.145	.003	.353	.206	.000	.093	.975	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y06	Pearson Correlation	.250	.292*	.310*	.421**	.393**	1	.317*	.098	.388**	.168	.181	.474**	.369**	.011	.510**
	Sig. (2-tailed)	.080	.040	.028	.002	.005		.025	.497	.005	.243	.209	.001	.008	.937	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y07	Pearson Correlation	.329*	.533**	.427**	.339*	.211	.317*	1	.283*	.229	.337*	.249	.442**	.301*	.424**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.002	.016	.142	.025		.046	.110	.017	.082	.001	.034	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y08	Pearson Correlation	.294*	.377**	.316*	.091	.209	.098	.283*	1	.184	.268	.180	.269	.129	.100	.412**
	Sig. (2-tailed)	.038	.007	.026	.529	.145	.497	.046		.200	.060	.212	.059	.372	.487	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y09	Pearson Correlation	.466**	.435**	.111	.445**	.416**	.388**	.229	.184	1	.446**	.261	.361*	.513**	.042	.615**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.444	.001	.003	.005	.110	.200		.001	.068	.010	.000	.772	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	.376**	.574**	.383**	.221	.134	.168	.337*	.268	.446**	1	.387**	.449**	.280	.195	.635**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.006	.123	.353	.243	.017	.060	.001		.005	.001	.049	.174	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y11	Pearson Correlation	.037	.217	.263	.386**	.182	.181	.249	.180	.261	.387**	1	.367**	.396**	.204	.534**
	Sig. (2-tailed)	.799	.131	.064	.006	.206	.209	.082	.212	.068	.005		.009	.004	.155	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y12	Pearson Correlation	.305*	.386**	.257	.398**	.573**	.474**	.442**	.269	.361*	.449**	.367**	1	.332*	.222	.641**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.072	.004	.000	.001	.001	.059	.010	.001	.009		.018	.121	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y13	Pearson Correlation	.344*	.498**	.152	.548**	.240	.369**	.301*	.129	.513**	.280*	.396**	.332*	1	.481**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.293	.000	.093	.008	.034	.372	.000	.049	.004	.018		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y14	Pearson Correlation	.211	.350*	.206	.327*	.004	.011	.424**	.100	.042	.195	.204	.222	.481**	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.142	.013	.151	.021	.975	.937	.002	.487	.772	.174	.155	.121	.000		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
ytot	Pearson Correlation	.552**	.686**	.524**	.633**	.477**	.510**	.617**	.412**	.615**	.635**	.534**	.641**	.655**	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.859	14

Inter-Item Correlation Matrix

	y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14
y01	1.000	.494	.154	.190	.366	.250	.329	.294	.466	.376	.037	.305	.344	.211
y02	.494	1.000	.365	.412	.233	.292	.533	.377	.435	.574	.217	.386	.498	.350
y03	.154	.365	1.000	.213	.223	.310	.427	.316	.111	.383	.263	.257	.152	.206
y04	.190	.412	.213	1.000	.372	.421	.339	.091	.445	.221	.386	.398	.548	.327
y05	.366	.233	.223	.372	1.000	.393	.211	.209	.416	.134	.182	.573	.240	.004
y06	.250	.292	.310	.421	.393	1.000	.317	.098	.388	.168	.181	.474	.369	.011
y07	.329	.533	.427	.339	.211	.317	1.000	.283	.229	.337	.249	.442	.301	.424
y08	.294	.377	.316	.091	.209	.098	.283	1.000	.184	.268	.180	.269	.129	.100
y09	.466	.435	.111	.445	.416	.388	.229	.184	1.000	.446	.261	.361	.513	.042
y10	.376	.574	.383	.221	.134	.168	.337	.268	.446	1.000	.387	.449	.280	.195
y11	.037	.217	.263	.386	.182	.181	.249	.180	.261	.387	1.000	.367	.396	.204
y12	.305	.386	.257	.398	.573	.474	.442	.269	.361	.449	.367	1.000	.332	.222
y13	.344	.498	.152	.548	.240	.369	.301	.129	.513	.280	.396	.332	1.000	.481
y14	.211	.350	.206	.327	.004	.011	.424	.100	.042	.195	.204	.222	.481	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

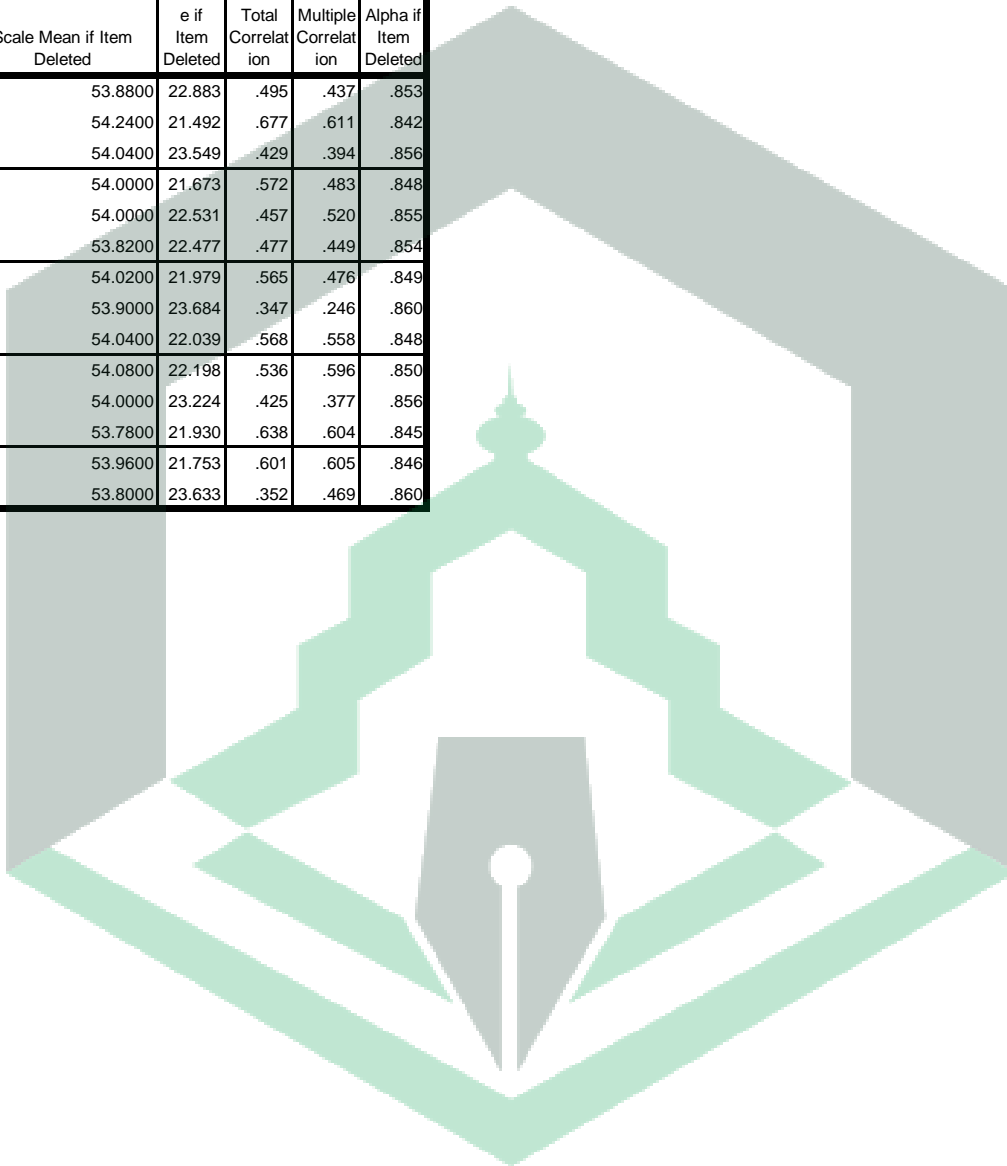
	y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14
y01	.309	.172	.042	.073	.134	.090	.118	.089	.164	.133	.011	.100	.124	.064
y02	.172	.393	.112	.178	.096	.118	.216	.129	.173	.229	.076	.144	.203	.121
y03	.042	.112	.238	.072	.072	.098	.135	.084	.034	.119	.072	.074	.048	.056
y04	.073	.178	.072	.475	.169	.188	.151	.034	.194	.097	.149	.162	.246	.124
y05	.134	.096	.072	.169	.434	.167	.090	.075	.174	.056	.067	.224	.103	.002
y06	.090	.118	.098	.188	.167	.418	.133	.035	.159	.069	.065	.182	.155	.004
y07	.118	.216	.135	.151	.090	.133	.418	.100	.094	.139	.090	.169	.127	.151
y08	.089	.129	.084	.034	.075	.035	.100	.298	.064	.093	.055	.087	.046	.030
y09	.164	.173	.034	.194	.174	.159	.094	.064	.402	.180	.092	.136	.211	.015
y10	.133	.229	.119	.097	.056	.069	.139	.093	.180	.407	.138	.170	.116	.069
y11	.011	.076	.072	.149	.067	.065	.090	.055	.092	.138	.312	.122	.144	.063
y12	.100	.144	.074	.162	.224	.182	.169	.087	.136	.170	.122	.351	.128	.073
y13	.124	.203	.048	.246	.103	.155	.127	.046	.211	.116	.144	.128	.423	.172
y14	.064	.121	.056	.124	.002	.004	.151	.030	.015	.069	.063	.073	.172	.304

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	m / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.151	3.880	4.340	.460	1.119	.015	14
Item Variances	.370	.238	.475	.237	1.993	.005	14
Inter-Item Covariances	.113	.002	.246	.244	#####	.003	14
Inter-Item	.303	.004	.574	.569	#####	.017	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Multiple Correlation	Squared Multiple Correlation	Alpha if Item Deleted
Q1	53.8800	22.883	.495	.437	.853	
Q2	54.2400	21.492	.677	.611	.842	
Q3	54.0400	23.549	.429	.394	.856	
Q4	54.0000	21.673	.572	.483	.848	
Q5	54.0000	22.531	.457	.520	.855	
Q6	53.8200	22.477	.477	.449	.854	
Q7	54.0200	21.979	.565	.476	.849	
Q8	53.9000	23.684	.347	.246	.860	
Q9	54.0400	22.039	.568	.558	.848	
Q10	54.0800	22.198	.536	.596	.850	
Q11	54.0000	23.224	.425	.377	.856	
Q12	53.7800	21.930	.638	.604	.845	
Q13	53.9600	21.753	.601	.605	.846	
Q14	53.8000	23.633	.352	.469	.860	



LAMPIRAN 2 Rekapitulasi Data Pengisian Instrumen Penelitian
 Variabel : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X10	X11	X12	X14	jumlah
1	AA1	2	3	2	4	4	3	5	4	3	3	2	35
2	AA2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	36
3	AA3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	37
4	AA4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	33
5	AA5	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	35
6	AA6	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	30
7	AA7	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	25
8	AA8	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	31
9	AA9	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	26
10	AA10	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	25
11	AA11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	35
12	AA12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	31
13	AA13	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
14	AA14	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	28
15	AA15	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
16	AA16	2	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	41
17	AA17	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	32
18	AA18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	AA19	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
20	AA20	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37
21	AA21	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	41
22	AA22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	42
23	AA23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	AA24	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	39
25	AA25	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40
26	AA26	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	40
27	AA27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	42
28	AA28	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
29	AA29	2	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	35
30	AA30	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35
31	AA31	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	37
32	AA32	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	30
33	AA33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
34	AA34	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	40
35	AA35	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	40
36	AA36	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
37	AA37	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41
38	AA38	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	40
39	AA39	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	25
40	AA40	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	40
41	AA41	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	30
42	AA42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
43	AA43	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	27
44	AA44	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	26
45	AA45	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	37
46	AA46	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
47	AA47	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	39
48	AA48	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	39
49	AA49	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	40
50	AA50	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	35

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	jumlah
1	AA1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
2	AA2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	45
3	AA3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	5	47
4	AA4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	45
5	AA5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
6	AA6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
7	AA7	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	46
8	AA8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	54
9	AA9	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	48
10	AA10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	45
11	AA11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
12	AA12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
13	AA13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	59
14	AA14	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	45
15	AA15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	59
16	AA16	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	63
17	AA17	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
18	AA18	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
19	AA19	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
20	AA20	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
21	AA21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	61
22	AA22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
23	AA23	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	58
24	AA24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	54
25	AA25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	58
26	AA26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	60
27	AA27	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
28	AA28	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	65
29	AA29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
30	AA30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
31	AA31	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	60
32	AA32	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	41
33	AA33	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	5	63
34	AA34	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	69
35	AA35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
36	AA36	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	55
37	AA37	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	60
38	AA38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	58
39	AA39	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	60
40	AA40	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
41	AA41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
42	AA42	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
43	AA43	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	58
44	AA44	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	45
45	AA45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	64
46	AA46	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	64
47	AA47	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	59
48	AA48	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	64
49	AA49	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	64
50	AA50	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	62

LAMPIRAN 2

Rekapitulasi Data Pengisian Instrumen Penelitian
Variabel Kemampuan TIK

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	jumlah
1	AA1	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	53
2	AA2	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	56
3	AA3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	62
4	AA4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	52
5	AA5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	57
6	AA6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	43
7	AA7	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	62
8	AA8	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	51
9	AA9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	45
10	AA10	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	49
11	AA11	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	55
12	AA12	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	54
13	AA13	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	63
14	AA14	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
15	AA15	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	51
16	AA16	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	46
17	AA17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	46
18	AA18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	50
19	AA19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
20	AA20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	46
21	AA21	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	59
22	AA22	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
23	AA23	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
24	AA24	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47
25	AA25	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	50
26	AA26	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	4	57
27	AA27	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
28	AA28	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	63
29	AA29	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	64
30	AA30	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	60
31	AA31	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	59
32	AA32	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	48
33	AA33	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	55
34	AA34	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	52
35	AA35	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	52
36	AA36	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	56
37	AA37	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	58
38	AA38	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	52
39	AA39	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
40	AA40	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	64
41	AA41	5	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	55
42	AA42	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	35
43	AA43	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
44	AA44	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
45	AA45	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	59
46	AA46	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
47	AA47	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49
48	AA48	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
49	AA49	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	61
50	AA50	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	49

No.	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	jumlah
1	AA1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	50
2	AA2	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	58
3	AA3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	59
4	AA4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	58
5	AA5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	61
6	AA6	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	55
7	AA7	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	49
8	AA8	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	58
9	AA9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	53
10	AA10	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	50
11	AA11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	60
12	AA12	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	47
13	AA13	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	59
14	AA14	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	48
15	AA15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	57
16	AA16	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	61
17	AA17	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	50
18	AA18	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54
19	AA19	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	61
20	AA20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
21	AA21	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	57
22	AA22	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	59
23	AA23	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	60
24	AA24	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	49
25	AA25	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	59
26	AA26	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
27	AA27	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	59
28	AA28	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	58
29	AA29	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	56
30	AA30	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	55
31	AA31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	60
32	AA32	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	48
33	AA33	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	59
34	AA34	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	AA35	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	60
36	AA36	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	58
37	AA37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	61
38	AA38	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	57
39	AA39	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	60
40	AA40	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	61
41	AA41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
42	AA42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	39
43	AA43	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	59
44	AA44	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	50
45	AA45	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	58
46	AA46	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	59
47	AA47	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
48	AA48	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	57
49	AA49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	59
50	AA50	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	57

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL X1

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11 x1.tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Correlations											
		x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11	x1.tot
x1.01	Pearson Correlation	1	.299*	.333*	.184	.097	.070	.077	.161	.184	.070	.107	.351*
	Sig. (2-tailed)		.035	.018	.202	.503	.629	.594	.263	.202	.629	.461	.023
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.02	Pearson Correlation	.299*	1	.278	.190	.112	.104	.301*	.264	.190	.104	.060	.383**
	Sig. (2-tailed)	.035		.051	.186	.439	.472	.034	.064	.186	.472	.679	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.03	Pearson Correlation	.333*	.278	1	.533**	.380**	.159	.270	.309*	.533**	.159	.216	.560**
	Sig. (2-tailed)	.018	.051		.000	.007	.270	.057	.029	.000	.270	.132	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.04	Pearson Correlation	.184	.190	.533**	1	.725**	.444**	.351*	.442**	1.000**	.444**	.359*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.202	.186	.000		.000	.001	.012	.001	0,000	.001	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.05	Pearson Correlation	.097	.112	.380**	.725**	1	.607**	.347*	.440**	.725**	.607**	.263	.758**
	Sig. (2-tailed)	.503	.439	.007	.000		.000	.014	.001	.000	.000	.065	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.06	Pearson Correlation	.070	.104	.159	.444**	.607**	1	.606**	.546**	.444**	1.000**	.294*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.629	.472	.270	.001	.000		.000	.000	.001	0,000	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.07	Pearson Correlation	.077	.301*	.270	.351*	.347*	.606**	1	.881**	.351*	.606**	.313*	.732**
	Sig. (2-tailed)	.594	.034	.057	.012	.014	.000		.000	.012	.000	.027	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.08	Pearson Correlation	.161	.264	.309*	.442**	.440**	.546**	.881**	1	.442**	.546**	.272	.759**
	Sig. (2-tailed)	.263	.064	.029	.001	.001	.000	.000		.001	.000	.056	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.09	Pearson Correlation	.184	.190	.533**	1.000**	.725**	.444**	.351*	.442**	1	.444**	.359*	.799**
	Sig. (2-tailed)	.202	.186	.000	0,000	.000	.001	.012	.001		.001	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.10	Pearson Correlation	.070	.104	.159	.444**	.607**	1.000**	.606**	.546**	.444**	1	.294*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.629	.472	.270	.001	.000	0,000	.000	.000	.001		.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.11	Pearson Correlation	.107	.060	.216	.359*	.263	.294*	.313*	.272	.359*	.294*	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	.461	.679	.132	.011	.065	.038	.027	.056	.011	.038		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
x1.tot	Pearson Correlation	.351*	.383**	.560**	.799**	.758**	.763**	.732**	.759**	.799**	.763**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,871	,862	11

Inter-Item Correlation Matrix

	x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
x1.01	1,000	,299	,333	,184	,097	,070	,077	,161	,184	,070	,107
x1.02	,299	1,000	,278	,190	,112	,104	,301	,264	,190	,104	,060
x1.03	,333	,278	1,000	,533	,380	,159	,270	,309	,533	,159	,216
x1.04	,184	,190	,533	1,000	,725	,444	,351	,442	1,000	,444	,359
x1.05	,097	,112	,380	,725	1,000	,607	,347	,440	,725	,607	,263
x1.06	,070	,104	,159	,444	,607	1,000	,606	,546	,444	1,000	,294
x1.07	,077	,301	,270	,351	,347	,606	1,000	,881	,351	,606	,313
x1.08	,161	,264	,309	,442	,440	,546	,881	1,000	,442	,546	,272
x1.09	,184	,190	,533	1,000	,725	,444	,351	,442	1,000	,444	,359
x1.10	,070	,104	,159	,444	,607	1,000	,606	,546	,444	1,000	,294
x1.11	,107	,060	,216	,359	,263	,294	,313	,272	,359	,294	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
x1.01	,344	,118	,127	,087	,045	,033	,038	,078	,087	,033	,038
x1.02	,118	,449	,120	,103	,059	,057	,167	,147	,103	,057	,024
x1.03	,127	,120	,418	,280	,194	,084	,145	,165	,280	,084	,084
x1.04	,087	,103	,280	,657	,463	,293	,236	,297	,657	,293	,174
x1.05	,045	,059	,194	,463	,622	,390	,227	,288	,463	,390	,124
x1.06	,033	,057	,084	,293	,390	,662	,409	,368	,293	,662	,143
x1.07	,038	,167	,145	,236	,227	,409	,686	,604	,236	,409	,156
x1.08	,078	,147	,165	,297	,288	,368	,604	,686	,297	,368	,135
x1.09	,087	,103	,280	,657	,463	,293	,236	,297	,657	,293	,174
x1.10	,033	,057	,084	,293	,390	,662	,409	,368	,293	,662	,143
x1.11	,038	,024	,084	,174	,124	,143	,156	,135	,174	,143	,360

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	m / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,309	2,680	3,740	1,060	1,396	,207	11
Item Variances	,564	,344	,686	,342	1,992	,019	11
Inter-Item	,215	,024	,662	,638	27,475	,025	11
Inter-Item	,362	,060	1,000	,940	16,693	,051	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.01	33,7200	28,124	,220		,880
x1.02	33,5400	27,478	,272		,878
x1.03	33,7000	26,296	,471		,867
x1.04	32,8200	23,416	,735		,848
x1.05	32,7000	23,929	,685		,852
x1.06	32,8600	23,715	,689		,851
x1.07	32,6600	23,902	,648		,855
x1.08	32,6600	23,658	,682		,852
x1.09	32,8200	23,416	,735		,848
x1.10	32,8600	23,715	,689		,851
x1.11	33,6600	27,086	,383		,871

	Sig. (2-tailed)	.135	.232	.072	.072	.016	.004	.669	.181	.176	.377	.339	.181	.053	.078	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.17	Pearson	.287	.406**	.406**	.406**	.476**	.581**	.093	.296	.290	.369**	.223	.296	.494**	.370**	.549**	.766**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.003	.003	.000	.000	.520	.037	.041	.008	.119	.037	.000	.008	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X2.tot	Pearson	.534**	.815**	.872**	.872**	.833**	.760**	.522**	.711**	.683**	.490**	.610**	.711**	.864**	.732**	.206	.464**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.152	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.01 X2.02 X2.03 X2.04 X2.05 X2.06 X2.07 X2.08 X2.09 X2.10 X2.11 X2.12 X2.13 X2.14
X2.15 X2.16 X2.17
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.933	.931	17

Inter-Item Correlation Matrix

	X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17
X2.01	1.000	.623	.563	.563	.465	.326	.089	.238	.302	.202	.357	.238	.425	.337	.089	.214	.287
X2.02	.623	1.000	.747	.747	.674	.632	.427	.587	.535	.406	.477	.587	.673	.547	.427	.172	.406
X2.03	.563	.747	1.000	1.000	.804	.638	.349	.582	.594	.345	.445	.582	.702	.675	.349	.256	.406
X2.04	.563	.747	1.000	1.000	.804	.638	.349	.582	.594	.345	.445	.582	.702	.675	.349	.256	.406
X2.05	.465	.674	.804	.804	1.000	.742	.276	.559	.535	.242	.414	.559	.690	.594	.276	.340	.476
X2.06	.326	.632	.638	.638	.742	1.000	.406	.437	.479	.106	.306	.437	.537	.553	.406	.401	.581
X2.07	.089	.427	.349	.349	.276	.406	1.000	.397	.400	.391	.503	.397	.503	.396	1.000	.062	.093
X2.08	.238	.587	.582	.582	.559	.437	.397	1.000	.327	.258	.362	1.000	.727	.396	.397	.192	.296
X2.09	.302	.535	.594	.594	.535	.479	.400	.327	1.000	.390	.458	.327	.608	.508	.400	.194	.290

X2.10	.202	.406	.345	.345	.242	.106	.391	.258	.390	1.000	.516	.258	.494	.481	.391	.128	.369
X2.11	.357	.477	.445	.445	.414	.306	.503	.362	.458	.516	1.000	.362	.588	.528	.503	.138	.223
X2.12	.238	.587	.582	.582	.559	.437	.397	1.000	.327	.258	.362	1.000	.727	.396	.397	.192	.296
X2.13	.425	.673	.702	.702	.690	.537	.503	.727	.608	.494	.588	.727	1.000	.510	.503	.276	.494
X2.14	.337	.547	.675	.675	.594	.553	.396	.396	.508	.481	.528	.396	.510	1.000	.396	.252	.370
X2.15	.089	.427	.349	.349	.276	.406	1.000	.397	.400	.391	.503	.397	.503	.396	1.000	.062	.093
X2.16	.214	.172	.256	.256	.340	.401	.062	.192	.194	.128	.138	.192	.276	.252	.062	1.000	.766
X2.17	.287	.406	.406	.406	.476	.581	.093	.296	.290	.369	.223	.296	.494	.370	.093	.766	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17
X2.01	.500	.388	.400	.400	.298	.206	.051	.133	.194	.096	.157	.133	.292	.196	.051	.122	.137
X2.02	.388	.776	.661	.661	.539	.498	.306	.408	.429	.241	.261	.408	.576	.396	.306	.122	.241
X2.03	.400	.661	1.011	1.011	.733	.574	.286	.461	.543	.233	.278	.461	.685	.558	.286	.208	.274
X2.04	.400	.661	1.011	1.011	.733	.574	.286	.461	.543	.233	.278	.461	.685	.558	.286	.208	.274
X2.05	.298	.539	.733	.733	.823	.602	.204	.400	.441	.148	.233	.400	.607	.443	.204	.249	.291
X2.06	.206	.498	.574	.574	.602	.800	.296	.308	.390	.064	.170	.308	.467	.407	.296	.290	.350
X2.07	.051	.306	.286	.286	.204	.296	.663	.255	.296	.214	.255	.255	.398	.265	.663	.041	.051
X2.08	.133	.408	.461	.461	.400	.308	.255	.622	.235	.137	.178	.622	.557	.257	.255	.122	.157
X2.09	.194	.429	.543	.543	.441	.390	.296	.235	.827	.239	.259	.235	.537	.380	.296	.143	.178
X2.10	.096	.241	.233	.233	.148	.064	.214	.137	.239	.453	.216	.137	.323	.266	.214	.069	.167
X2.11	.157	.261	.278	.278	.233	.170	.255	.178	.259	.216	.387	.178	.356	.270	.255	.069	.093
X2.12	.133	.408	.461	.461	.400	.308	.255	.622	.235	.137	.178	.622	.557	.257	.255	.122	.157
X2.13	.292	.576	.685	.685	.607	.467	.398	.557	.537	.323	.356	.557	.942	.407	.398	.216	.323
X2.14	.196	.396	.558	.558	.443	.407	.265	.257	.380	.266	.270	.257	.407	.676	.265	.167	.205
X2.15	.051	.306	.286	.286	.204	.296	.663	.255	.296	.214	.255	.255	.398	.265	.663	.041	.051
X2.16	.122	.122	.208	.208	.249	.290	.041	.122	.143	.069	.069	.122	.216	.167	.041	.653	.416
X2.17	.137	.241	.274	.274	.291	.350	.051	.157	.178	.167	.093	.157	.323	.205	.051	.416	.453

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	m / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.580	3.240	3.980	.740	1.228	.034	17
Item Variances	.699	.387	1.011	.623	2.609	.036	17
Inter-Item	.316	.041	1.011	.970	24.760	.031	17
Inter-Item	.442	.062	1.000	.938	16.125	.036	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Multiple Correlation	Chi-Square if Item Deleted
X2.01	57.1600	90.831	.483		.933
X2.02	57.0600	84.180	.797		.926
X2.03	57.2200	81.522	.843		.924
X2.04	57.2200	81.522	.843		.924
X2.05	57.4200	83.963	.785		.926
X2.06	57.5200	85.438	.701		.928
X2.07	57.3600	88.929	.537		.932
X2.08	57.1600	87.321	.671		.929
X2.09	57.1600	86.341	.631		.930
X2.10	57.2800	91.389	.466		.933
X2.11	56.8800	90.434	.593		.931
X2.12	57.1600	87.321	.671		.929
X2.13	57.4400	82.129	.839		.925
X2.14	57.6200	86.567	.692		.929
X2.15	57.3600	88.929	.537		.932
X2.16	57.4600	91.968	.337		.936
X2.17	57.2800	90.655	.525		.932





LAMPIRAN 6. HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL X3

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 X3.07 X3.08 X3.09 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.
X3.tot
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Correlations

		X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	t
X3.01	Pearson Correlation	1	.523**	.372**	.029	.806**	.222	.372**	.167	.198	.523**	.309*	.359	.396**	.137	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.843	.000	.122	.008	.248	.168	.000	.029	.010	.004	.343	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.02	Pearson Correlation	.523**	1	.308*	.221	.437**	.498**	.308*	.547**	.254	.000**	.217	.693**	.274	.190	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.123	.001	.000	.030	.000	.075	0.000	.131	.000	.054	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.03	Pearson Correlation	.372**	.308*	1	.224	.289*	.496**	.000**	.248	.011	.308*	.142	.512**	.970**	.209	.735**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030		.118	.042	.000	0.000	.082	.940	.030	.325	.000	.000	.146	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.04	Pearson Correlation	.029	.221	.224	1	.001	.230	.224	.017	.341*	.221	.170	.131	.179	.105	.380**
	Sig. (2-tailed)	.843	.123	.118		.993	.108	.118	.909	.015	.123	.237	.363	.214	.467	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.05	Pearson Correlation	.806**	.437**	.289*	.001	1	.288*	.289*	.196	.201	.437**	.284*	.409**	.305*	.090	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.042	.993		.043	.042	.172	.163	.001	.046	.003	.031	.533	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.06	Pearson Correlation	.222	.498**	.496**	.230	.288*	1	.496**	.458**	.016	.498**	.030	.723**	.452**	.054	.651**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.000	.108	.043		.000	.001	.911	.000	.835	.000	.001	.711	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.07	Pearson Correlation	.372**	.308*	1.000**	.224	.289*	.496**	1	.248	.011	.308*	.142	.512**	.970**	.209	.735**
	Sig. (2-tailed)	.008	.030	0.000	.118	.042	.000		.082	.940	.030	.325	.000	.000	.146	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.08	Pearson Correlation	.167	.547**	.248	.017	.196	.458**	.248	1	-.010	.547**	.016	.589**	.193	.110	.509**
	Sig. (2-tailed)	.248	.000	.082	.909	.172	.001	.082		.946	.000	.911	.000	.179	.446	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.09	Pearson Correlation	.198	.254	.011	.341*	.201	.016	.011	-.010	1	.254	.281*	.031	-.015	.036	.327*
	Sig. (2-tailed)	.168	.075	.940	.015	.163	.911	.940	.946		.075	.048	.833	.915	.807	.021
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.10	Pearson Correlation	.523**	1.000**	.308*	.221	.437**	.498**	.308*	.547**	.254	1	.217	.693**	.274	.190	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	0.000	.030	.123	.001	.000	.030	.000	.075		.131	.000	.054	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.11	Pearson Correlation	.309*	.217	.142	.170	.284*	.030	.142	.016	.281*	.217	1	-.014	.115	.039	.344*
	Sig. (2-tailed)	.029	.131	.325	.237	.046	.835	.325	.911	.048	.131		.922	.426	.790	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.12	Pearson Correlation	.359	.693**	.512**	.131	.409**	.723**	.512**	.589**	.031	.693**	-.014	1	.484**	.212	.759**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.363	.003	.000	.000	.000	.833	.000	.922		.000	.139	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.13	Pearson Correlation	.396**	.274	.970**	.179	.305*	.452**	.970**	.193	-.015	.274	.115	.484**	1	.227	.704**
	Sig. (2-tailed)	.004	.054	.000	.214	.031	.001	.000	.179	.915	.054	.426	.000		.113	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.14	Pearson Correlation	.137	.190	.209	.105	.090	.054	.209	.110	.036	.190	.039	.212	.227	1	.353*
	Sig. (2-tailed)	.343	.187	.146	.467	.533	.711	.146	.446	.807	.187	.790	.139	.113		.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3.tot	Pearson Correlation	.649**	.776**	.735**	.380**	.599**	.651**	.735**	.509**	.327*	.776**	.344*	.759**	.704**	.353*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.014	.000	.000	.012	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.01 X3.02 X3.03 X3.04 X3.05 X3.06 X3.07 X3.08 X3.09 X3.10 X3.11 X3.12 X3.13 X3.
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.858	14

Inter-Item Correlation Matrix

	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	6	7	8	9	0	1	2	3	4
X3.01	1.000	.523	.372	.029	.806	.222	.372	.167	.198	.523	.309	.359	.396	.137
X3.02	.523	1.000	.308	.221	.437	.498	.308	.547	.254	1.000	.217	.693	.274	.190
X3.03	.372	.308	1.000	.224	.289	.496	1.000	.248	.011	.308	.142	.512	.970	.209
X3.04	.029	.221	.224	1.000	.001	.230	.224	.017	.341	.221	.170	.131	.179	.105
X3.05	.806	.437	.289	.001	1.000	.288	.289	.196	.201	.437	.284	.409	.305	.090
X3.06	.222	.498	.496	.230	.288	1.000	.496	.458	.016	.498	.030	.723	.452	.054
X3.07	.372	.308	1.000	.224	.289	.496	1.000	.248	.011	.308	.142	.512	.970	.209
X3.08	.167	.547	.248	.017	.196	.458	.248	1.000	-.010	.547	.016	.589	.193	.110
X3.09	.198	.254	.011	.341	.201	.016	.011	-.010	1.000	.254	.281	.031	-.015	.036
X3.10	.523	1.000	.308	.221	.437	.498	.308	.547	.254	1.000	.217	.693	.274	.190
X3.11	.309	.217	.142	.170	.284	.030	.142	.016	.281	.217	1.000	-.014	.115	.039
X3.12	.359	.693	.512	.131	.409	.723	.512	.589	.031	.693	-.014	1.000	.484	.212
X3.13	.396	.274	.970	.179	.305	.452	.970	.193	-.015	.274	.115	.484	1.000	.227
X3.14	.137	.190	.209	.105	.090	.054	.209	.110	.036	.190	.039	.212	.227	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.01	X3.02	X3.03	X3.04	X3.05	6	7	8	9	0	1	2	3	4
X3.01	.344	.176	.127	.010	.247	.071	.127	-.050	.075	.176	.090	.122	.133	.051
X3.02	.176	.327	.102	.073	.131	.155	.102	.159	.094	.327	.061	.229	.090	.069
X3.03	.127	.102	.337	.076	.088	.157	.337	.073	.004	.102	.041	.171	.322	.078
X3.04	.010	.073	.076	.338	.000	.073	.076	.005	.128	.073	.049	.044	.060	.039
X3.05	.247	.131	.088	.000	.273	.082	.088	.052	.068	.131	.073	.123	.091	.030

X3.06	.071	.155	.157	.073	.082	.298	.157	.127	.006	.155	.008	.228	.141	.019
X3.07	.127	.102	.337	.076	.088	.157	.337	.073	.004	.102	.041	.171	.322	.078
X3.08	.050	.159	.073	.005	.052	.127	.073	.260	-.003	.159	.004	.173	.056	.036
X3.09	.075	.094	.004	.128	.068	.006	.004	-.003	.418	.094	.090	.011	-.006	.015
X3.10	.176	.327	.102	.073	.131	.155	.102	.159	.094	.327	.061	.229	.090	.069
X3.11	.090	.061	.041	.049	.073	.008	.041	.004	.090	.061	.245	-.004	.033	.012
X3.12	.122	.229	.171	.044	.123	.228	.171	.173	.011	.229	-.004	.333	.160	.078
X3.13	.133	.090	.322	.060	.091	.141	.322	.056	-.006	.090	.033	.160	.328	.083
X3.14	.051	.069	.078	.039	.030	.019	.078	.036	.015	.069	.012	.078	.083	.410

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	um / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.670	3.400	3.840	.440	1.129	.016	14
Item	.327	.245	.418	.173	1.707	.002	14
Inter-Item	.097	-.006	.337	.342	#####	.006	14
Inter-Item	.302	-.015	1.000	1.015	#####	.055	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.01	47.7000	19.031	.568		.843
X3.02	47.7800	18.420	.721		.834
X3.03	47.6800	18.589	.671		.836
X3.04	47.6000	20.531	.268		.860
X3.05	47.5600	19.598	.521		.846
X3.06	47.6000	19.224	.577		.842
X3.07	47.6800	18.589	.671		.836
X3.08	47.5400	20.090	.423		.851
X3.09	47.9000	20.704	.197		.866
X3.10	47.7800	18.420	.721		.834
X3.11	47.9800	20.918	.247		.859
X3.12	47.8200	18.477	.700		.835
X3.13	47.6600	18.800	.635		.839
X3.14	47.6600	20.556	.227		.864





LAMPIRAN 7 : HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL KINERJA GURU (Y)

CORRELATIONS

/VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14 ytot
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Correlations

		y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14	ytot
y01	Pearson Correlation	1	.494**	.154	.190	.366**	.250	.329*	.294*	.466**	.376**	.037	.305*	.344*	.211	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000	.287	.187	.009	.080	.019	.038	.001	.007	.799	.031	.015	.142	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y02	Pearson Correlation	.494**	1	.365**	.412**	.233	.292*	.533**	.377**	.435**	.574**	.217	.386**	.498**	.350*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.003	.103	.040	.000	.007	.002	.000	.131	.006	.000	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y03	Pearson Correlation	.154	.365**	1	.213	.223	.310*	.427**	.316*	.111	.383**	.263	.257	.152	.206	.524**
	Sig. (2-tailed)	.287	.009		.137	.119	.028	.002	.026	.444	.006	.064	.072	.293	.151	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y04	Pearson Correlation	.190	.412**	.213	1	.372**	.421**	.339*	.091	.445**	.221	.386**	.398**	.548**	.327*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.187	.003	.137		.008	.002	.016	.529	.001	.123	.006	.004	.000	.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y05	Pearson Correlation	.366**	.233	.223	.372**	1	.393**	.211	.209	.416**	.134	.182	.573**	.240	.004	.477**
	Sig. (2-tailed)	.009	.103	.119	.008		.005	.142	.145	.003	.353	.206	.000	.093	.975	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y06	Pearson Correlation	.250	.292*	.310*	.421**	.393**	1	.317*	.098	.388**	.168	.181	.474**	.369**	.011	.510**
	Sig. (2-tailed)	.080	.040	.028	.002	.005		.025	.497	.005	.243	.209	.001	.008	.937	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y07	Pearson Correlation	.329*	.533**	.427**	.339*	.211	.317*	1	.283*	.229	.337*	.249	.442**	.301*	.424**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.002	.016	.142	.025		.046	.110	.017	.082	.001	.034	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y08	Pearson Correlation	.294*	.377**	.316*	.091	.209	.098	.283*	1	.184	.268	.180	.269	.129	.100	.412**
	Sig. (2-tailed)	.038	.007	.026	.529	.145	.497	.046		.200	.060	.212	.059	.372	.487	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y09	Pearson Correlation	.466**	.435**	.111	.445**	.416**	.388**	.229	.184	1	.446**	.261	.361*	.513**	.042	.615**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.444	.001	.003	.005	.110	.200		.001	.068	.010	.000	.772	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	.376**	.574**	.383**	.221	.134	.168	.337*	.268	.446**	1	.387**	.449**	.280	.195	.635**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.006	.123	.353	.243	.017	.060	.001		.005	.001	.049	.174	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y11	Pearson Correlation	.037	.217	.263	.386**	.182	.181	.249	.180	.261	.387**	1	.367**	.396**	.204	.534**
	Sig. (2-tailed)	.799	.131	.064	.006	.206	.209	.082	.212	.068	.005		.009	.004	.155	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y12	Pearson Correlation	.305*	.386**	.257	.398**	.573**	.474**	.442**	.269	.361*	.449**	.367**	1	.332*	.222	.641**
	Sig. (2-tailed)	.031	.006	.072	.004	.000	.001	.001	.059	.010	.001	.009		.018	.121	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y13	Pearson Correlation	.344*	.498**	.152	.548**	.240	.369**	.301*	.129	.513**	.280*	.396**	.332*	1	.481**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.293	.000	.093	.008	.034	.372	.000	.049	.004	.018		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y14	Pearson Correlation	.211	.350*	.206	.327*	.004	.011	.424**	.100	.042	.195	.204	.222	.481**	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.142	.013	.151	.021	.975	.937	.002	.487	.772	.174	.155	.121	.000		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
ytot	Pearson Correlation	.552**	.686**	.524**	.633**	.477**	.510**	.617**	.412**	.615**	.635**	.534**	.641**	.655**	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=y01 y02 y03 y04 y05 y06 y07 y08 y09 y10 y11 y12 y13 y14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=CORR COV
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.859	14

Inter-Item Correlation Matrix

	y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14
y01	1.000	.494	.154	.190	.366	.250	.329	.294	.466	.376	.037	.305	.344	.211
y02	.494	1.000	.365	.412	.233	.292	.533	.377	.435	.574	.217	.386	.498	.350
y03	.154	.365	1.000	.213	.223	.310	.427	.316	.111	.383	.263	.257	.152	.206
y04	.190	.412	.213	1.000	.372	.421	.339	.091	.445	.221	.386	.398	.548	.327
y05	.366	.233	.223	.372	1.000	.393	.211	.209	.416	.134	.182	.573	.240	.004
y06	.250	.292	.310	.421	.393	1.000	.317	.098	.388	.168	.181	.474	.369	.011
y07	.329	.533	.427	.339	.211	.317	1.000	.283	.229	.337	.249	.442	.301	.424
y08	.294	.377	.316	.091	.209	.098	.283	1.000	.184	.268	.180	.269	.129	.100
y09	.466	.435	.111	.445	.416	.388	.229	.184	1.000	.446	.261	.361	.513	.042
y10	.376	.574	.383	.221	.134	.168	.337	.268	.446	1.000	.387	.449	.280	.195
y11	.037	.217	.263	.386	.182	.181	.249	.180	.261	.387	1.000	.367	.396	.204
y12	.305	.386	.257	.398	.573	.474	.442	.269	.361	.449	.367	1.000	.332	.222
y13	.344	.498	.152	.548	.240	.369	.301	.129	.513	.280	.396	.332	1.000	.481
y14	.211	.350	.206	.327	.004	.011	.424	.100	.042	.195	.204	.222	.481	1.000

Inter-Item Covariance Matrix

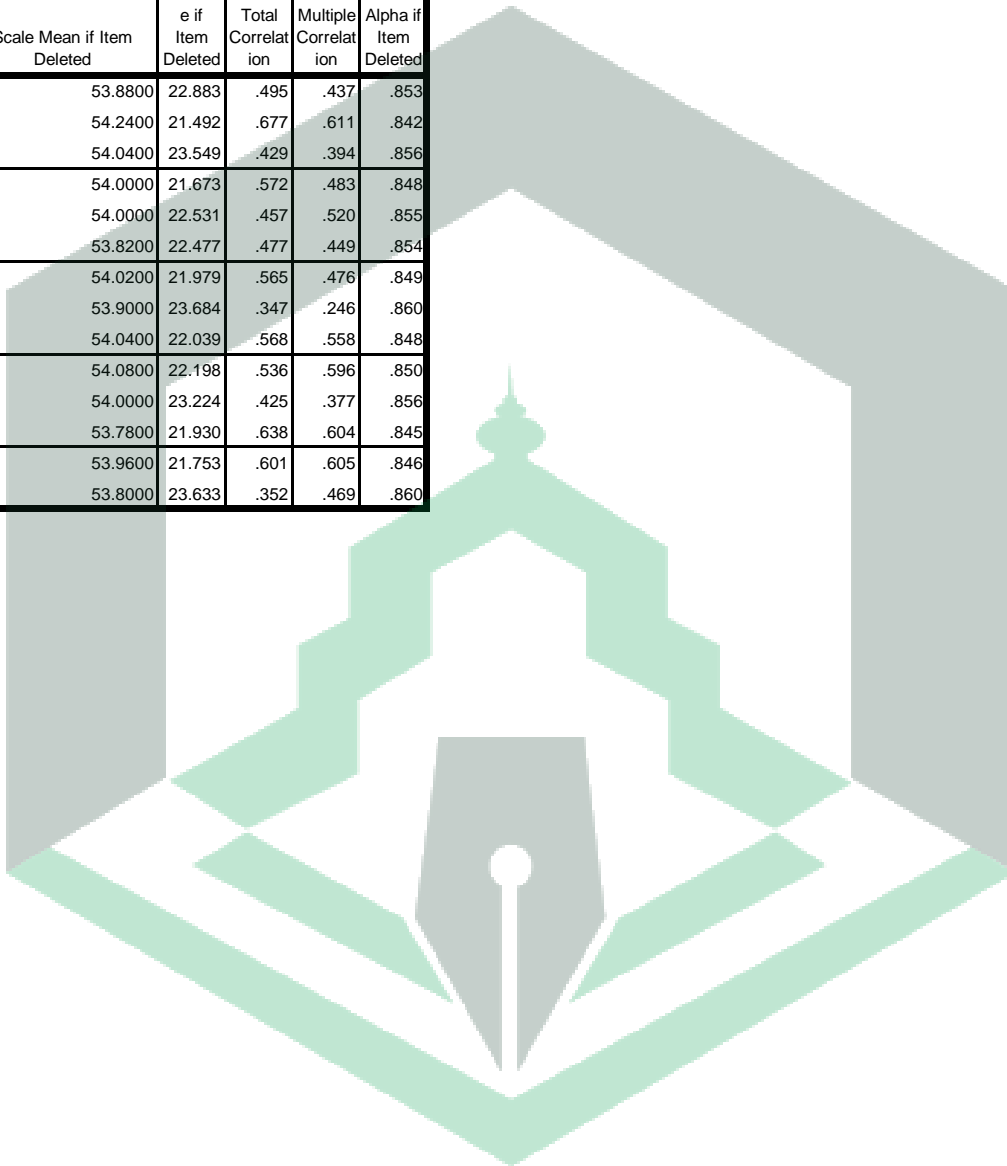
	y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14
y01	.309	.172	.042	.073	.134	.090	.118	.089	.164	.133	.011	.100	.124	.064
y02	.172	.393	.112	.178	.096	.118	.216	.129	.173	.229	.076	.144	.203	.121
y03	.042	.112	.238	.072	.072	.098	.135	.084	.034	.119	.072	.074	.048	.056
y04	.073	.178	.072	.475	.169	.188	.151	.034	.194	.097	.149	.162	.246	.124
y05	.134	.096	.072	.169	.434	.167	.090	.075	.174	.056	.067	.224	.103	.002
y06	.090	.118	.098	.188	.167	.418	.133	.035	.159	.069	.065	.182	.155	.004
y07	.118	.216	.135	.151	.090	.133	.418	.100	.094	.139	.090	.169	.127	.151
y08	.089	.129	.084	.034	.075	.035	.100	.298	.064	.093	.055	.087	.046	.030
y09	.164	.173	.034	.194	.174	.159	.094	.064	.402	.180	.092	.136	.211	.015
y10	.133	.229	.119	.097	.056	.069	.139	.093	.180	.407	.138	.170	.116	.069
y11	.011	.076	.072	.149	.067	.065	.090	.055	.092	.138	.312	.122	.144	.063
y12	.100	.144	.074	.162	.224	.182	.169	.087	.136	.170	.122	.351	.128	.073
y13	.124	.203	.048	.246	.103	.155	.127	.046	.211	.116	.144	.128	.423	.172
y14	.064	.121	.056	.124	.002	.004	.151	.030	.015	.069	.063	.073	.172	.304

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	m / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.151	3.880	4.340	.460	1.119	.015	14
Item Variances	.370	.238	.475	.237	1.993	.005	14
Inter-Item Covariances	.113	.002	.246	.244	#####	.003	14
Inter-Item	.303	.004	.574	.569	#####	.017	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Multiple Correlation	Squared Multiple Correlation	Alpha if Item Deleted
Q1	53.8800	22.883	.495	.437	.853	
Q2	54.2400	21.492	.677	.611	.842	
Q3	54.0400	23.549	.429	.394	.856	
Q4	54.0000	21.673	.572	.483	.848	
Q5	54.0000	22.531	.457	.520	.855	
Q6	53.8200	22.477	.477	.449	.854	
Q7	54.0200	21.979	.565	.476	.849	
Q8	53.9000	23.684	.347	.246	.860	
Q9	54.0400	22.039	.568	.558	.848	
Q10	54.0800	22.198	.536	.596	.850	
Q11	54.0000	23.224	.425	.377	.856	
Q12	53.7800	21.930	.638	.604	.845	
Q13	53.9600	21.753	.601	.605	.846	
Q14	53.8000	23.633	.352	.469	.860	



LAMPIRAN 8 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X1

FILE='D:\ERNI\TUGAS AKHIR\TESIS\LAMPIRAN.sav'.

```
FREQUENCIES VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11.
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.6000	2.9000	3.1000	3.6800	3.4000	3.3400	3.5600	3.3400	3.2400	3.2000	3.2400
Median		3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.5000	3.5000	4.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Std. Deviation		.63888	.67763	.73540	.58693	.67006	.74533	.81215	.62629	.77090	.75593	.74396
Variance		.408	.459	.541	.344	.449	.556	.660	.392	.594	.571	.553
Range		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
Minimum		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00
Sum		130.00	145.00	155.00	184.00	170.00	167.00	178.00	167.00	162.00	160.00	162.00

Frequency Table

x1.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	24	48.0	48.0	48.0
	3.00	22	44.0	44.0	92.0
	4.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	14	28.0	28.0	28.0
	3.00	27	54.0	54.0	82.0
	4.00	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	11	22.0	22.0	22.0
	3.00	23	46.0	46.0	68.0
	4.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	10	20.0	20.0	26.0
	4.00	37	74.0	74.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	5	10.0	10.0	10.0
	3.00	20	40.0	40.0	50.0
	4.00	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	8	16.0	16.0	16.0
	3.00	17	34.0	34.0	50.0
	4.00	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	6	12.0	12.0	12.0
	3.00	14	28.0	28.0	40.0
	4.00	26	52.0	52.0	92.0
	5.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	25	50.0	50.0	58.0
	4.00	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	8	16.0	16.0	16.0
	3.00	24	48.0	48.0	64.0
	4.00	16	32.0	32.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	10	20.0	20.0	20.0
	3.00	20	40.0	40.0	60.0
	4.00	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.11

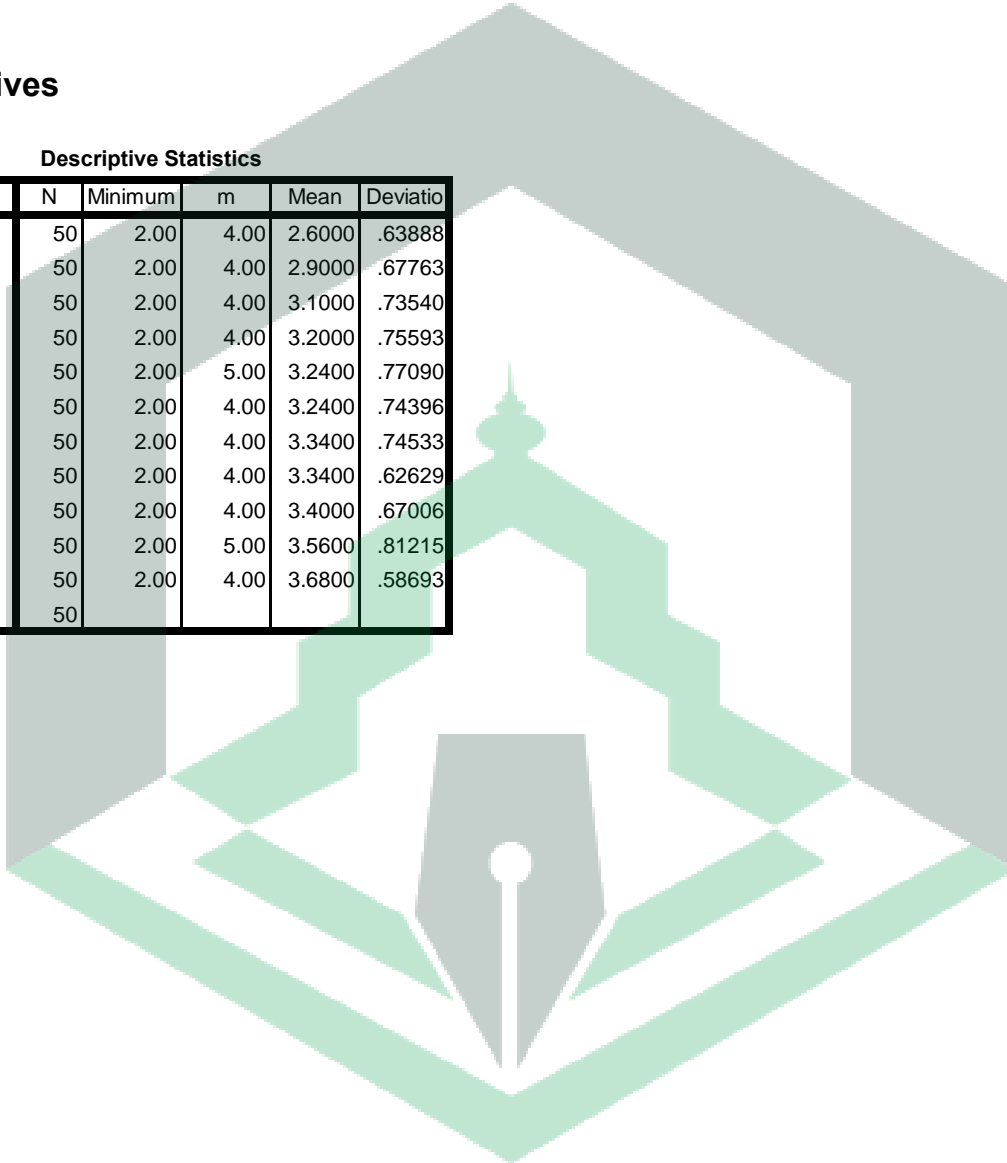
	Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0
	3.00	20	40.0	58.0
	4.00	21	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX  
/SORT=MEAN (A) .
```

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	m	Mean	Deviatio
x1.01	50	2.00	4.00	2.6000	.63888
x1.02	50	2.00	4.00	2.9000	.67763
x1.03	50	2.00	4.00	3.1000	.73540
x1.10	50	2.00	4.00	3.2000	.75593
x1.09	50	2.00	5.00	3.2400	.77090
x1.11	50	2.00	4.00	3.2400	.74396
x1.06	50	2.00	4.00	3.3400	.74533
x1.08	50	2.00	4.00	3.3400	.62629
x1.05	50	2.00	4.00	3.4000	.67006
x1.07	50	2.00	5.00	3.5600	.81215
x1.04	50	2.00	4.00	3.6800	.58693
Valid N	50				







1.11



LAMPIRAN 9 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X2

```
FREQUENCIES VARIABLES=x2.01 x2.02 x2.03 x2.04 x2.05 x2.06 x2.07 x2.08 x2.09 x2.10 x2.11 x2.12 x2.13
x2.14 x2.15 x2.16 x2.17
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		x2.01	x2.02	x2.03	x2.04	x2.05	x2.06	x2.07	x2.08	x2.09	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.1400	2.9200	3.1000	3.1600	3.1400	3.0200	3.1600	3.3400	3.1400	3.2800	3.4600	3.2200	3.1200	3.4600	3.3800	3.5400	3.7200
Median		3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00 ^a	4.00	4.00
Std. Deviation		.35051	.63374	.67763	.71027	.63920	.62237	.65027	.68839	.72871	.80913	.54248	.84007	.77301	.64555	.63535	.64555	.72955
Variance		.123	.402	.459	.504	.409	.387	.423	.474	.531	.655	.294	.706	.598	.417	.404	.417	.532
Range		1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Minimum		3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
Sum		157.00	146.00	155.00	158.00	157.00	151.00	158.00	167.00	157.00	164.00	173.00	161.00	156.00	173.00	169.00	177.00	186.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

x2.01

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 3.00	43	86.0	86.0	86.0
4.00	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.02

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	12	24.0	24.0	24.0
3.00	30	60.0	60.0	84.0
4.00	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.03

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	8	16.0	16.0	16.0
3.00	30	60.0	60.0	76.0
4.00	11	22.0	22.0	98.0
5.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.04

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	9	18.0	18.0	18.0
3.00	24	48.0	48.0	66.0
4.00	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	6	12.0	12.0	12.0
	3.00	32	64.0	64.0	76.0
	4.00	11	22.0	22.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	31	62.0	62.0	80.0
	4.00	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	7	14.0	14.0	14.0
	3.00	28	56.0	56.0	70.0
	4.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	5	10.0	10.0	10.0
	3.00	24	48.0	48.0	58.0
	4.00	20	40.0	40.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	26	52.0	52.0	70.0
	4.00	14	28.0	28.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	20	40.0	40.0	58.0
	4.00	19	38.0	38.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	25	50.0	50.0	52.0
	4.00	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	11	22.0	22.0	22.0
	3.00	19	38.0	38.0	60.0
	4.00	18	36.0	36.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	12	24.0	24.0	24.0
	3.00	20	40.0	40.0	64.0
	4.00	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	19	38.0	38.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	23	46.0	46.0	54.0
	4.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	15	30.0	30.0	38.0
	4.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	13	26.0	26.0	32.0
	4.00	29	58.0	58.0	90.0
	5.00	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X3

```
FREQUENCIES VARIABLES=x3.01 x3.02 x3.03 x3.04 x3.05 x3.06 x3.07 x3.08 x3.09 x3.10 x3.11 x3.12 x3.13
x3.14
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics													
		x3.01	x3.02	x3.03	x3.04	x3.05	x3.06	x3.07	x3.08	x3.09	x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.5800	4.2400	3.5400	4.4000	3.6800	3.5200	3.9600	3.6400	3.7400	3.9600	4.1400	3.2200	3.3200	3.4600
Median		5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		5.00	4.00	4.00	5.00	3.00 ^a	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00 ^a	4.00
Std. Deviation		.57463	.71600	.50346	.63888	.68333	.57994	.72731	.63116	.69429	.69869	.70015	.41845	.74066	.64555
Variance		.330	.513	.253	.408	.467	.336	.529	.398	.482	.488	.490	.175	.549	.417
Range		2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00
Minimum		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
Sum		229.00	212.00	177.00	220.00	184.00	176.00	198.00	182.00	187.00	198.00	207.00	161.00	166.00	173.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

x3.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.0	4.0	4.0
	4.00	17	34.0	34.0	38.0
	5.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	16.0	16.0	16.0
	4.00	22	44.0	44.0	60.0
	5.00	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	23	46.0	46.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	22	44.0	44.0	52.0
	5.00	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	44.0	44.0	44.0
	4.00	22	44.0	44.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	23	46.0	46.0	48.0
	4.00	25	50.0	50.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	11	22.0	22.0	24.0
	4.00	27	54.0	54.0	78.0
	5.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	19	38.0	38.0	40.0
	4.00	27	54.0	54.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	17	34.0	34.0	36.0
	4.00	26	52.0	52.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	10	20.0	20.0	22.0
	4.00	29	58.0	58.0	80.0
	5.00	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	18.0	18.0	18.0
	4.00	25	50.0	50.0	68.0
	5.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	39	78.0	78.0	78.0
	4.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	14.0	14.0	14.0
	3.00	21	42.0	42.0	56.0
	4.00	21	42.0	42.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	19	38.0	38.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



LAMPIRAN 11 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL Y

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06 Y.07 Y.08 Y.09 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.78	3.76	3.66	4.20	4.00	3.68	3.98	4.42	4.38	4.38	4.18	3.90	3.50
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00 ^a	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.52	0.55	0.48	0.63	0.61	0.64	0.51	0.51	0.67	0.64	0.67	0.56	0.46	0.54
Variance		0.27	0.30	0.23	0.39	0.37	0.41	0.26	0.26	0.45	0.40	0.44	0.31	0.21	0.30
Range		2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
Minimum		3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
Sum		194.00	189.00	188.00	183.00	210.00	200.00	184.00	199.00	221.00	219.00	219.00	209.00	195.00	175.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Y.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	10	20.0	20.0	20.0
	4.00	36	72.0	72.0	92.0
	5.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	14	28.0	28.0	28.0
	4.00	33	66.0	66.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	13	26.0	26.0	26.0
	4.00	36	72.0	72.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	18	36.0	36.0	38.0
	4.00	28	56.0	56.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	5	10.0	10.0	10.0
	4.00	30	60.0	60.0	70.0
	5.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	7	14.0	14.0	16.0
	4.00	33	66.0	66.0	82.0
	5.00	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	17	34.0	34.0	34.0
	4.00	32	64.0	64.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	7	14.0	14.0	14.0
	4.00	37	74.0	74.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	5	10.0	10.0	10.0
	4.00	19	38.0	38.0	48.0
	5.00	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	23	46.0	46.0	54.0
	5.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	4.0	4.0	6.0
	4.00	24	48.0	48.0	54.0
	5.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.12

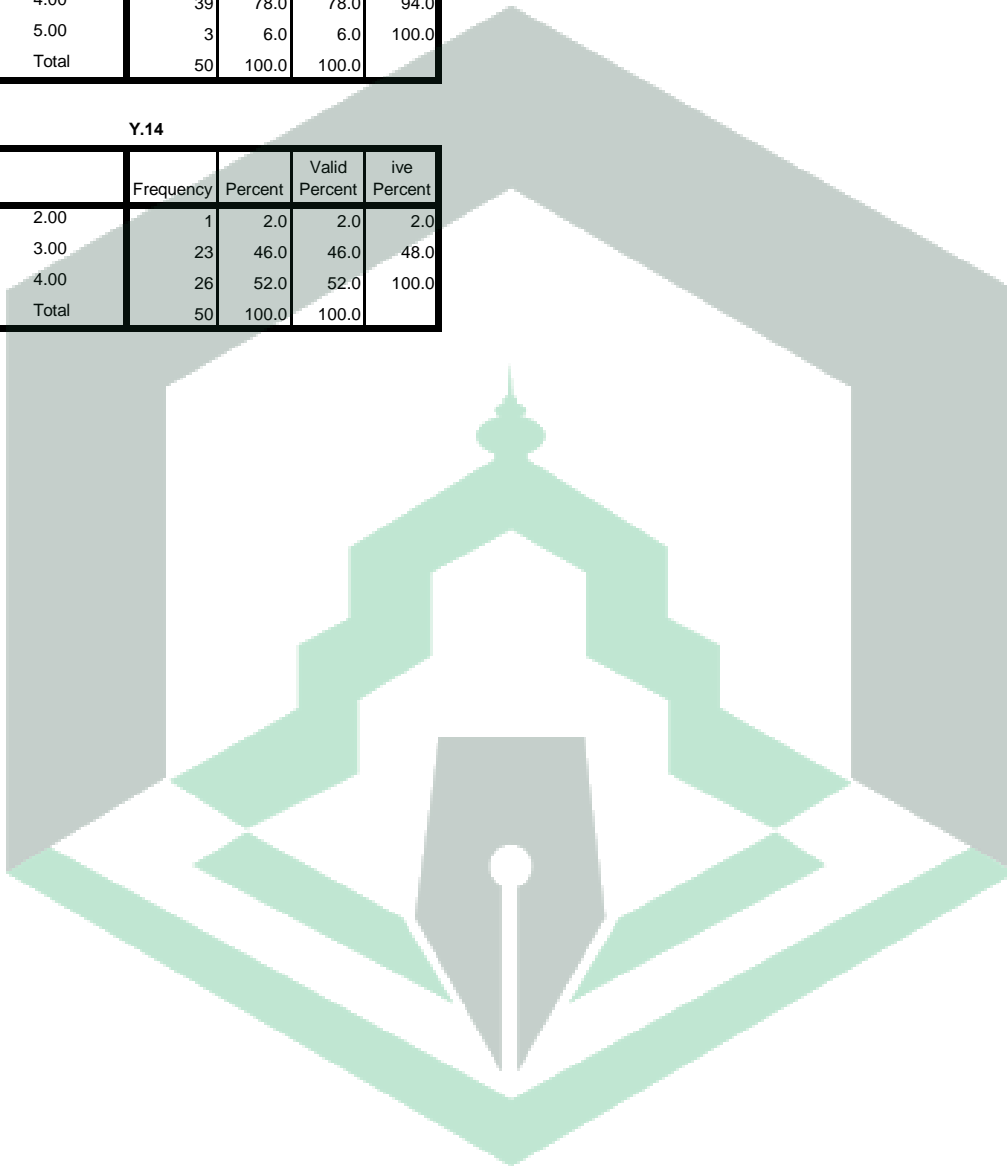
		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	33	66.0	66.0	74.0
	5.00	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	8	16.0	16.0	16.0
	4.00	39	78.0	78.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	23	46.0	46.0	48.0
	4.00	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



DATA HASIL UJI REGRESI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	55.7000	5.19910	50
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	35.6000	5.71429	50
Budaya Organisasi	55.3000	7.84089	50
Kemampuan TIK	53.4000	6.60859	50

Correlations

		Kinerja Guru	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Budaya Organisasi	Kemampuan TIK
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.591	.640	.502
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.591	1.000	.600	.313
	Budaya Organisasi	.640	.600	1.000	.342
	Kemampuan TIK	.502	.313	.342	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.000	.000	.000
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.000		.000	.013
	Budaya Organisasi	.000	.000		.008
	Kemampuan TIK	.000	.013	.008	
N	Kinerja Guru	50	50	50	50
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	50	50	50	50
	Budaya Organisasi	50	50	50	50
	Kemampuan TIK	50	50	50	50

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemampuan TIK, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.518	3.61016	2.082

a. Predictors: (Constant), Kemampuan TIK, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	724.971	3	241.657	18.542	.000 ^b
	Residual	599.529	46	13.033		
	Total	1324.500	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kemampuan TIK, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.925	4.888		4.281	.000		
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.250	.114	.275	2.196	.033	.627	1.595
	Budaya Organisasi	.250	.084	.376	2.972	.005	.614	1.629
	Kemampuan TIK	.226	.084	.287	2.692	.010	.865	1.156

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Budaya Organisasi	Kemampuan TIK
1	1	3.968	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.753	.11	.41	.07	.25
	3	.009	21.576	.01	.57	.81	.14
	4	.007	23.473	.88	.02	.11	.61

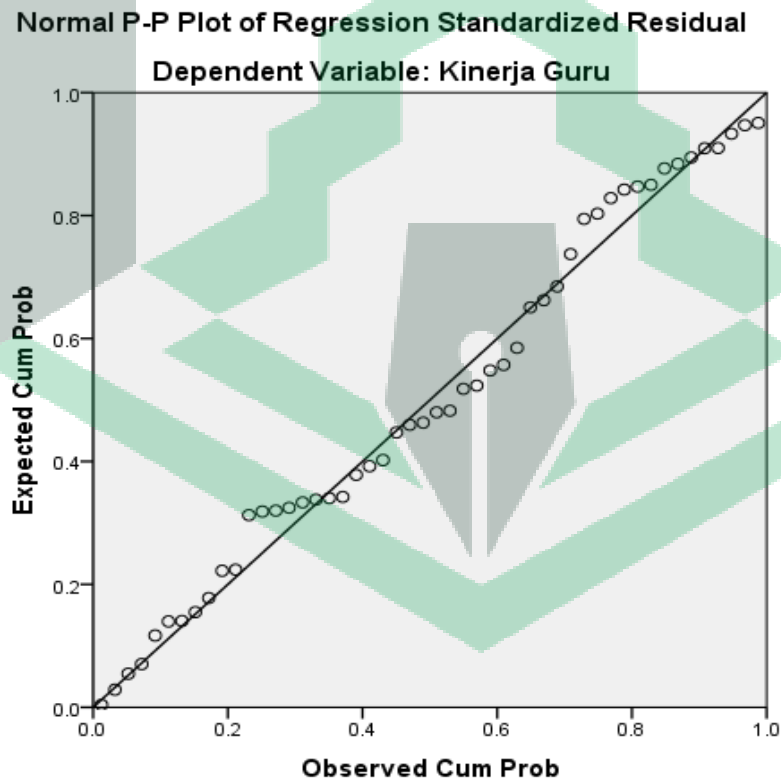
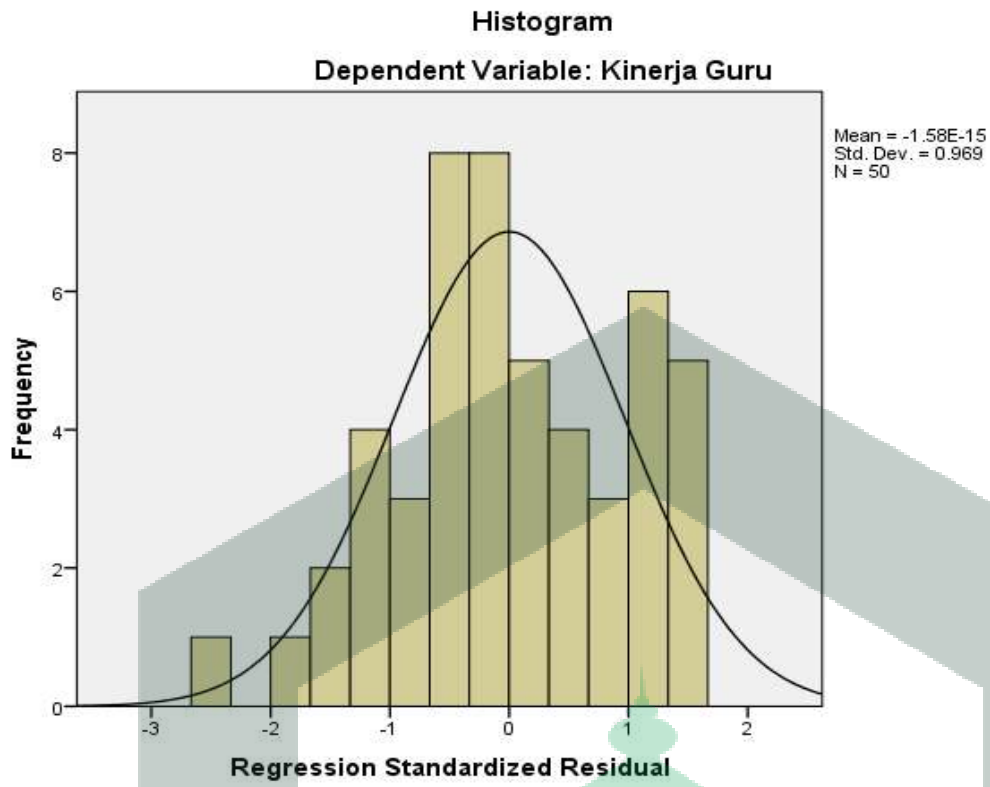
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

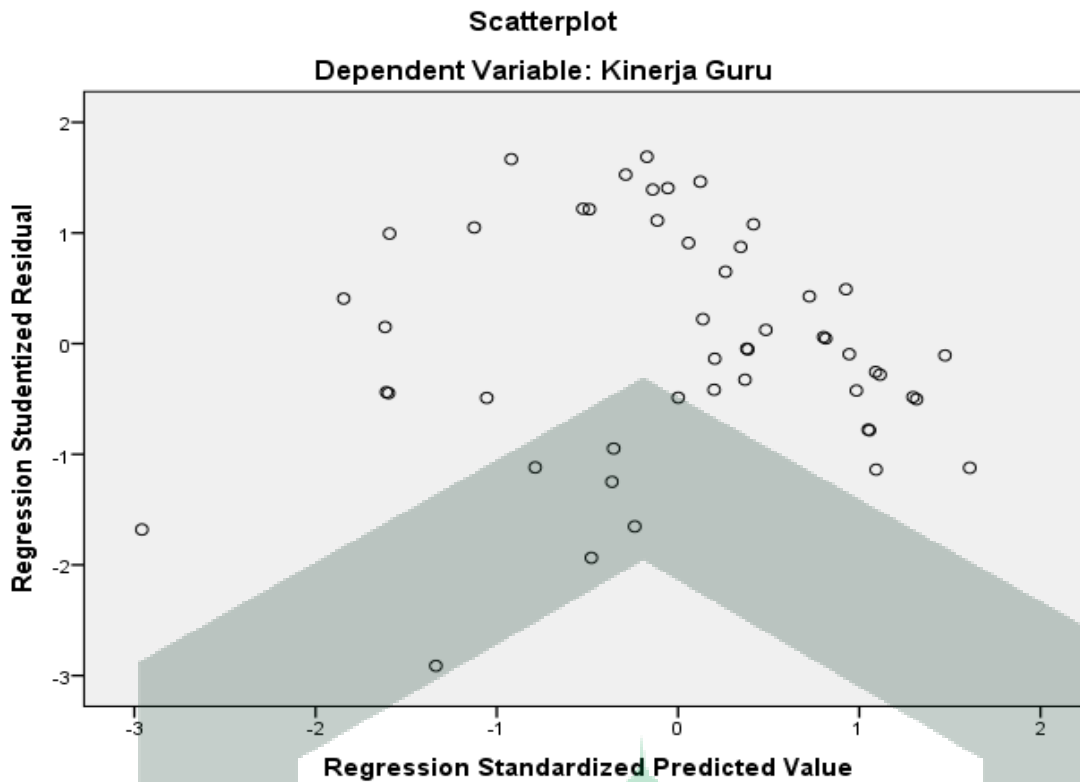
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.3206	61.8914	55.7000	3.84647	50
Std. Predicted Value	-2.958	1.610	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.670	1.734	.987	.265	50
Adjusted Predicted	45.9164	62.2198	55.7203	3.76234	50
Residual	-9.56107	5.95938	.00000	3.49790	50
Std. Residual	-2.648	1.651	.000	.969	50
Stud. Residual	-2.912	1.689	-.003	1.025	50
Deleted Residual	-11.55914	6.23766	-.02027	3.92104	50
Stud. Deleted Residual	-3.189	1.725	-.007	1.050	50
Mahal. Distance	.707	10.326	2.940	2.259	50
Cook's Distance	.000	.443	.032	.070	50
Centered Leverage	.014	.211	.060	.046	50

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Charts





```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.49789848
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.061
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

```

MEANS TABLES=Y BY X1 X2 X3
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

```

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Kinerja Guru * Budaya Organisasi	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%
Kinerja Guru * Kemampuan TIK	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Report

Kinerja Guru

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
22.00	39.0000	1	
25.00	53.0000	3	6.08276
26.00	51.5000	2	2.12132
27.00	59.0000	1	
28.00	48.0000	1	
30.00	51.3333	3	3.51188
31.00	52.5000	2	7.77817
32.00	50.0000	1	
33.00	56.0000	2	2.82843
35.00	56.5000	6	3.93700
36.00	58.0000	1	
37.00	54.5000	4	9.03696
39.00	55.2500	4	4.34933
40.00	58.5556	9	1.58990
41.00	59.5000	6	1.76068
42.00	58.6667	3	.57735
44.00	60.0000	1	
Total	55.7000	50	5.19910

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups (Combined)	737.194	16	46.075	2.589	.010
	Linearity	462.250	1	462.250	25.973	.000
	Deviation	274.944	15	18.330	1.030	.452
	Within Groups	587.306	33	17.797		
Total	1324.500	49				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.591	.349	.746	.557

Kinerja Guru * Budaya Organisasi

Report

Kinerja Guru

Budaya Organisasi	Mean	N	Std. Deviation
40.00	43.3333	3	5.85947
41.00	48.0000	1	
45.00	52.8000	5	4.81664
46.00	49.0000	1	
47.00	59.0000	1	
48.00	53.0000	1	
50.00	60.3333	3	.57735
52.00	51.5000	2	6.36396
53.00	55.0000	2	0.00000
54.00	52.6667	3	4.72582
55.00	58.0000	1	
58.00	58.7500	4	1.25831

59.00	57.3333	3	1.52753
60.00	58.1667	6	4.07022
61.00	55.5000	2	2.12132
62.00	57.0000	1	
63.00	60.3333	3	1.15470
64.00	58.8000	5	1.48324
65.00	58.5000	2	.70711
69.00	56.0000	1	
Total	55.7000	50	5.19910

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kinerja Guru * Budaya Organisasi	Between Groups (Combined)	968.483	19	50.973	4.295	.000
	Linearity	541.745	1	541.745	45.651	.000
	Deviation	426.739	18	23.708	1.998	.055
Within Groups	356.017	30	11.867			
Total	1324.500	49				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Budaya Organisasi	.640	.409	.855	.731

Kinerja Guru * Kemampuan TIK

Report

Kemampuan TIK	Mean	N	Std. Deviation
35.00	39.0000	1	
41.00	61.0000	1	
43.00	55.0000	1	
44.00	50.0000	1	
45.00	53.0000	1	
46.00	50.0000	4	8.28654
47.00	54.5000	2	7.77817
48.00	48.0000	1	
49.00	54.3333	3	3.78594
50.00	56.5000	2	3.53553
51.00	57.5000	2	.70711
52.00	57.7500	4	1.70783
53.00	50.0000	1	
54.00	47.0000	1	
55.00	57.2500	4	4.19325
56.00	58.0000	2	0.00000
57.00	60.0000	2	1.41421
58.00	59.0000	4	1.63299
59.00	58.8000	5	1.30384
60.00	55.0000	1	
61.00	59.0000	1	
62.00	54.0000	2	7.07107
63.00	58.5000	2	.70711
64.00	58.5000	2	3.53553
Total	55.7000	50	5.19910

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kemampuan TIK	Between Groups	(Combined)	875.033	23	38.045	2.201	.027
		Linearity	333.657	1	333.657	19.301	.000
		Deviation	541.377	22	24.608	1.423	.193
	Within Groups		449.467	26	17.287		
	Total		1324.500	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja Guru * Kemampuan TIK	.502	.252	.813	.661



LAMPIRAN 13. TABEL *t student*

d.f	<i>t</i> 0.10	<i>t</i> 0.05	<i>t</i> 0.025	<i>t</i> 0.01	<i>t</i> 0.005
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63, 657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.303	1.685	2.023	2.426	2.708

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Gh

Tabel Nilai t

d.f	<i>t</i> 0.10	<i>t</i> 0.05	<i>t</i> 0.025	<i>t</i> 0.01	<i>t</i> 0.005
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Gh)

LAMPIRAN 13. TABEL *t student*

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63, 657
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.303	1.685	2.023	2.426	2.708

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626
Inf.	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626

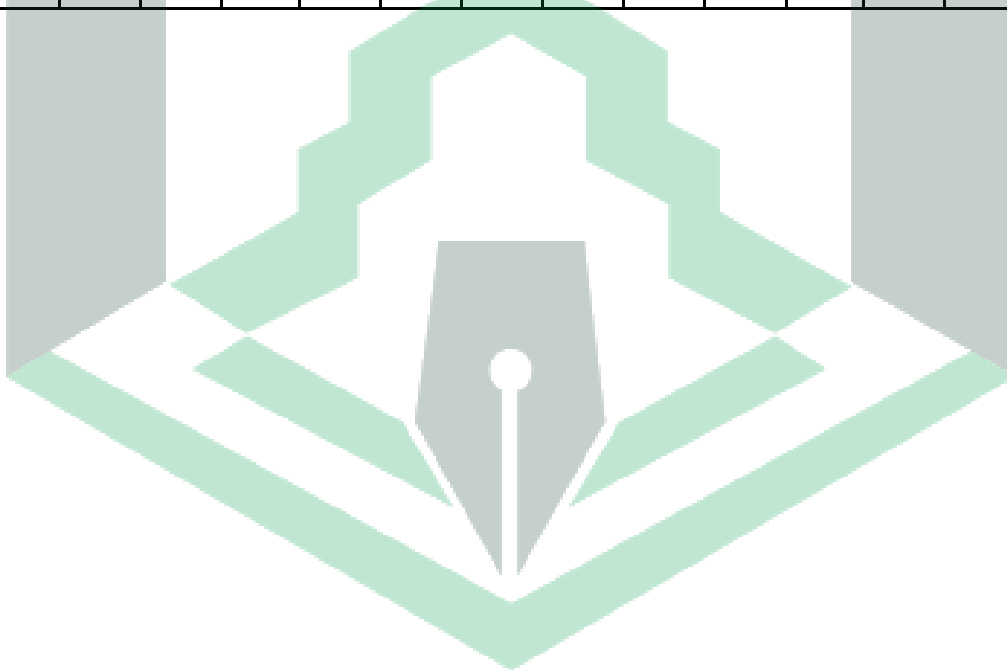
Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)



LAMPIRAN 14 : Tabel Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



Lampiran 1

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)



Tabel Nilai $F_{0,05}$

1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 1

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77

78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
-----------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)



Lampiran 2

Tabel Nilai $F_{0,05}$

1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00



Lampiran 3 hasil analisis R²

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT pendapatan  
  /METHOD=ENTER jam_kerja pengalaman_kerja jumlah_tanggung_keluarga produksi  
luas_lahan.
```

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.582	1368.705

a. Predictors: (Constant), luas_lahan, jumlah_tanggung_keluarga, jam_kerja, produksi, pengalaman_kerja

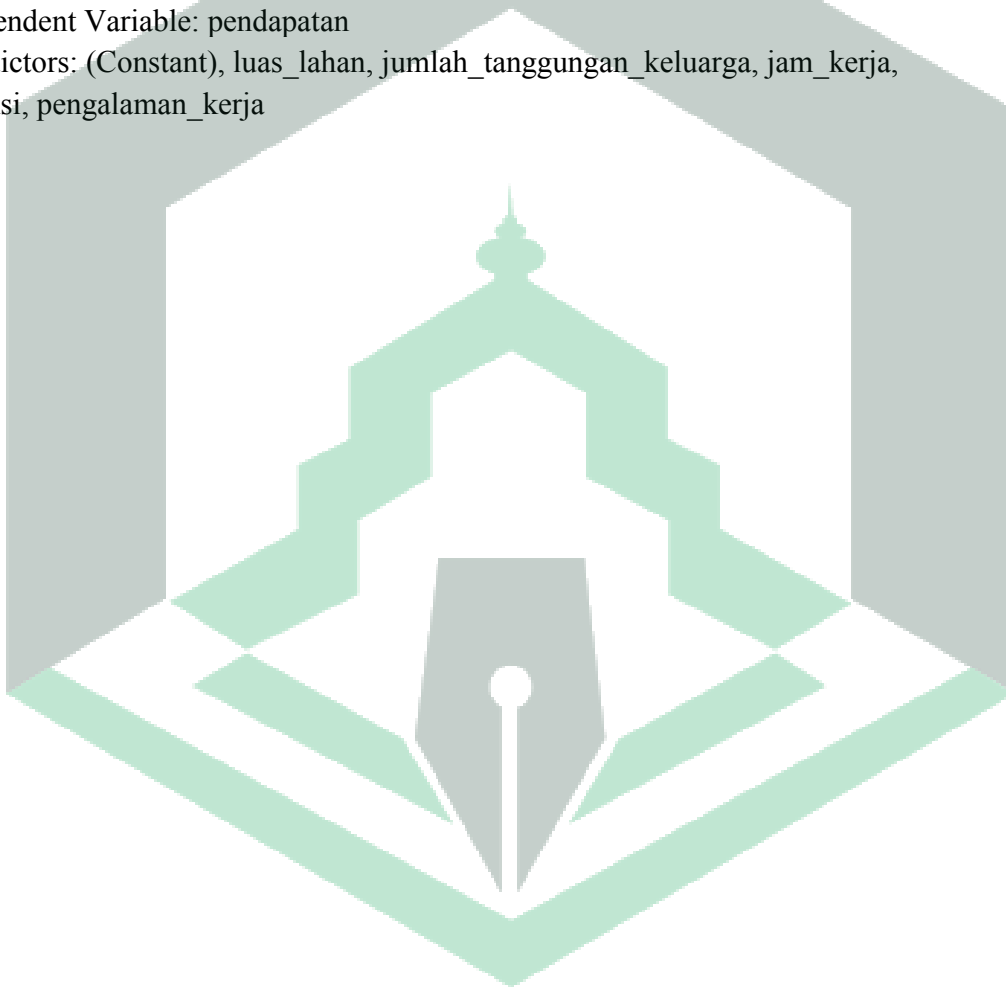
Lampiran 4 Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228457311.797	5	45691462.359	24.390	.000 ^b
	Residual	147994923.497	79	1873353.462		
	Total	376452235.294	84			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), luas_lahan, jumlah_tanggungan_keluarga, jam_kerja, produksi, pengalaman_kerja

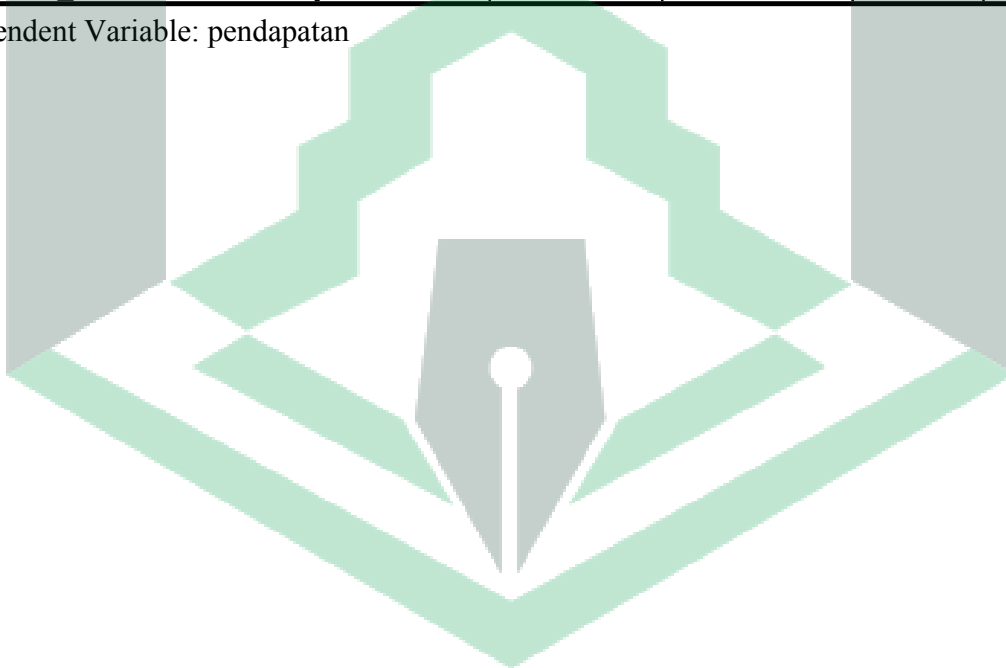


Lampiran 5 Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3486.862	1074.136		3.246	.002
jam_kerja	-275.966	106.296	-.213	-2.596	.011
pengalaman_kerja	-16.565	22.427	-.060	-.739	.462
jumlah_tanggung_jawab_ke_luarga	337.613	179.603	.135	1.880	.064
produksi	2.822	.379	.575	7.454	.000
luas_lahan	.125	.038	.268	3.279	.002

a. Dependent Variable: pendapatan

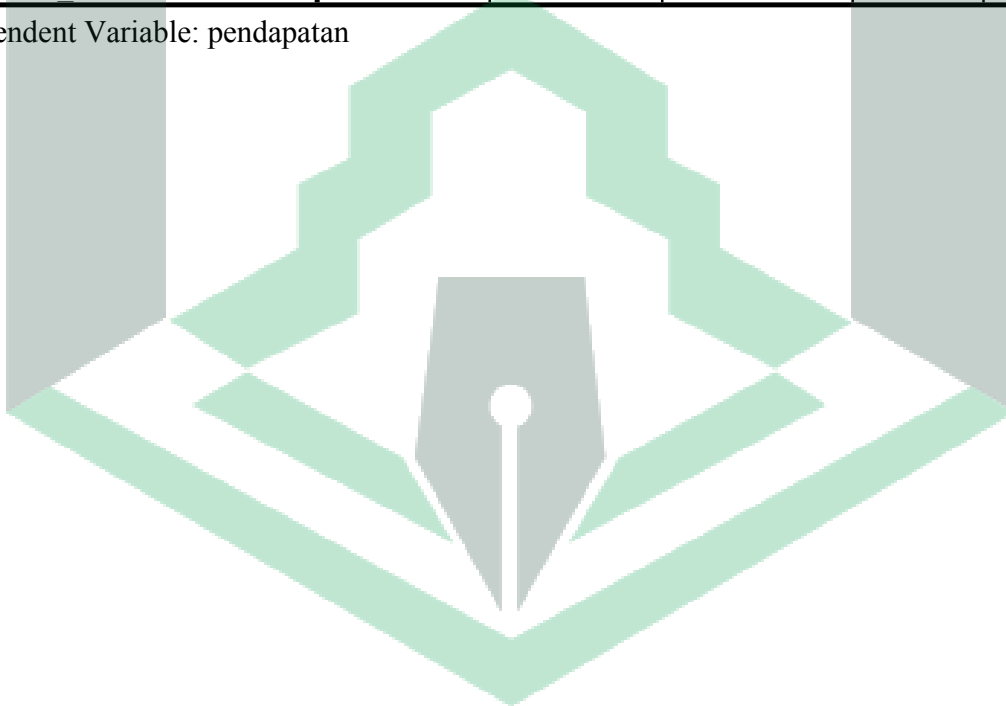


Lampiran 6 hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3486.862	1074.136		3.246	.002
jam_kerja	-275.966	106.296	-.213	-2.596	.011
pengalaman_kerja	-16.565	22.427	-.060	-.739	.462
jumlah_tanggung_jawab_ke_luarga	337.613	179.603	.135	1.880	.064
produksi	2.822	.379	.575	7.454	.000
luas_lahan	.125	.038	.268	3.279	.002

a. Dependent Variable: pendapatan



a. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jam_kerja	85	4	12	7.09	1.630
pengalaman_kerja	85	4	38	11.38	7.684
jumlah_tanggungjawab_keluarga	85	3	7	3.68	.834
produksi	85	100	2000	867.65	431.340
luas_lahan	85	100	14000	6709.18	4554.327
pendapatan	85	1000	10000	5928.24	2116.973
Valid N (listwise)	85				

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3405.547	1062.461		3.205	.002
	jam_kerja	-.278.499	105.834	-.214	-2.631	.010
	pengalaman_kerja	-.13.574	22.494	-.049	-.603	.548
	jumlah_tanggungjawab_keluarga	.371.517	182.611	.146	2.034	.045
	produksi	2.832	.376	.577	7.541	.000
	luas_lahan	.123	.038	.265	3.259	.002

a. Dependent Variable: pendapatan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.585	1363.712

a. Predictors: (Constant), luas_lahan, jumlah_tanggungjawab_keluarga, produksi, jam_kerja, pengalaman_kerja

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229535143.202	5	45907028.640	24.685	.000 ^b
	Residual	146917092.093	79	1859710.026		
	Total	376452235.294	84			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), luas_lahan, jumlah_tanggungán_keluarga, produksi, jam_kerja, pengalaman_kerja



5.1.7 Statistik deskriptif

Tabel 5.7

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jam_kerja	85	4	12	7.09	1.630
pengalaman_kerja	85	4	38	11.38	7.684
jumlah_tanggungan_keluarga	85	3	7	3.68	.834
produksi	85	100	2000	867.65	431.340
luas_lahan	85	100	14000	6709.18	4554.327
pendapatan	85	1000	10000	5928.24	2116.973
Valid N (listwise)	85				

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 85 orang responden yaitu pendapatan petani tambak udang vaname di kecamatan kalitengah kabupaten lamongan, maka dapat diketahui gambaran umum tentang responden.

Jam kerja paling sedikit 4 jam dan paling lama 12 jam dalam satu hari, sedangkan pengalaman kerja

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya menurut kabupaten / kota dan subsektor di provinsi jawa timur (ton) 2015

Kabupaten lamongan	Jaring apung	Sawah	Jumlah total
	80	25 284	25.364

Sumber : dinas pertanian

Produksi perikanan menurut kabupaten / kota dan subsektor di provinsi jawa timur (ton) 2015

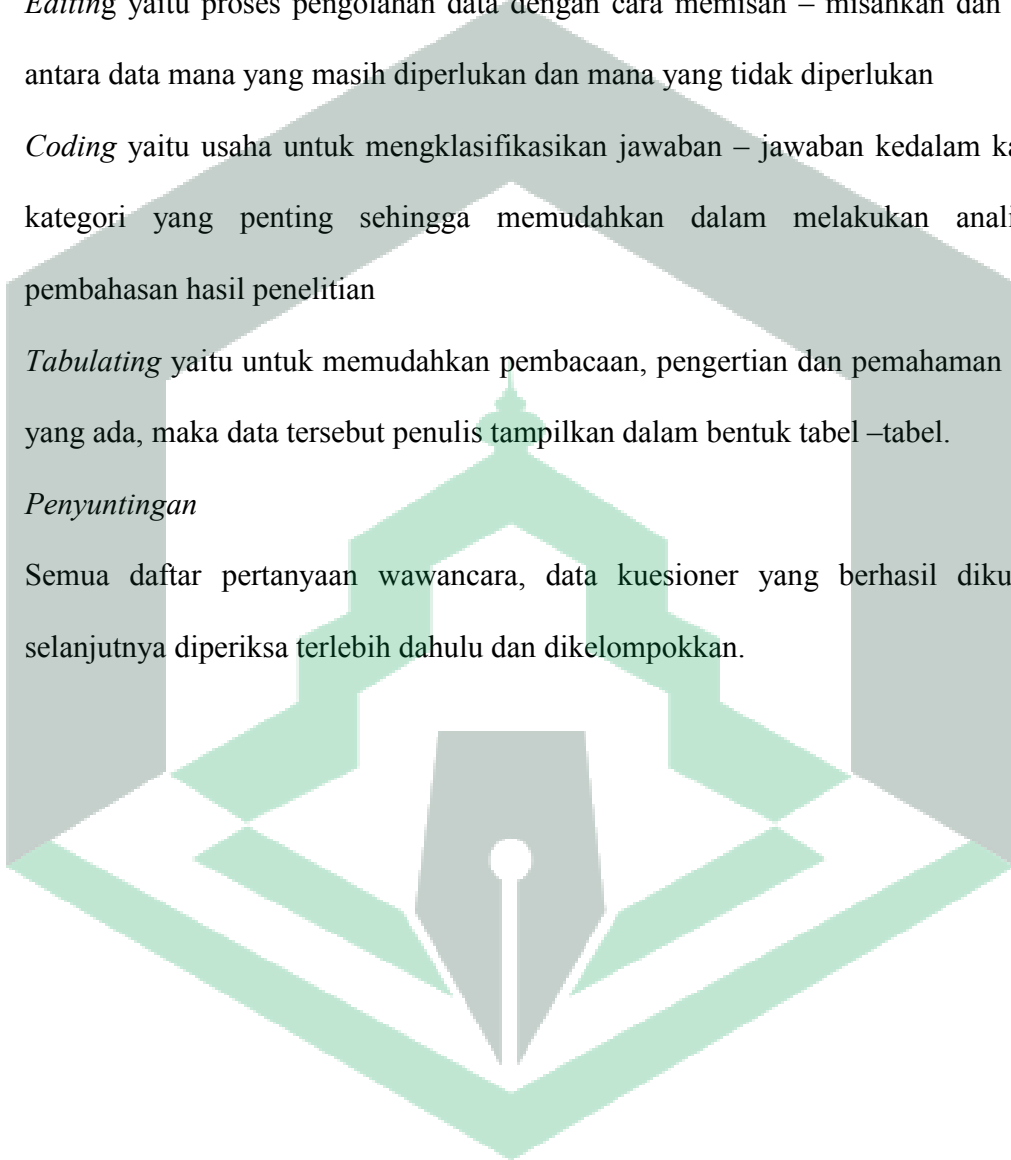
Kab. Lamongan	Budidaya laut	Tambak	Kolam	Keramba
		4466,00	1956,70	-

Luas area pemeliharaan ikan darat menurut kabupaten / kota (ha) 2015

Kab lamongan	Tambak	Mina padi dan sawah tambak	Kolam
	1658.00	22 281,00	324,57

Dalam pengelolaan data yang akan dibutuhkan untuk penulisan ini digunakan metode *editing, coding, dan tabulating*

1. *Editing* yaitu proses pengolahan data dengan cara memisah – misahkan dan memilah antara data mana yang masih diperlukan dan mana yang tidak diperlukan
2. *Coding* yaitu usaha untuk mengklasifikasikan jawaban – jawaban kedalam kategori – kategori yang penting sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian
3. *Tabulating* yaitu untuk memudahkan pembacaan, pengertian dan pemahaman atas data yang ada, maka data tersebut penulis tampilkan dalam bentuk tabel –tabel.
4. *Penyuntingan*
Semua daftar pertanyaan wawancara, data kuesioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.



LAMPIRAN 8 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X1

FILE='D:\ERNI\TUGAS AKHIR\TESIS\LAMPIRAN.sav'.

```
FREQUENCIES VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11.
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		x1.01	x1.02	x1.03	x1.04	x1.05	x1.06	x1.07	x1.08	x1.09	x1.10	x1.11
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.6000	2.9000	3.1000	3.6800	3.4000	3.3400	3.5600	3.3400	3.2400	3.2000	3.2400
Median		3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.5000	3.5000	4.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000
Std. Deviation		.63888	.67763	.73540	.58693	.67006	.74533	.81215	.62629	.77090	.75593	.74396
Variance		.408	.459	.541	.344	.449	.556	.660	.392	.594	.571	.553
Range		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00
Minimum		2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00
Sum		130.00	145.00	155.00	184.00	170.00	167.00	178.00	167.00	162.00	160.00	162.00

Frequency Table

x1.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	24	48.0	48.0	48.0
	3.00	22	44.0	44.0	92.0
	4.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	14	28.0	28.0	28.0
	3.00	27	54.0	54.0	82.0
	4.00	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	11	22.0	22.0	22.0
	3.00	23	46.0	46.0	68.0
	4.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	10	20.0	20.0	26.0
	4.00	37	74.0	74.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	5	10.0	10.0	10.0
	3.00	20	40.0	40.0	50.0
	4.00	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	8	16.0	16.0	16.0
	3.00	17	34.0	34.0	50.0
	4.00	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	6	12.0	12.0	12.0
	3.00	14	28.0	28.0	40.0
	4.00	26	52.0	52.0	92.0
	5.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	25	50.0	50.0	58.0
	4.00	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	8	16.0	16.0	16.0
	3.00	24	48.0	48.0	64.0
	4.00	16	32.0	32.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	10	20.0	20.0	20.0
	3.00	20	40.0	40.0	60.0
	4.00	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x1.11

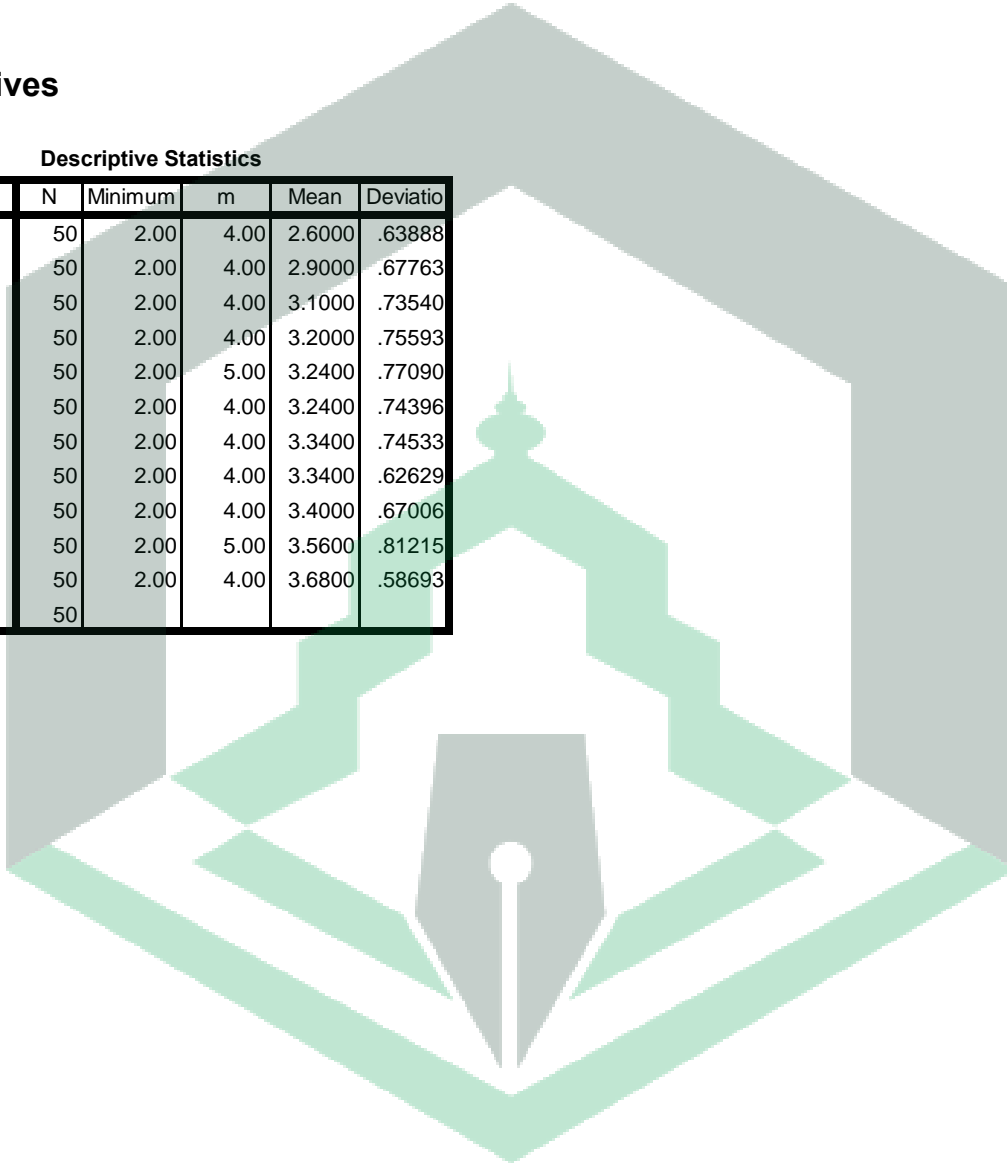
	Frequency	Percent	Valid Percent	ve Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0
	3.00	20	40.0	58.0
	4.00	21	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=x1.01 x1.02 x1.03 x1.04 x1.05 x1.06 x1.07 x1.08 x1.09 x1.10 x1.11  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX  
/SORT=MEAN (A) .
```

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	m	Mean	Deviatio
x1.01	50	2.00	4.00	2.6000	.63888
x1.02	50	2.00	4.00	2.9000	.67763
x1.03	50	2.00	4.00	3.1000	.73540
x1.10	50	2.00	4.00	3.2000	.75593
x1.09	50	2.00	5.00	3.2400	.77090
x1.11	50	2.00	4.00	3.2400	.74396
x1.06	50	2.00	4.00	3.3400	.74533
x1.08	50	2.00	4.00	3.3400	.62629
x1.05	50	2.00	4.00	3.4000	.67006
x1.07	50	2.00	5.00	3.5600	.81215
x1.04	50	2.00	4.00	3.6800	.58693
Valid N	50				







1.11



LAMPIRAN 9 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X2

```
FREQUENCIES VARIABLES=x2.01 x2.02 x2.03 x2.04 x2.05 x2.06 x2.07 x2.08 x2.09 x2.10 x2.11 x2.12 x2.13
x2.14 x2.15 x2.16 x2.17
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

	x2.01	x2.02	x2.03	x2.04	x2.05	x2.06	x2.07	x2.08	x2.09	x2.10	x2.11	x2.12	x2.13	x2.14	x2.15	x2.16	x2.17
N Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.1400	2.9200	3.1000	3.1600	3.1400	3.0200	3.1600	3.3400	3.1400	3.2800	3.4600	3.2200	3.1200	3.4600	3.3800	3.5400	3.7200
Median	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	4.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00 ^a	4.00	4.00
Std. Deviation	.35051	.63374	.67763	.71027	.63920	.62237	.65027	.68839	.72871	.80913	.54248	.84007	.77301	.64555	.63535	.64555	.72955
Variance	.123	.402	.459	.504	.409	.387	.423	.474	.531	.655	.294	.706	.598	.417	.404	.417	.532
Range	1.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00
Minimum	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
Maximum	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00
Sum	157.00	146.00	155.00	158.00	157.00	151.00	158.00	167.00	157.00	164.00	173.00	161.00	156.00	173.00	169.00	177.00	186.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

x2.01

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 3.00	43	86.0	86.0	86.0
4.00	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.02

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	12	24.0	24.0	24.0
3.00	30	60.0	60.0	84.0
4.00	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.03

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	8	16.0	16.0	16.0
3.00	30	60.0	60.0	76.0
4.00	11	22.0	22.0	98.0
5.00	1	2.0	2.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.04

	Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid 2.00	9	18.0	18.0	18.0
3.00	24	48.0	48.0	66.0
4.00	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

x2.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	6	12.0	12.0	12.0
	3.00	32	64.0	64.0	76.0
	4.00	11	22.0	22.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	31	62.0	62.0	80.0
	4.00	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	7	14.0	14.0	14.0
	3.00	28	56.0	56.0	70.0
	4.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	5	10.0	10.0	10.0
	3.00	24	48.0	48.0	58.0
	4.00	20	40.0	40.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	26	52.0	52.0	70.0
	4.00	14	28.0	28.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	9	18.0	18.0	18.0
	3.00	20	40.0	40.0	58.0
	4.00	19	38.0	38.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	25	50.0	50.0	52.0
	4.00	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	11	22.0	22.0	22.0
	3.00	19	38.0	38.0	60.0
	4.00	18	36.0	36.0	96.0
	5.00	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	12	24.0	24.0	24.0
	3.00	20	40.0	40.0	64.0
	4.00	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	19	38.0	38.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	23	46.0	46.0	54.0
	4.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	15	30.0	30.0	38.0
	4.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x2.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	tive Percent
Valid	2.00	3	6.0	6.0	6.0
	3.00	13	26.0	26.0	32.0
	4.00	29	58.0	58.0	90.0
	5.00	5	10.0	10.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

LAMPIRAN 9 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL X2

```
FREQUENCIES VARIABLES=x3.01 x3.02 x3.03 x3.04 x3.05 x3.06 x3.07 x3.08 x3.09 x3.10 x3.11 x3.12 x
x3.14
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Statistics													
		x3.01	x3.02	x3.03	x3.04	x3.05	x3.06	x3.07	x3.08	x3.09	x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.5800	4.2400	3.5400	4.4000	3.6800	3.5200	3.9600	3.6400	3.7400	3.9600	4.1400	3.2200	3.3200	3.4600
Median		5.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	4.0000	3.0000	3.0000	4.0000
Mode		5.00	4.00	4.00	5.00	3.00 ^a	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00 ^a	4.00
Std. Deviation		.57463	.71600	.50346	.63888	.68333	.57994	.72731	.63116	.69429	.69869	.70015	.41845	.74066	.64555
Variance		.330	.513	.253	.408	.467	.336	.529	.398	.482	.488	.490	.175	.549	.417
Range		2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	2.00
Minimum		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00
Sum		229.00	212.00	177.00	220.00	184.00	176.00	198.00	182.00	187.00	198.00	207.00	161.00	166.00	173.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

x3.01

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.0	4.0	4.0
	4.00	17	34.0	34.0	38.0
	5.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.02

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	16.0	16.0	16.0
	4.00	22	44.0	44.0	60.0
	5.00	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.03

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	23	46.0	46.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.04

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	22	44.0	44.0	52.0
	5.00	24	48.0	48.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	44.0	44.0	44.0
	4.00	22	44.0	44.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	23	46.0	46.0	48.0
	4.00	25	50.0	50.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	11	22.0	22.0	24.0
	4.00	27	54.0	54.0	78.0
	5.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	19	38.0	38.0	40.0
	4.00	27	54.0	54.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	17	34.0	34.0	36.0
	4.00	26	52.0	52.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	10	20.0	20.0	22.0
	4.00	29	58.0	58.0	80.0
	5.00	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	18.0	18.0	18.0
	4.00	25	50.0	50.0	68.0
	5.00	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.12

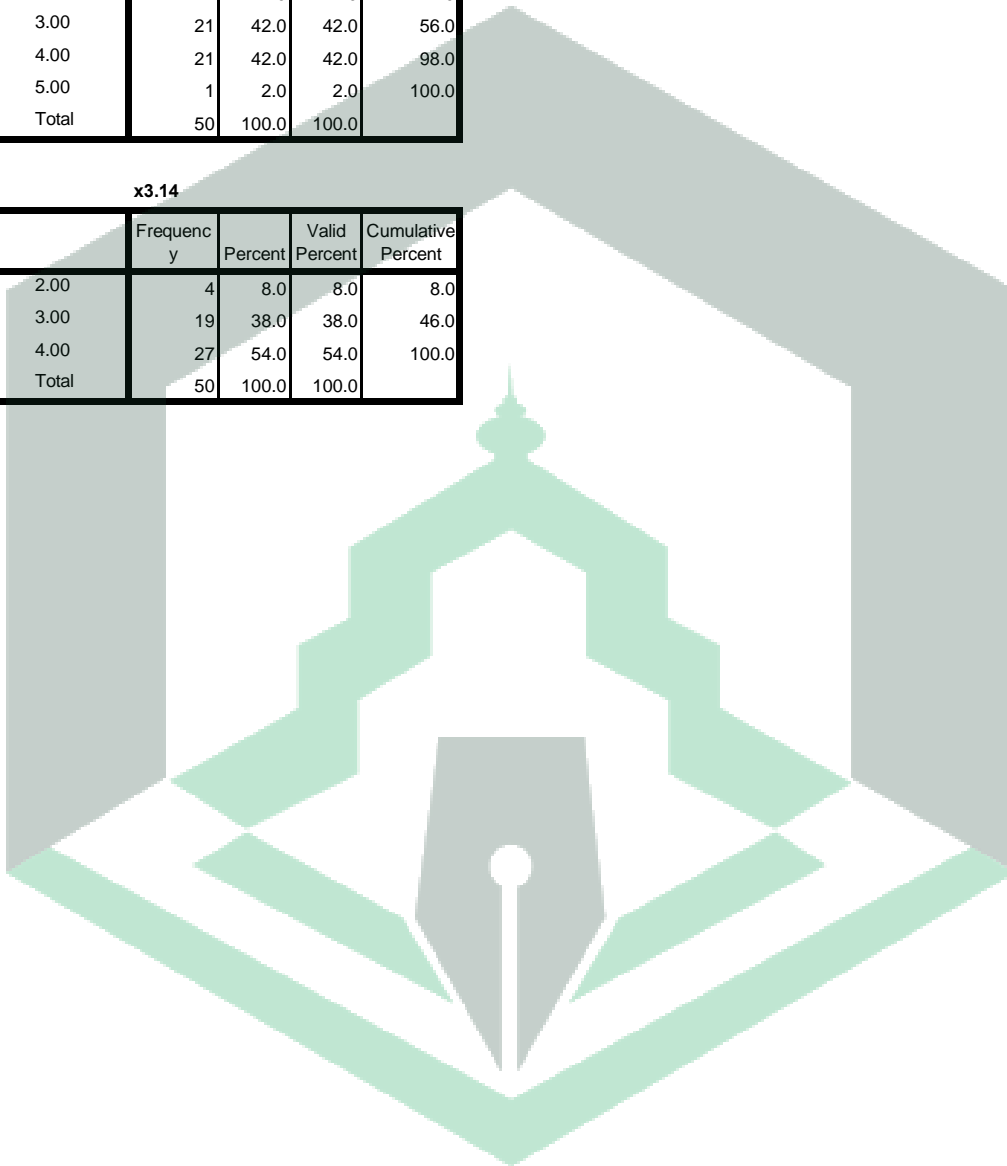
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	39	78.0	78.0	78.0
	4.00	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	14.0	14.0	14.0
	3.00	21	42.0	42.0	56.0
	4.00	21	42.0	42.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

x3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.0	8.0	8.0
	3.00	19	38.0	38.0	46.0
	4.00	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	





LAMPIRAN 11 : STATISTIK DESKRIPSI VARIABEL Y

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y.01 Y.02 Y.03 Y.04 Y.05 Y.06 Y.07 Y.08 Y.09 Y.10 Y.11 Y.12 Y.13 Y.14
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.78	3.76	3.66	4.20	4.00	3.68	3.98	4.42	4.38	4.38	4.18	3.90	3.50
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00 ^a	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		0.52	0.55	0.48	0.63	0.61	0.64	0.51	0.51	0.67	0.64	0.67	0.56	0.46	0.54
Variance		0.27	0.30	0.23	0.39	0.37	0.41	0.26	0.26	0.45	0.40	0.44	0.31	0.21	0.30
Range		2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	2.00	2.00
Minimum		3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	2.00
Maximum		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00
Sum		194.00	189.00	188.00	183.00	210.00	200.00	184.00	199.00	221.00	219.00	219.00	209.00	195.00	175.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Y.01

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	10	20.0	20.0	20.0
	4.00	36	72.0	72.0	92.0
	5.00	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.02

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	14	28.0	28.0	28.0
	4.00	33	66.0	66.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.03

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	13	26.0	26.0	26.0
	4.00	36	72.0	72.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.04

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	18	36.0	36.0	38.0
	4.00	28	56.0	56.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.05

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	5	10.0	10.0	10.0
	4.00	30	60.0	60.0	70.0
	5.00	15	30.0	30.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.06

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	7	14.0	14.0	16.0
	4.00	33	66.0	66.0	82.0
	5.00	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.07

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	17	34.0	34.0	34.0
	4.00	32	64.0	64.0	98.0
	5.00	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.08

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	7	14.0	14.0	14.0
	4.00	37	74.0	74.0	88.0
	5.00	6	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.09

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	5	10.0	10.0	10.0
	4.00	19	38.0	38.0	48.0
	5.00	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	23	46.0	46.0	54.0
	5.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	4.0	4.0	6.0
	4.00	24	48.0	48.0	54.0
	5.00	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.12

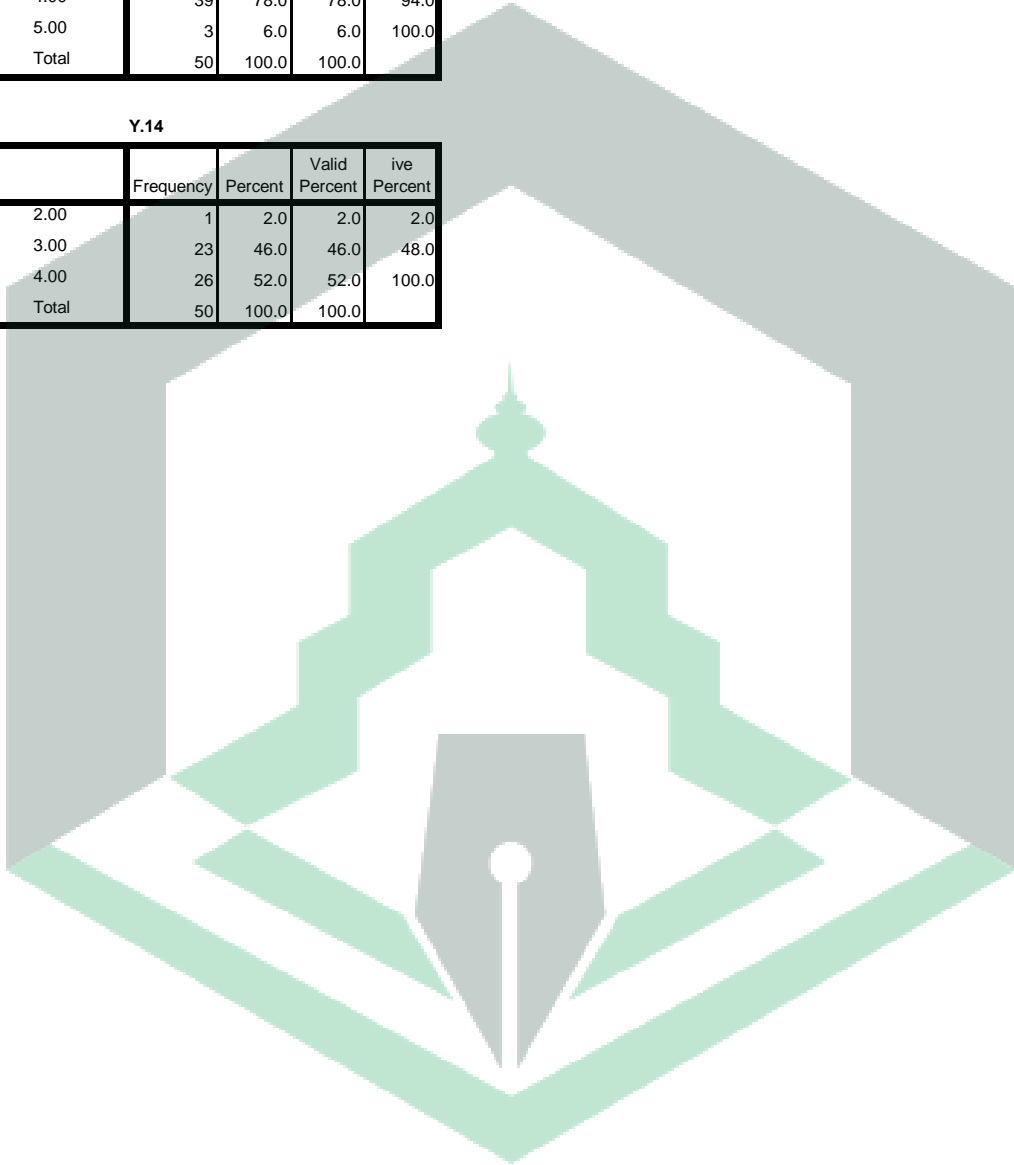
		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	4	8.0	8.0	8.0
	4.00	33	66.0	66.0	74.0
	5.00	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	3.00	8	16.0	16.0	16.0
	4.00	39	78.0	78.0	94.0
	5.00	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	ive Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	23	46.0	46.0	48.0
	4.00	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.0010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Erni Muktiningsih, lahir di Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1970. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan ayah Abdul Malik dan ibu Wartini. Saat ini penulis bertempat tinggal di jalan Kebun Rami 1 desa Mandiri kecamatan Tomoni kabupaten Luwu Timur. Penulis saat ini beraktifitas sebagai pengurus Yayasan Long life Education Tomoni sebagai ketua bidang pendidikan dan Yayasan Pendidikan Al Fatih Malili. Sebelumnya penulis pernah menjadi guru di Ponpes Muhajirin Margalembo dan guru honor di SMAN Mangkutana. Penulis menikah dengan suami bernama Asdar, S.Pd., M.Si. dan dikaruniai seorang putri bernama Wafaa Zaahidah. Penulis menempuh pendidikan di TK Aisyah Surabaya, SD Kartika Chandra Kirana Ujung Pandang lulus tahun 1983, SMP Negeri 1 Ujung Pandang lulus tahun 1986 , SMA Negeri 2 Ujung Pandang lulus tahun 1989. Pendidikan S1 ditempuh pada jurusan Teknik Geologi Universitas Hasanuddin lulus tahun 1996. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan pada program Pascasarjana IAIN Palopo program studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, diantaranya pelatihan K-13, Pelatihan Digital School Learning, Pelatihan MS Office 365, Pelatihan pembelajaran Al Qur'an metode Wafa, dll.

Contact person penulis : ningsih.malik@gmail.com